

ISSN 0216-0803

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia

(Indonesian Biological
and Agricultural Index)

Volume 41, No. 2, Tahun 2011



Departemen Pertanian
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Bogor
2011

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

Penanggung Jawab :

Ir. Farid Hasan Baktir, M.Ec

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Hendrawaty
Tuti Sri Sundari
Kurniati
Irfan Suhendra

Alamat Redaksi :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda 20
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746
Facsimile : 62-0251-8326561

Kata Pengantar

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) terbit tiga nomor setahun, berisi judul-judul artikel mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

IBPI disusun menurut skema pembagian subjek dari AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi artikel. Kata kunci ditentukan berdasarkan AGROVOC (*Multilingual Agricultural Thesaurus*), dan digunakan pula untuk indeks subjeknya.

Untuk menelusuri suatu artikel yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subjek. Daftar majalah dari artikel-artikel yang dimuat dalam IBPI ini juga disertakan.

Semua artikel yang ada di dalam IBPI tersedia di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya dapat menghubungi PUSTAKA.

Bogor, 2011

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 41, No. 2

Tahun 2011



Kementerian Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

| | Halaman / Page |
|--|----------------|
| C00 PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI / EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION | |
| C20 PENYULUHAN / EXTENSION | 75 |
| E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN / ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY | |
| E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES | 75 |
| E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES | 76 |
| E12 TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA / LABOUR AND EMPLOYMENT | 77 |
| E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT | 77 |
| E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES | 77 |
| E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS | 78 |
| E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS | 79 |
| E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY | 81 |
| E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY | 81 |
| E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION | 82 |
| E73 EKONOMI KONSUMEN / CONSUMER ECONOMICS | 82 |
| F00 ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN / PLANT SCIENCE AND PRODUCTION | |
| F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY | 82 |
| F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN | 86 |
| F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING | 86 |
| F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING | 87 |
| F06 IRIGASI / IRRIGATION | 91 |
| F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION | 91 |
| F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS | 92 |
| F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING | 92 |
| F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE | 100 |
| F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION | 101 |
| F62 FISILOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT | 101 |
| H00 PERLINDUNGAN TANAMAN / PLANT PROTECTION | |
| H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS | 102 |
| H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES | 103 |
| H50 RAGAM KELAINAN PADA TANAMAN / MISCELLANEOUS PLANT DISORDERS | 104 |

| | | |
|---|--|-----|
| H60 | GULMA DAN PENGENDALIANNYA / WEEDS AND WEED CONTROL | 104 |
| J00 TEKNOLOGI PASCAPANEN / POSTHARVEST TECHNOLOGY | | |
| J11 | PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS | 104 |
| K00 KEHUTANAN / FORESTRY | | |
| K10 | PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION | 105 |
| L00 ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN / ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/ | | |
| L01 | PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY | 105 |
| L02 | PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING | 107 |
| L10 | GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING | 110 |
| L20 | EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY | 111 |
| L52 | FISIOLOGI HEWAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / ANIMAL PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT | 111 |
| L53 | FISIOLOGI HEWAN – REPRODUKSI / ANIMAL PHYSIOLOGY – REPRODUCTION | 111 |
| L60 | TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY | 112 |
| L70 | ILMU VETERINER DAN HIGIENE – ASPEK UMUM / VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECTS | 112 |
| L73 | PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES | 112 |
| N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING | | |
| N20 | MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT | 114 |
| P00 SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN / NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT | | |
| P01 | KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURES CONSERVATION AND LAND RESOURCES | 115 |
| P06 | SUMBER DAYA ENERGI TERBARUKAN / RENEWABLE ENERGY RESOURCES | 115 |
| P10 | PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT | 115 |
| P33 | KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS | 116 |
| P34 | BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY | 118 |
| P35 | KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY | 118 |
| P36 | EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH / SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION | 118 |
| Q00 PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS | | |
| Q02 | PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION | 119 |
| Q03 | KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN / FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY | 120 |
| Q04 | KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION | 121 |
| Q52 | PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN / FEED PROCESSING AND PRESERVATION | 122 |
| Q60 | PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS | 122 |

| | |
|---|------------|
| Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES | 124 |
| T00 POLUSI / POLLUTION | |
| T01 POLUSI / POLLUTION..... | 124 |
| U00 METODOLOGI / METHODOLOGY | |
| U10 METODA MATEMATIKA DAN STATISTIKA / MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS | 125 |
| INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX | 127 |
| INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX | 137 |
| INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX | 149 |
| INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX | 151 |

C20 PENYULUHAN / EXTENSION

301 NUSKHI, M. Hubungan antara fasilitas, keadaan, partisipasi dan pembinaan kelompok dengan sikap kewirausahaan peternak sapi perah di Kabupaten Banyumas. Relationship between facilities, conditions, member participation, and founding and maintenance of dairy cattle farmers group with entrepreneurship of its member in Banyumas Regency/ Nuskhi, M.; Setiana, L. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Peternakan). *Animal Production (Indonesia)* ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 111-120, 3 tables; 8 ref.

DAIRY CATTLE; FARMERS; SOCIAL CONDITIONS; FARM INCOME; JAVA.

302 PARYONO, T.J. Peran gelar teknologi sebagai metode penyuluhan dalam penyebaran teknologi usaha tani padi gogo di lahan kering. [Role of technology exhibition as extension method on technology dissemination of upland rice farming system in dry land]/ Paryono, T.J.; Ernawati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marjinal, Ungaran, 8 Nop 2007. Buku 3: alih teknologi dan sosial ekonomi pertanian/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 579-585, 6 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; FARMING SYSTEMS; EXTENSION ACTIVITIES; INNOVATION ADOPTION; TECHNOLOGY; EXHIBITIONS; DRY FARMING.

303 YOTOLEMBAH, F.V. Peran PPL dan karakteristik kelompok wanita tani dalam aktivitasnya di Kelurahan Boyaoge, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu. [Role of extension workers and women group characteristic in agriculture-related activities in Boyaoge Village, West Palu]/ Yotolembah, F.V. (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). *Jurnal Agroland (Indonesia)* ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 170-175, 2 tables; 8 ref.

SULAWESI; ADVISORY OFFICERS;

WOMEN; FARMERS ASSOCIATIONS; SOCIAL GROUPS; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; FARMING SYSTEMS.

E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMIC AND POLICIES

304 INDRAWANTO, C. Analisis finansial agroindustri penyulingan akar wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. [Financial analysis of vetiveria distillation agroindustry in Garut Regency, West Java]/ Indrawanto, C. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). *Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia)* ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(2) p. 78-83, 3 tables; 8 ref.

VETIVERIA ZIZANIOIDES; ESSENTIAL OILS; DISTILLING; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

305 NUGROHO, R.H. Aplikasi uji akar-akar unit dan kointegrasi dampak inflasi terhadap sektor pertanian dengan struktural break sistem nilai tukar mengambang bebas. [Application of unit roots test and cointegration of inflation impact on agricultural sector with break structural of free floaty of exchange rate system]/ Nugroho, R.H. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)); Suryamini, A. Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 132-139, 5 tables; 5 ref. 631.001.6/SEM/r

AGRICULTURAL SECTOR; EXCHANGE RATE; INFLATION; ECONOMETRICS.

306 RINA, D.Y. Analisis finansial usaha tani dan pengolahan keripik beberapa jenis pisang di Kalimantan Tengah. [Financial analysis of farming and chip processing of some banana varieties in Central Kalimantan]/ Rina, D.Y.; Antarlina, S.S.; Rukayah (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 956-965, 6 tables; 11 ref.

BANANAS; SPECIES; VARIETIES;
PROCESSING; CUTTING; DRYING;
PROXIMATE COMPOSITION;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES;
MATURITY; ECONOMIC ANALYSIS;
KALIMANTAN.

307 SUSANTO, A.N. Prospek dan strategi pengembangan jagung untuk mendukung ketahanan pangan di Maluku. Prospect and strategy of corn development to support food security in Moluccas/ Susanto, A.N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2005) v. 24(2) p. 70-79, 2 ill., 5 tables; 24 ref.

MAIZE; DEVELOPMENT POLICIES;
FOOD SECURITY; SUPPLY AND
DEMAND; MALUKU.

E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES

308 BASUKI, T. Analisis potensi lahan untuk pengembangan jarak pagar (*Jatropha curcas* Linn.) di Pulau Timor, mendukung rencana pengembangan biofuel di Nusa Tenggara Timur. [Land potential analysis for *Jatropha curcas* development in Timor Island supporting biofuel development plan in East Nusa Tenggara]/ Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 270-276, 1 ill., 4 tables; 8 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

JATROPHA CURCAS; LAND
EVALUATION; LAND SUITABILITY;
DEVELOPMENT PLANS; FARMERS;
SOCIAL PARTICIPATION; BIOFUELS;
FARMING SYSTEMS; SMALL FARMS;
TIMOR; NUSA TENGGARA.

309 IRAWAN, B. Konversi lahan sawah: potensi dampak, pola pemanfaatannya, dan faktor determinan. [Wetland conversion:

impact potential, utilization, pattern, and its determinant factor]/ Irawan, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Forum Penelitian Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-4361 (2005) v. 23(1) p. 1-18, 3 ill., 4 tables; 35 ref.

WETLAND SOILS; LAND DIVERSION;
LAND USE; ECONOMIC POLICIES;
SOCIAL POLICIES; LAND ECONOMICS;
FOOD SECURITY.

310 NOOR, M. Revitalisasi pemanfaatan lahan rawa pasang surut untuk mendukung peningkatan produksi beras dan hortikultura. [Revitalization of tidal land used to support rice and horticultural production increase]/ Noor, M. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 474-480, 4 tables; 12 ref.
633.1/.4-115.2/SEM/p bk2

RICE; HORTICULTURE; LAND USE;
PRODUCTION INCREASE; TIDES;
INTERTIDAL ENVIRONMENT; JAVA.

311 PRAWITO, P. Kesesuaian lahan dan evaluasi rumus braak untuk pengembangan tanaman kentang di kaki bukit Kaba, Bengkulu. [Land suitability and evaluation of braak formulation for developing potato in Kaba highland, Bengkulu]/ Prawito, P.; Susiani, E. (Universitas Bengkulu (Indonesia), Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 122-131, 3 tables; 13 ref.
631.001.6/SEM/r

SOLANUM TUBEROSUM; LAND
SUITABILITY; LAND EVALUATION; AIR
TEMPERATURE; SLOPING LAND;
CHOICE OF SPECIES; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
SUMATRA.

312 SAMPELILING, S. Kesesuaian pengembangan sumber daya lahan basah dalam meningkatkan produksi padi dan kualitas lingkungan di perkotaan: kasus agro

ekosistem Cilincing DKI Jakarta. [Suitability of wetland resources development in increasing rice production and environment quality in urban areas: case in Cilincing agroecosystem, Jakarta]/ Sampeliling, S.; Suwandi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 530-537, 2 tables; 16 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p bk2

RICE; PRODUCTION INCREASE; RICE FIELDS; WETLANDS; ADAPTATION; INNOVATION; TECHNOLOGY; LAND USE; JAVA.

313 WIDJAJANTO, D. Evaluasi kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di DAS Gumbasa Hulu, Kabupaten Donggala. [Evaluation of land suitability for *Theobroma cacao* cultivation in Gumbala Hulu Watershed, Donggala Regency]/ Widjajanto, D. (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian); Sitorus, S.R.P.; Mudikdjo, K.; Murtilaksono, K.; Hardjomidjojo, H.. Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 163-169, 3 ill., 5 tables; 13 ref.

THEOBROMA CACAO; LAND SUITABILITY; CULTIVATION; WATERSHEDS; PRODUCTION; LAND CLASSIFICATION; SULAWESI.

E12 TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA / LABOUR AND EMPLOYMENT

314 SUSILOWATI, S.H. Gejala pergeseran kelembagaan upah pada pertanian padi sawah. [Change of payment institution system on irrigated rice farming systems]/ Susilowati, S.H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Forum Penelitian Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-4361 (2005) v. 23(1) p. 48-60, Bibliography: p. 58-60.

IRRIGATED RICE; FARMING SYSTEMS; REMUNERATION; LABOUR.

E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT

315 SUPRIATNA, A. Rekayasa model penunjang keputusan investasi pembuatan biodiesel dari jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Engineering of supporting model on investment decision of biodiesel processing from castor plant]/ Supriatna, A.; Sumangat, S.D.; Broto, W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 166-176, 10 ill., 1 table; 9 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

CASTOR OIL; BIOFUELS; PROCESSING; INVESTMENT; ECONOMIC ANALYSIS.

E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES

316 LUNTUNGAN, H.T. Prospek dan arah pengembangan agribisnis kelapa di Nusa Tenggara Timur. [Prospect and development of coconut agribusiness in East Nusa Tenggara]/ Luntungan, H.T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 277-285, 1 ill., 4 tables; 6 ref. 633.1/9:636/SEM/p

COCONUTS; DEVELOPMENT POLICIES; COMMODITY MARKETS; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; ECONOMIC VALUE; PRODUCT DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INVESTMENT REQUIREMENTS; NUSA TENGGARA.

317 SUMARNO. Perluasan areal padi gogo sebagai pilihan untuk mendukung ketahanan pangan nasional. [Expansion of upland rice field as choice supporting of national food

security]/ Sumarno (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)); Hidayat, R. Iptek Tanaman Pangan (Indonesia) ISSN 1907-4263 (2007) v. 2(1) p. 26-40, 4 tables; 18 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; FARM MANAGEMENT; PLANT PRODUCTION; LESS FAVOURED AREAS; FOOD SECURITY.

318 SUMARNO. Teknologi revolusi hijau lestari untuk ketahanan pangan nasional di masa depan. [Technology of renewable green revolution for the future national food security]/ Sumarno (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia) ISSN 1907-4263 (2007) v. 2(2) p. 131-153, 2 tables; 24 ref.

ORYZA SATIVA; RICE; FOOD CROPS; PRODUCTION; YIELDS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; HIGH YIELDING VARIETIES; SUSTAINABILITY; FOOD SECURITY; CULTIVATION; TECHNOLOGY.

319 WIDJONO, A. Aspek budaya dalam adopsi inovasi: antisipasi kasus pengembangan padi di Merauke. [Cultural aspect on innovation adoption: anticipation of rice development in Merauke]/ Widjono, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia) ISSN 1907-4263 (2007) v. 2(2) p. 169-179, 1 ill., 15 ref.

ORYZA SATIVA; CULTURAL BEHAVIOUR; INNOVATION ADOPTION; FARMERS.

E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS

320 BASWARSATI. Potensi dan wilayah pengembangan kesemek junggo. [Potency and development area of persimmon (*Diospyros kaki* L.)]/ Baswarsati; Suhardi; Rahmawati, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang (Indonesia)). Buletin Plasma Nuffah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(2) p. 56-61, 1 table; 12 ref.

DIOSPYROS KAKI; PRODUCTION LOCATION; PRODUCTIVITY; CROP

PERFORMANCE; AGROECOSYSTEMS; CULTIVATION.

321 BERNAS, S.M. Potensi lahan kritis di Ogan Komering Ilir untuk lahan pertanian sawah lebak menunjang Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan. [Potential of critical land in Ogan Komering Ilir of paddy field for supporting South Sumatra as food producer]/ Bernas, S.M.; Bakri; Prayitno, M.B. (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 501-508, 6 tables; 5 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p bk2

SUMATRA; MARGINAL LAND; FARMLAND; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; LAND SUITABILITY; LOWLAND.

322 DARAS, U. Strategi dan inovasi teknologi peningkatan produktivitas jambu mete di Nusa Tenggara. Strategy and innovation of technology to increase cashew productivity in Nusa Tenggara/ Daras, U. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2007) v.26 (1) p. 25-34, 3 ill., 2 tables; Bibliography p. 33-34

ANACARDIUM OCCIDENTALE; PRODUCTIVITY; TECHNOLOGY; INNOVATION; MARGINAL LAND; NUSA TENGGARA.

323 MANRAPI, A. Meningkatkan pendapatan petani lahan sawah irigasi melalui usaha tani padi-itik di Sulawesi Tenggara. [Improving of irrigated land farmer income through rice-duck farming systems in Southeast Sulawesi]/ Manrapi, A.; Rusman, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.;

Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 733-737, 3 tables; 6 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p bk2

ORYZA SATIVA; DUCKS; FARM INCOME; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION INCREASE; ECONOMIC ANALYSIS; SULAWESI.

E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS

324 AGUSTINA, D.S. Prospek usaha tani karet rakyat: kajian sosial ekonomi di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. [Prospect of smallholder rubber farming system: socioeconomic study at Sarolangun, Jambi Province]/ Agustina, D.S.; Rosyid, M.J.; Syarif, L.F. *Warta Perkaratan (Indonesia)* ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(1) p. 14-24, 4 ill., 2 tables; 14 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; FARMING SYSTEMS; SMALL FARMS; ECONOMIC SOCIOLOGY.

325 ARYOGI. Potensi, pemanfaatan dan kendala pengembangan sapi potong lokal sebagai kekayaan plasma nutfah Indonesia. [Potential utilization and constraint of local beef cattle development as Indonesian germplasm collection]/ Aryogi; Romjali, E. (Loka Penelitian Sapi Potong, Grati, Pasuruan (Indonesia)). *Prosiding lokakarya nasional pengelolaan dan perlindungan sumber daya genetik di Indonesia*, Bogor, 20 Des 2006/ Diwyanto, K.; Subandriyo; Handiwirawan, E.; Agustina, L.; Kurniawaty, E.T. (eds.). Jakarta: Ditjen Kerjasama Perdagangan Internasional, 2007: p. 151-167, 9 ill., 8 tables; 12 ref.

BEEF CATTLE; GERMPASM COLLECTIONS; INDONESIA.

326 BASUKI, S. Kinerja pengawalan teknologi terhadap keberhasilan petani miskin: studi kasus usaha tani padi. Performance of technology guide on the successfulness of poor farmer: case study in rice farming/ Basuki, S.; Sularno; Sarjana (Balai Pengkajian

Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). *Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marjinal*, Ungaran, 8 Nop 2007. Buku 3: alih teknologi dan sosial ekonomi pertanian/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 622-626, 5 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS; FARMERS; POVERTY; PRODUCTION COSTS; INNOVATION ADOPTION.

327 ERNINGPRAJA, L. Prospek usaha dan titik jenuh pengembangan areal perkebunan kelapa sawit Indonesia. [Prospect and saturation point of oil palm plantation development in Indonesia]/ Erningpraja, L.; Kurniawan, A. *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia)* ISSN 0853-2141 (2005) v. 13(2) p. 21-30, 4 ref.

OIL PALMS; PLANTATIONS; ECONOMIC DEVELOPMENT; INDONESIA.

328 FADWIWATI, A.Y. Analisis finansial usaha tani padi sawah lahan irigasi spesifik lokasi. [Financial analysis of irrigated rice farming system]/ Fadwiwati, A.Y.; Zubair, A.; Thamrin, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Indonesia)). *Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat*, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 744-753, 7 tables; 17 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p bk2

IRRIGATED RICE; FARMING SYSTEMS; IRRIGATED LAND; ECONOMIC ANALYSIS.

329 ISKANDAR, S. Strategi pengembangan ayam lokal. Strategy for developing local chicken/ Iskandar, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). *Wartazoa (Indonesia)* ISSN 0216-6461 (2006) v. 16(4) p. 190-197, 2 ill., 2 tables; 30 ref.

CHICKENS; ANIMAL PERFORMANCE; SYNERGISM; LOCAL GOVERNMENT; DEVELOPMENT POLICIES.

330 KEMALA, S. Simulasi usaha tani jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Simulation of *Jatropha curcas* L. farm management]/ Kemala, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)); Tirtosuprobo, S. Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 149-161, 7 tables; 16 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; FARM MANAGEMENT; ECONOMIC ANALYSIS; FEASIBILITY STUDIES; PRICES; SIMULATION MODELS.

331 MARGARETHA S.L. Pengaruh aspek sosial terhadap pendapatan petani jagung. Effect of social aspect on maize farmer income/ Margaretha S.L.; Syuryawati (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Risalah Penelitian Jagung dan Serealia Lain (Indonesia) ISSN 1410-8259 (2005) v. 10 p. 33-40, 7 tables; 11 ref.

MAIZE; FARM INCOME; ECONOMIC SOCIOLOGY.

332 OKTAVIANI, R.W. Analisis kepuasan pengunjung dan pengembangan fasilitas wisata agro: studi kasus di Kebun Wisata Pasir Mukti, Bogor. [Analysis of tourist's preference and development of agrotourism facilitation: case study on Kebun Wisata Pasir Mukti, Bogor]/ Oktaviani, R.W.; Suryana, R.N. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Jurnal Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-9053 (2006) v. 24(1) p. 41-58, 3 ill., 3 tables; 8 ref. Appendix.

AGRICULTURE; PUBLIC PARKS; TOURISM; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

333 SADERI, D.I. Peningkatan produktivitas dan pendapatan usaha tani padi lokal dengan jarak tanam lebar: kasus lahan pasang surut Desa Handil Gayam, Kecamatan Kurau Kalimantan Selatan. [Improving productivities and farm income of local rice varieties through wide spacing: case in Handil Gayam Village, Kurau Subdistrict, South Kalimantan]/ Saderi, D.I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan,

Banjarbaru (Indonesia)); Ilyas; Amir, M. Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 349-353, 2 tables; 8 ref.

631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; LAND VARIETIES; PRODUCTIVITY; FARM INCOME; SPACING; KALIMANTAN

334 SERAN, Y.L. Analisis komparatif pengelolaan sumber daya plasma nutfah kacang merah pada tiga kabupaten di Nusa Tenggara Timur. [Comparative analysis of *Phaseolus vulgaris* germplasm resource management in three regencies at East Nusa Tenggara]/ Seran, Y.L.; Hosang, E.Y.; Nilik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 221-231, 3 tables; 3 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

PHASEOLUS VULGARIS; GERMPASM CONSERVATION; RESOURCE MANAGEMENT; LAND VARIETIES; FARMING SYSTEMS; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; DEMAND; PRODUCTIVITY; ECONOMIC ANALYSIS; NUSA TENGGARA.

335 SYAM, A. Dinamika dan struktur pendapatan usaha tani padi di Sulawesi Tenggara. [Dynamic and income structure of rice farming system in Southeast Sulawesi]/ Syam, A.; Sahara, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959x (2007) v. 10(1) p. 11-19, 1 ill., 7 tables; 8 ref.

RICE; FARMING SYSTEMS; PLANT PRODUCTION; PRODUCTIVITY; PRICES; FARM INCOME; COST BENEFIT ANALYSIS.

336 WAHYUDI, A. Kelembagaan pengembangan jarak pagar di Indonesia. [Institutional aspect of *Jatropha curcas* development in Indonesia]/ Wahyudi, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)); Wulandari, S. Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangun, 2007: p. 162-165, 6 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CASTOR OIL; DEVELOPMENT AGENCIES; SOCIAL INSTITUTIONS.

E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY

337 AGUSTIAN, A. Daya saing dan profil produk agroindustri kopi skala kecil (kajian di Provinsi Lampung). [Competitiveness and profile of small scale coffea agroindustrial product in Lampung Province]/ Agustian, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 978-989, 4 tables; 15 ref.

COFFEE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; SMALL ENTERPRISES; COFFEE INDUSTRY; ECONOMIC COMPETITION; DOMESTIC MARKETS; COST ANALYSIS; MARKETING CHANNELS; SUMATRA.

338 HILMAN, Y. Teknologi inovatif pascapanen kacang-kacangan dan umbi-umbian untuk mendukung diversifikasi pangan dan pengembangan agroindustri. [Innovative postharvest technology of legumes and tuber crops supporting food diversification and agroindustrial development]/ Hilman, Y.; Ginting, E.; Tastra, I K. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.;

Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 358-375, 7 ill., 2 tables; 38 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

LEGUMINOSAE; ROOT CROPS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; DIVERSIFICATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; TECHNOLOGY TRANSFER.

339 MARDIANTO, S. Peta jalan (road map) dan kebijakan pengembangan industri gula nasional. [Road map and development policy of national sugar industry]/ Mardianto, S.; Simatupang, P.; Hadi, P.U.; Malian, H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)); Susmiadi, A. Forum Penelitian Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-4361 (2005) v. 23(1) p. 19-37, 7 tables; 17 ref. Appendix.

CANE SUGAR; INDUSTRY; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; PRODUCTIVITY; FARMING SYSTEMS; PRICE POLICIES; IMPORTS; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY

340 SUYANTO, S. Imbalan jasa lingkungan untuk pengentasan kemiskinan. [Rewarding for environmental services for poverty alleviation]/ Suyanto, S.; Khususiyah, N. (World Agroforestry Centre, Bogor (Indonesia). Southeast Asia Regional Office). Jurnal Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-9053 (2006) v. 24(1) p. 95-113, 3 ill., 7 tables; 15 ref.

AGRICULTURAL POLICIES; LAND OWNERSHIP; LAND DIVERSION; ENVIRONMENTAL FACTORS; POVERTY; RURAL POPULATION; FARM INCOME; SUMATRA.

341 WINARTI, C. Peluang tanaman rempah dan obat sebagai sumber pangan fungsional. Opportunity of spice and medicinal crops as source of functional food/ Winarti, C.; Nurdjanah, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2005) v. 24(2) p. 47-55, 4 ill., 9 tables; 49 ref.

GINGER; ALOE BARBADENSIS;
CURCUMA; NUTMEGS; SPICES; DRUG
PLANTS; HEALTH FOODS;
BIOCHEMISTRY; TRADITIONAL
MEDICINES.

**E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN
DAN DISTRIBUSI / TRADE,
MARKETING AND
DISTRIBUTION**

342 BASUKI, S. Permasalahan petani miskin terhadap anjuran tunda jual gabah. [Problem of poor farmer on the government advice to delay rice selling]/ Basuki, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marjinal, Ungaran, 8 Nop 2007. Buku 3: alih teknologi dan sosial ekonomi pertanian/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 593-597, 4 tables; 6 ref.

RICE; PRICES; FARMERS; POVERTY;
SALES.

343 EDISON. Analisis permintaan dan penawaran beras di Provinsi Jambi. [Analysis of rice supply and demand in Jambi Province]/ Edison; Renata, D. (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 780-786, 2 ill., 15 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p bk2

RICE; PRICES; DEMAND; SUPPLY;
ELASTICITY; SUMATRA.

344 HUTABARAT, B. Analisis saling pengaruh harga kopi di Indonesia dan dunia. [Analysis of causal relationship on coffee prices in Indonesia and foreign markets]/ Hutabarat, B. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-9053 (2006) v. 24(1) p. 21-40, 4 ill., 1 table; 20 ref. Appendix.

COFFEE; MARKETING; PRICE POLICIES;
INTERNATIONAL TRADE; ECONOMIC
ANALYSIS; INDONESIA.

345 IRAWAN, A. Analisis perilaku instabilitas, pergerakan harga, kesempatan kerja dan investasi di sektor pertanian Indonesia: aplikasi vector error correction model. [Analysis behaviour of differentiation on price, instability, work opportunity and investment on agricultural sector of Indonesia: application of vector error correction model]/ Irawan, A. (Universitas Bengkulu (Indonesia)). Jurnal Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-9053 (2006) v. 24(1) p. 59-94, 2 ill., 7 tables; 11 ref. Appendices.

AGRICULTURAL SECTOR;
INVESTMENT; OCCUPATIONS; PRICE
STABILIZATION; ECONOMIC POLICIES;
ECONOMIC ANALYSIS; INDONESIA.

**E73 EKONOMI KONSUMEN /
CONSUMER ECONOMICS**

346 INDRASARI, S.D. Preferensi konsumen terhadap beras merah sebagai sumber pangan fungsional. [Consumer preference on red rice as a functional food source]/ Indrasari, S.D. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)); Adnyana, M.O. Iptek Tanaman Pangan (Indonesia) ISSN 1907-4263 (2007) v. 2(2) p. 227-241, 4 tables; 13 ref.

RICE; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
CONSUMER SURVEYS; CONSUMER
BEHAVIOUR.

**F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP
HUSBANDRY**

347 AKMAL. Pengkajian pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi sawah dataran tinggi di Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara. [Assessment of integrated crop management on high land wet land rice in West Pakpak District of North Sumatra]/ Akmal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.).

Bogor: BBP2TP, 2007: p. 137-142, 5 tables; 7 ref.
631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; HIGH YIELDING VARIETIES; TECHNOLOGY TRANSFER; FARM INCOME; PRODUCTION INCREASE; PROFITABILITY; SUMATRA.

348 BAON, J.B. Intensitas penutup tanah *Arachis pintoi* dan inokulasi rhizobium serta penambahan fosfor dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman kakao dan status hara di lapangan. Intensity of ground cover crop *Arachis pintoi*, Rhizobium inoculation and phosphorus application and their effects on field growth and nutrient status of cocoa plants/ Baon, J.B.; Pudjiono, H. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(2) p. 76-90, 2 ill., 6 tables; 20 ref.

THEOBROMA CACAO; ARACHIS PINTOI; COVER PLANTS; GROWTH; RHIZOBIUM; INOCULATION; PHOSPHORUS; SOIL FERTILITY; CALOPOGONIUM.

349 BASUKI, T. Peluang pengembangan kacang hijau dengan menggunakan teknologi biaya rendah (TBR) di Nusa Tenggara Timur. [Chance of mungbean development by using low cost technology in East Nusa Tenggara]/ Basuki, T.; Hosang, E.Y.; Ahyar; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 213-220, 3 tables; 6 ref.
633.1/9:636/SEM/p

VIGNA RADIATA RADIATA; CULTIVATION; PLANTING DATE; ZERO TILLAGE; CROPPING SYSTEMS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FARMERS ASSOCIATIONS; APPROPRIATE TECHNOLOGY; TECHNOLOGY TRANSFER; NUSA TENGGARA.

350 BERMAWIE, N. Status teknologi budi daya dan pasca panen tanaman kunyit dan temu lawak sebagai penghasil kurkumin. [Status of cultivation and postharvest technology *Curcuma domestica* and *Curcuma xanthorrhiza* as curcuma sources]/ Bermawie, N.; Rahardjo, M.; Wahyuno, D.; Ma'mun (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia) ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(2) p. 84-99, 4 tables; 27 ref.

CURCUMA LONGA; CURCUMA XANTHORRHIZA; CULTIVATION; POSTHARVEST TECHNOLOGY; DRUG PLANTS; OLEORESINS; EXTRACTION.

351 JUMAKIR. Kajian teknologi budi daya dan analisis finansial usaha tani padi dengan pendekatan PTT pada lahan sawah semi intensif di Provinsi Jambi. [Assessment of rice cultivation technology and financial analysis through integrated plant production approach in semi intensive lowland in Jambi Province]/ Jumakir; Bobihoe, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 806-813, 5 tables; 11 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p bk2

ORYZA SATIVA; CULTIVATION; ECONOMIC ANALYSIS; FARMING SYSTEMS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INTENSIVE FARMING; SUMATRA.

352 KHAIRULLAH, I. Keunggulan dan kekurangan varietas lokal padi pasang surut ditinjau dari aspek budi daya dan genetik. [Superiority and insufficiency of tidal rice local varieties observed from cultivation and genetic aspects]/ Khairullah, I. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 339-348, 2 tables; 12 ref.
631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; LAND VARIETIES; CULTIVATION; GENETIC RESOURCES; AGRONOMIC CHARACTERS; PEST RESISTANCE; DISEASE RESISTANCE.

353 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih bayam (*Amaranthus* spp.). [Cultivation and seed production of spinach (*Amaranthus* spp.)]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 5-8, 1 ill, 2 tables; 1 ref.

AMARANTHUS; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION.

354 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih false coriander (*Eryngium foetidum*). [Cultivation and seed production of false coriander (*Eryngium foetidum*)]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 21-23, 1 ill., 1 ref.

ERYNGIUM FOETIDUM; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

355 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih kedelai sayur (*Glycine max*). [Cultivation and seed production of vegetable soybean (*Glycine max*)]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 1-4, 1 ill, 2 tables; 2 ref.

GLYCINE MAX; VEGETABLE CROPS; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION.

356 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih okra (*Abelmoschus esculenta*). [Cultivation and seed production of *Abelmoschus esculenta*]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 24-27, 1 ill, 2 ref.

ABELMOSCHUS ESCULENTUS; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

357 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih paria belut (*Trichosanthes cucumerina*). [Cultivation and seed production of *Trichosanthes cucumerina*]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 17-19, 1 ill., 2 ref.

TRICHOSANTHES CUCUMERINA; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

358 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih roay (*Dolichos lablab*). [Cultivation and seed production of *Dolichos lablab*]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 9-12, 1 ill

LABLAB PURPUREUS; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION.

359 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih rosela (*Hibiscus sabdariffa*). [Cultivation and seed production of roselle (*Hibiscus sabdariffa*)]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 28-31, 1 ill., 2 ref.

HIBISCUS SABDARIFFA; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

360 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih timun merah (*Coccinia grandis*). [Cultivation and seed production of *Coccinia grandis*]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghor, 2006: p. 13-15, 1 ill, 2 ref.

COCCINIA GRANDIS; CULTIVATION;
HARVESTING; SEED PRODUCTION;
POSTHARVEST TECHNOLOGY.

361 KOMARAWINATA, H.D. Budi daya dan pasca panen tanaman obat untuk meningkatkan kadar bahan aktif. [Cultivation and postharvest technology of drug plants to increase its active agents content]/ Komarawinata, H.D. (Kimia Farma, PT (Persero) Tbk., Jakarta Indonesia)). *Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia)* ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(2) p. 100-106, 2 ill., 3 tables; 6 ref.

DRUG PLANTS; CULTIVATION;
POSTHARVEST TECHNOLOGY;
CHEMICAL COMPOSITION.

362 LESTARI, P. Pengaruh hormon asam indol asetat yang dihasilkan *Azospirillum* sp. terhadap perkembangan akar padi. Effect of indole acetic acid produced by *Azospirillum* sp. on rice root growth development/ Lestari, P.; Susilowati, D.N.; Riyanti, E.I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Jurnal AgroBiogen (Indonesia)* ISSN 1907-1094 (2007) v. 3(2) p. 66-72, 2 ill., 8 tables; 26 ref.

ORYZA SATIVA; IAA; AZOSPIRILLUM;
ROOTING.

363 MAHRUS. Pengaruh jarak tanam dan pemberian pupuk daun plant catalyst 2006 terhadap kacang hijau (*Vigna radiata* L.). Effect of plant spacing and foliar application of plant catalyst 2006 on the growth and yield of mungbean (*Vigna radiata* L.)/ Mahrus; Syakhril; Amjaya (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia)* ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 51-57, 1 table; 14 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA;
FERTILIZERS; FOLIAR APPLICATION;
SPACING; GROWTH; YIELDS.

364 MULYANI, R. Pengaruh konsentrasi zat pengatur tumbuh hobsanol 5 EC terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Effect of growth regulator of hobsanol 5 EC concentration on the growth and yield of soybean (*Glycine max*

(L.) Merrill)/ Mulyani, R. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian); Candra, K.P. *Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia)* ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 58-67, 9 ill; 9 ref.

GLYCINE MAX; PLANT GROWTH
SUBSTANCES; GROWTH; YIELDS.

365 NURYANI, Y. Karakteristik empat aksesori nilam. [Characteristic of four accessions of patchouli (*Pogostemon cablin*)]/ Nuryani, Y. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). *Buletin Plasma Nutfah (Indonesia)* ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(2) p. 45-49, 4 tables; 12 ref.

POGOSTEMON CABLIN;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; LIPID
CONTENT; QUALITY.

366 ROSMAN, R. Status teknologi budi daya kemiri. [Status of *Aleurites moluccana* cultivation technology]/ Rosman, R.; Djauhariya, E. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). *Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia)* ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(2) p. 55-66, 4 tables; 14 ref.

ALEURITES MOLUCCANA;
TECHNOLOGY; CULTIVATION;
DEVELOPMENT POLICIES.

367 ROSTAMAN. Prospek pembudidayaan jamur kayu di Kupang. [Prospect of edible fungi cultivation in Kupang]/ Rostaman; Hasan, A. (Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Indonesia)). *Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 266-269, 1 table; 9 ref.*

633.1/9:636/SEM/p

PLEUROTUS; EDIBLE FUNGI;
CULTIVATION; GROWING MEDIA;
AGRICULTURAL WASTES; RELATIVE
HUMIDITY; MUSHROOM HOUSES;
STERILIZING; HYGIENE; NUSA
TENGGARA.

368 RUBIANTI, A. Produksi ternak dalam sistem pemeliharaan terpadu di Kebun Percobaan Lili, BPTP Nusa Tenggara Timur. [Livestock production on integrated rearing technique in Lili Experiment Station East Nusa Tenggara, Assessment Institute for Agricultural Technology]/ Rubianti, A.; Fernandez, P.T.; Marawali, H.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 318-324, 2 ill., 3 tables; 7 ref. 633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; LEUCAENA LEUCOCEPHALA; AGROPASTORAL SYSTEMS; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; FEED CROPS; SUPPLEMENTS; BIOMASS; WEIGHT GAIN; PROBIOTICS; FEED CONVERSION EFFICIENCY; NUSA TENGGARA.

369 SUHARNO. Penerapan pendekatan PTT padi dalam peningkatan produksi beras di Sulawesi Tenggara mendukung program P2BN. [Application of integrated plant management approach in improving rice production in Southeast Sulawesi]/ Suharno (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian Sulawesi Tenggara (Indonesia) ISSN 1829-815X (2007) v. 4 p. 8-13, 6 ref.

ORYZA SATIVA; RICE; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; PRODUCTION; SULAWESI.

F02 PERBANYAKAN TANAMAN / PLANT PROPAGATION

370 TAJUDDIN, T. Penyediaan bibit tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan metode ex vitro. [Seed stocking of *Jatropha curcas* L. through ex vitro culture]/ Tajuddin, T.; Minaldi; Novita, L.; Haska, N. (Balai Pengkajian Bioteknologi, Jakarta (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 135-142, 10 ill.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; PLANTING STOCK; CULTURE TECHNIQUES; ROOTING; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE.

371 YUNYATI, N. Pengaruh media tumbuh terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of growing media on *Jatropha curcas* seed growth]/ Yuniyati, N.; Herman, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 239-243, 2 tables; 16 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; GROWING MEDIA; CUTTINGS; GROWTH.

F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING

372 ADIKADARSIH, S. Pengaruh kemasakan buah terhadap mutu benih jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of fruit maturity on the quality of *Jatropha curcas* L. seed]/ Adikadarsih, S.; Hartono, J. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 143-148, 1 ill., 3 tables; 6 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEED; HARVESTING DATE; QUALITY; LIPID CONTENT.

373 KRISNAWATI, A. Pengaruh suhu ruang simpan terhadap viabilitas benih kedelai hitam dan kuning. Effect of storage temperature on the viability of black and yellow soybean seeds/ Krisnawati, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Purwanti, S.; Rabaniyah, R. Peningkatan produksi kacang-

kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 189-199, 1 ill., 5 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; SEED; VIABILITY; STORAGE; TEMPERATURE; HEAT; COLD; DURATION; SEED CHARACTERISTICS; VIGOUR.

374 PONIMAN. Potensi hasil kacang tanah dan jagung dalam sistem tanaman tumpang-sari di lahan kering Kabupaten Pati. Groundnut and corn yield potential in intercropping system in dryland Pati/ Poniman; Ichwan, A. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan, Jakenan (Indonesia)); Murrinie, E.D. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 320-330, 7 tables; 10 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; ZEA MAYS; INTERCROPPING; WEEDING; POPULATION STRUCTURE; WEED CONTROL; YIELD COMPONENTS; YIELD INCREASES; DRY FARMING; JAVA.

375 SARI, M. Pengaruh Sarcotesta dan kadar air benih terhadap kandungan total fenol dan daya simpan benih pepaya (*Carica papaya* L.). Effect of Sarcotesta and seed moisture content on total phenolic content and longevity of *Carica papaya* seed/ Sari, M.; Suhartanto, M.R.; Murniati, E. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 44-49, 2 ill., 2 tables; 10 ref.

CARICA PAPAYA; SEED; GERMINATION INHIBITORS; VIABILITY; SEED MOISTURE CONTENT; PHENOLIC CONTENT; LONGEVITY.

376 SUDJINDRO. Informasi viabilitas benih jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) IP-1A sebelum penyimpanan. [Viability information of *Jatropha curcas* L. seeds IP-1A before storage]/ Sudjindro; Adikadarsih, A. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat,

Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2007: p. 130-134, 2 ill., 5 ref. Appendices. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEED; VIABILITY; SEED STORAGE; KEEPING QUALITY; DRYING; HARVESTING.

377 SUPRIATI, Y. Multiplikasi tunas belimbing dewi (*Averrhoa carambola*) melalui kultur *in vitro*. [Shoot multiplication of star fruit (*Averrhoa carambola*) by *in vitro* culture]/ Supriati, Y.; Mariska, I.; Mujiman (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(2) p. 50-55, 4 tables; 12 ref.

AVERRHOA CARAMBOLA; SHOOTS; PLANT PROPAGATION; IN VITRO CULTURE; PACLOBUTRAZOL; GROWTH.

F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING

378 ARAFAH. Kajian teknologi enzim revolusi agro pengelolaan tanaman terpadu di Sulawesi Selatan. [Assessment of enzyme technology in agro-revolution on integrated plant management in South Sulawesi]/ Arafah; Suhardi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959x (2007) v. 10(1) p. 68-75, 4 tables; 7 ref.

ORYZA SATIVA; FERTILIZERS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; ENZYMES; COST BENEFIT ANALYSIS; SULAWESI.

379 BINTORO, M.H. Peran pupuk organik dalam peningkatan produksi tanaman pangan. [Role of organic fertilizer on increasing food crops production]/ Bintoro, M.H.; Yani, H.; Maryati, A.T.; Syakir, M.; Nurhastuti; Alam, M.; Widhiastuti, R.; Zaitun; Muzirman. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.;

Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 175-184, 5 tables; 8 ref.
631.4/SEM/p

FOOD CROPS; ORGANIC FERTILIZERS; COMPOSTS; APPLICATION RATES; YIELDS.

380 DARAS, U. Pengaruh pemupukan terhadap produksi mete di Borongan, Flores, Nusa Tenggara Timur. [Effect of fertilizers on the cashew production in Borong, Flores, Nusa Tenggara]/ Daras, U.; Randriani, E. (Loka Penelitian Ternak Grati, Pasuruan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 286-292.
633.1/.9:636/SEM/p

ANACARDIUM OCCIDENTALE; NPK FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS; APPLICATION RATES; PLANT RESPONSE; YIELDS; NUSA TENGGARA.

381 HELMI. Rekomendasi pemupukan padi sawah berdasarkan target hasil yang akan dicapai. Fertilizer recommendation for lowland rice based-on yield target approach/ Helmi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BP2TP, 2007: p. 127-132, 6 tables; 8 ref.
631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; FIELD SIZE; FERTILIZER APPLICATION; LAND SUITABILITY; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; DOSAGE; CROPPING SYSTEMS; YIELDS.

382 HOSSAIN, K.L. Effect of different nitrogen and potassium rates on agronomic characters of *Aloe indica*/ Hossain, K.L.; Wadud, M.A.; Kashem, M.A.; Santosa, E.;

Ali, M.S. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 58-62, 2 tables; 13 ref.

ALOE; FERTILIZER APPLICATION; NITROGEN FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; AGRONOMIC CHARACTERS; PROTEIN CONTENT.

383 INDRAYATI, L. Pengaruh residu fosfat alam Tunisia terhadap pH, P, Fe dan hasil padi di lahan sulfat masam. [Effect of Tunisia phosphate on the pH, P, Fe, and rice yield on acid sulphate soil]/ Indrayati, L.; Hairani, A.; Achmadi (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 449-453, 5 ill., 7 ref.
633.1/.4-115.2/SEM/p bk2

ORYZA SATIVA; RESIDUES; ROCK PHOSPHATE; YIELDS; ACID SULPHATE SOILS; KALIMANTAN.

384 KARIADA, I K. Kajian aplikasi pupuk organik terhadap produksi cabai merah di lahan kering dataran tinggi beriklim basah. [Assessment of organic fertilizer application on the chili production in humid climated dry highland]/ Kariada, I K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)); Bire, A. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 260-265, 4 tables; 8 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

CAPSICUM ANNUUM; ORGANIC FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; PRODUCTION INCREASE; PRODUCTIVITY; DRY FARMING; HIGHLANDS; HUMID CLIMATE.

385 MAKARIM, A.K. Silikon: hara penting pada sistem produksi padi . [Silicon: essential nutrient on rice production system]/ Makarim,

A.K.; Suhartatik, E.; Kartohardjono, A. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). *Iptek Tanaman Pangan (Indonesia)* ISSN 1907-4263 (2007) v. 2(2) p. 195-204, 3 tables; 11 ref.

ORYZA SATIVA; SILICON; DISEASE RESISTANCE; PEST RESISTANCE; SILICATES; FERTILIZERS.

386 MULYADI. Efektivitas penggunaan pupuk hayati dan kimia terhadap peningkatan hasil kentang pada Andosols di dataran medium. [Effectivity of biological and chemical fertilizers on the yield increase of potato in medium land]/ Mulyadi; Sutardi; Sudaryanto, B. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 129-141, 3 ill., 5 tables; 12 ref.
631.4/SEM/p

SOLANUM TUBEROSUM; BIOLOGICAL FERTILIZERS; INORGANIC FERTILIZERS; VARIETIES; DRY FARMING; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

387 MUNIP, A. Pemberian kapur untuk meningkatkan serapan hara dan hasil umbi beberapa klon ubi kayu di lahan kering masam yang ditanam secara tumpangsari dengan kacang tanah. Effect of liming on nutrient absorption and tuber yield of some cassava clones in acid upland soils with groundnut intercropping/ Munip, A.; Ispandi, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 301-311, 5 tables; 12 ref.

MANIHOT ESCULENTA; ARACHIS HYPOGAEA; INTERCROPPING; CLONES; LIMING; NUTRIENT UPTAKE; DOSAGE EFFECTS; TUBERS; YIELD COMPONENTS; DRY FARMING; ACID SOILS.

388 NURIDA, N.L. Pengaruh cara pemberian dan kualitas bahan organik terhadap sifat fisik tanah pada Ultisol Jasinga terdegradasi. [Effect of application method and quality of organic matter on the soil physical properties of degraded Ultisols]/ Nurida, N.L.; Kurnia, U.; Haridjaja, O. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 159-174, 1 ill., 7 tables; 13 ref.
631.4/SEM/p

ACRISOLS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ORGANIC MATTER; QUALITY; APPLICATION METHODS.

389 PURNOMO, J. Respon pemupukan N, P, dan K pada tanah sawah dengan status hara P dan K rendah dari Jawa Barat. [Response of N, P, K fertilizers on irrigated land with low nutrient status of P and K from West Java]/ Purnomo, J.; Tuherkih, E. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 434-438, 3 ill., 3 tables; 6 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p bk2

ORYZA SATIVA; IRRIGATION RICE; NPK FERTILIZERS; APPLICATION RATES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; GROWTH; YIELDS; JAVA.

390 PURWANI, J. Penerapan teknologi pupuk hayati dan pupuk bio-organik pada tanaman padi gogo di lahan kering masam Lampung. [Application of biological and organic fertilizers on upland rice in acid dry land in Lampung]/ Purwani, J.; Yuniarti, E.; Hastuti, R.D.; Nasution, I.; Prabowo, A.; Saraswati, R. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 185-202, 9 tables; 5 ref.
631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; BIOLOGICAL FERTILIZERS; ORGANIC FERTILIZERS; VARIETIES;

TECHNOLOGY; SOIL
MICROORGANISMS; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
GROWTH; YIELD COMPONENTS;
NUTRIENT UPTAKE.

391 SAMIJAN. Pengelolaan hara N, P dan K spesifik lokasi pada tanaman jagung di lahan kering Kabupaten Wonogiri. [N, P and K nutrient management on maize plant in dryland at Wonogiri Regency]/ Samijan; Supadmo; Pramono, J.; Reni P., T.; Miranti, D.P. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 245-260, 6 ill., 4 tables; 9 ref.
631.4/SEM/p

ZEA MAYS; NPK FERTILIZERS;
SPACING; DRY FARMING; YIELDS;
JAVA.

392 SANTI, L.P. Evaluasi aplikasi biofertilizer EMAS pada tanaman jagung di Pelaihari, Kalimantan Selatan. Evaluation of bio-fertilizer EMAS application in corn at Pelaihari, South Kalimantan/ Santi, L.P.; Sumaryono; Goenadi, D.H. (Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 22-27, 4 tables; 15 ref.

ZEA MAYS; BIOFERTILIZERS;
APPLICATION METHODS; NPK
FERTILIZERS; MARGINAL LAND;
INORGANIC FERTILIZERS;
KALIMANTAN.

393 SEMBIRING, T. Pengkajian paket teknologi pemupukan padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. [Assessment of fertilizer technology package for irrigated rice in Serdang Bedagai, North Sumatra]/ Sembiring, T.; Nainggolan, P.; Haloho, L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Johor (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 543-547, 4 tables; 10 ref.
633.1/.4-115.2/SEM/p bk2

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;
FERTILIZER APPLICATION;
TECHNOLOGY; GROWTH; YIELDS;
ECONOMIC ANALYSIS; SUMATRA.

394 SIAGIAN, D.R. Efektivitas pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi padi sawah di Kabupaten Deli Serdang. NPK fertilizer effectiveness for growth and production of rice plant in Deli Serdang Regency/ Siagian, D.R.; Girsang, S.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 194-199, 4 tables; 3 ref.
631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; NPK FERTILIZERS;
FERTILIZER APPLICATION;
APPLICATION RATES; GROWTH;
PRODUCTION INCREASE; SUMATRA.

395 SIRAPPA, M.P. Kajian pemberian pupuk NPK pada beberapa varietas unggul padi sawah di Seram Utara. [Assessment of NPK fertilizer application on lowland rice high yielding varieties in Seram Utara]/ Sirappa, M.P.; Rieuwpassa, A.J.; Waas, E.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959x (2007) v. 10(1) p. 48-56, 2 ill., 5 tables; 16 ref.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING
VARIETIES; FERTILIZER APPLICATION;
NPK FERTILIZERS; GROWTH; YIELD
COMPONENTS; CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES; MALUKU.

396 SURYANTINI. Pemupukan N dan inokulasi rizobium pada tanaman kedelai di lahan sawah setelah padi dan setelah kedelai. [Effects of N fertilizer and rhizobium inoculation on soybean grown after rice]/ Suryantini (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.;

Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 280-291, 1 ill., 9 tables; 13 ref.

GLYCINE MAX; NITROGEN FERTILIZERS; INOCULATION; RHIZOBIUM; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; PLANT RESPONSE; IRRIGATED LAND.

397 SUWONO. Pengaruh pupuk "kalium majemuk plus" terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. [Effect of K-Plus compound on the growth and yield of irrigated rice]/ Suwono; Budiono, R.; Kasijadi, F. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang (Indonesia)). Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian Jawa Timur (Indonesia) ISSN 1410-8976 (2005) v. 8 p. 55-62, 6 tables; 5 ref

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; POTASH FERTILIZERS; VARIETIES; GROWTH; YIELDS; ECONOMIC ANALYSIS.

398 TAUFIQ, A. Pemberian kapur dan pupuk kandang pada kedelai di lahan kering masam. Lime and manure application on soybean in acid dryland/ Taufiq, A.; Kuntastyuti, H.; Prahoro, C.; Wardani, T. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 215-228, 10 tables; 26 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; DOLOMITE; FARMYARD MANURE; DOSAGE EFFECTS; FERTILIZER APPLICATION; YIELD INCREASES; DRY FARMING; ACID SOILS.

399 UTAMI, P.K. Peningkatan pertumbuhan dan mutu *Alpinia purpurata* melalui pupuk P dan K. Growth and flower quality improvement of *A. purpurata* through fertilization application of phosphate and potassium/ Utami, P.K.; Tedjasarwana, R.; Herlina, D. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 307-313, 1 ill., 3 tables; 14 ref.

ALPINIA PURPURATA; ORNAMENTAL PLANTS; CUT FLOWERS; GROWTH; QUALITY; PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; CROP PERFORMANCE.

F06 IRIGASI / IRRIGATION

400 KESUMANINGWATI, R. Studi kelayakan kualitas air Sungai Sebakis untuk pengairan tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). Study of water suitability of Sebakis River for irrigation of lowland rice (*Oryza sativa* L.)/ Kesumaningwati, R. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia) ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 1-7, 3 tables; 11 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; IRRIGATION; WATER QUALITY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; JAVA.

F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION

401 ADISARWANTO, T. Kajian keragaan saluran drainase di lahan petani terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai. [Assessment of drainage canal in farmers land on the growth and yield of soybean]/ Adisarwanto, T.; Suhartina; Riwanodja; Kuntastyuti, H. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 292-300, 8 tables; 9 ref.

GLYCINE MAX; CANALS; DRAINAGE SYSTEMS; WATER MANAGEMENT; EFFICIENCY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; GROWTH; YIELD COMPONENTS.

402 FITRI, S.N.A. Pengaruh pengolahan tanah dan pemberian urea cair terhadap C-organik tanah N tanah dan air, serta produksi padi lebak. [Effect of tillage and liquid urea application on soil C-organic nitrogen in the soil and water and lowland rice production]/ Fitri, S.N.A.; Suita, L. (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian).

Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 603-608, 6 tables; 5 ref. 633.1/.4-115.2/SEM/p bk2

ORYZA SATIVA; TILLAGE; UREA; LIQUIDS; FERTILIZERS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; YIELDS.

403 THAMRIN, T. Pengaruh intensitas pengolahan tanah dan frekuensi pemupukan urea terhadap pertumbuhan vegetatif padi gogo. [Influence of tillage intensity and urea fertilization frequency on vegetative growth of upland rice]/ Thamrin, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 548-554, 6 tables; 15 ref. 633.1/.4-115.2/SEM/p bk2

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; TILLAGE; UREA; FERTILIZER APPLICATION; GROWTH.

F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS

404 BUDISANTOSO, E. Estimasi pertumbuhan rumput buffel (*Cenchrus ciliaris*) dalam sistem intercropping dengan lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dan efisiensi penggunaan air dengan simulasi dairymod. [Estimation of buffel grass growth on intercropping system with *Leucaena leucocephala* and water use efficiency by using dairymod simulation]/ Budisantoso, E.; Fernandez, P.T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E.

(eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 383-391, 5 ill., 2 tables; 11 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

CENCHRUS CILLIARIS; LEUCAENA LEUCOCEPHALA; INTERCROPPING; EFFICIENCY; WATER USE; DRAINAGE WATER; RUNOFF WATER; SIMULATION MODELS; BIOMASS; RAIN.

F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING

405 ADIE, M.M. Ragam hasil biji per tanaman dari beberapa varietas kedelai. Variation in individual seed yield of several soybean varieties/ Adie, M.M.; Susanto, G.W.A.; Riwanodja (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 70-76, 3 ill., 2 tables; 13 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; GENETIC GAIN; AGRONOMIC CHARACTERS; VARIETY TRIALS; YIELD COMPONENTS; SEEDS.

406 AKMAL. Penampilan galur-galur unggul padi sawah di Pasar Miring, Deli Serdang, Sumatera Utara. Performance of the promising line in low land area Pasar Miring Sub District of Deli Serdang District/ Akmal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 133-136, 3 tables; 8 ref. 631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; PROGENY TESTING; ADAPTATION; LOWLAND; CROP PERFORMANCE; HIGH YIELDING VARIETIES; ADAPTABILITY; YIELD COMPONENTS; SUMATRA.

407 ANWARI, M. Persilangan buatan pada kacang hijau dengan penanda warna hipokotil. Hybridization of mungbean with hypocotyl colour as markers/ Anwari, M.; Iswanto, R. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Rahmayanti, I.O. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 56-61, 2 tables; 11 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; HYBRIDIZATION; GENETIC MARKERS; HYPOCOTYLS; COLOUR; F1 HYBRIDS; FLOWERS; SELF POLLINATION.

408 ARSANA, I G.K.D. Pengkajian *shuttle breeding* kacang tanah di lahan kering beriklim kering dataran rendah Gerokgak-Buleleng. [Assessment of groundnut shuttle breeding in marginal lowland with dry climate in Gerokgak, Buleleng]/ Arsana, I G.K.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 200-204, 2 tables; 6 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; BREEDING METHODS; VARIETY TRIALS; DISEASE RESISTANCE; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; DRY FARMING; ARID CLIMATE; BALI.

409 ARSYAD, D.M. Analisis stabilitas galur-galur kedelai di lahan kering masam. Stability analysis of soybean breeding lines in dryland acid soils/ Arsyad, D.M.; Nur, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 156-163, 1 ill., 6 tables; 7 ref. Appendices.

GLYCINE MAX; PROGENY TESTING; GENETIC STABILITY; ADAPTATION; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; DRY FARMING; ACID SOILS.

410 AZZAHRA, F. Penampilan beberapa genotipe kacang tanah di lahan lebak dangkal. [Performance of several groundnut genotypes in swamp land]/ Azzahra, F.; Koesrini (Balai Penelitian Tanaman Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 132-136, 2 tables; 5 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; GENOTYPES; LAND VARIETIES; GENETIC RESISTANCE; SOIL WATER CONTENT; SOIL PH; CROP PERFORMANCE; ADAPTABILITY; HIGH YIELDING VARIETIES; SWAMP SOILS.

411 BAKHTIAR. Penapisan galur haploid ganda padi gogo hasil kultur antera untuk toleransi terhadap cekaman aluminium. Screening of doubled haploid upland rice lines generated from anther culture to aluminium tolerance/ Bakhtiar (Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (Indonesia). Fakultas Pertanian); Purwoko, B.S.; Trikoesoemaningtyas; Chozin, M.A.; Dewi, I.; Amir, M. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 8-14, 1 ill., 3 tables; 28 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETY TRIALS; HAPLOIDY; ANTHHER CULTURE; ALUMINIUM; TOXICITY; RESISTANCE TO CHEMICALS.

412 BUDIYATI, E. Daya adaptasi beberapa varietas anggur (*Vitis vinifera*) di dataran tinggi. [Adaptability of some *Vitis vinifera* varieties in highland]/ Budiwati, E.; Amprilah, R.; Zainudin, A. (Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Tlekung, Malang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.).

Bogor: BBP2TP, 2006: p. 252-259, 2 ill., 3 tables; 10 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

VITIS VINIFERA; VARIETY TRIALS; INTRODUCED VARIETIES; ADAPTABILITY; MILDEWS; UNCINULA NECATOR; BOTRYTIS CINEREA; DISEASE CONTROL; HIGHLANDS.

413 DEWI, I.S. Evaluasi ketahanan tanaman padi haploid ganda calon tetua padi hibrida terhadap wereng batang coklat dan hawar daun bakteri. Resistance evaluation of doubled haploid plants potential as hybrid rice parental lines to brown plant hopper and bacterial leaf blight/ Dewi, I.S.; Apriana, A.; Sisharmini, A.; Somantri, I.H. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 15-21, 3 tables; 12 ref.

ORYZA SATIVA; HAPLOIDY; HYBRIDS; PEST RESISTANCE; NILAPARVATA LUGENS; XANTHOMONAS CAMPESTRIS; VARIETY TRIALS.

414 DWIMAHYANI, I. Penentuan media induksi dan regenerasi awal eksplan biji galur mutan jarak pagar generasi M2 secara in vitro. [Determining of induction media and earlier regeneration of mutant lines seed explant of *Jatropha curcas* M2 generation by in vitro culture]/ Dwimahyani, I.; Widiarsih, S.; Yulidar (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi, Serpong (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 123-129, 3 ill., 2 tables; 19 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDS; EXPLANTS; INDUCED MUTATION; CULTURE MEDIA; IN VITRO REGENERATION; IN VITRO CULTURE.

415 ERYTHRINA. Keragaan varietas kedelai di lahan kering masam. Performance of soybean varieties under acid dryland/ Erythrina; Hafif, B.; Zaini, Z. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). Peningkatan

produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 331-339, 7 tables; 8 ref.

GLYCINE MAX; VARIETY TRIALS; ADAPTABILITY; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; YIELD COMPONENTS; CROP PERFORMANCE; DRY FARMING; ACID SOILS.

416 HARSONO, A. Mekanisme ketahanan kacang tanah terhadap kekeringan. [Mechanism of drought tolerance in groundnut]/ Harsono, A.; Adisarwanto, T. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Tohari; Indradewa, D. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 270-279, 7 ill., 2 tables; 15 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; GENOTYPES; DROUGHT STRESS; DROUGHT RESISTANCE; GENETIC RESISTANCE; SOIL WATER CONTENT.

417 HENDRATA, R. Penampilan agronomis dan hasil adaptasi enam varietas mawar di dataran medium Kabupaten Sleman, DIY. [Agronomic and yield performance of adapted rosa varieties in medium land in Sleman]/ Hendrata, R.; Martini, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 140-147, 1 ill; 3 tables; 7 ref.
631.001.6/SEM/r

ROSA; VARIETIES; AGRONOMIC CHARACTERS; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; VIABILITY; ADAPTABILITY; YIELDS; JAVA.

418 IDRIS. Keragaan varietas unggul baru (VUB) padi dan masalah pengembangannya di Provinsi Sulawesi Tenggara. [Performance of new rice high yielding and its developing

problem in Southeast Sulawesi]/ Idris (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian Sulawesi Tenggara (Indonesia) ISSN 1829-815X (2007) v. 4 p. 1-7, 3 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; PLANT PRODUCTION; PRODUCTIVITY; YIELDS; SULAWESI.

419 ISWANTO, R. Parameter genetik galur-galur harapan kacang hijau di dua lingkungan. Genetic parameters of mungbean promising lines in two environments/ Iswanto, R.; Anwari, M. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 172-181, 7 tables; 12 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; GENETIC PARAMETERS; PROGENY; GENETIC VARIATION; HERITABILITY; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; AGRONOMIC CHARACTERS.

420 JONHARNAS. Evaluasi beberapa varietas padi sawah di Tapanuli Selatan. Evaluation some pre eminent varieties of lowland rice in South Tapanuli/ Jonharnas; Akmal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 200-204, 2 tables; 5 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; VARIETY TRIALS; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; HIGH YIELDING VARIETIES; ADAPTATION; SUMATRA.

421 JONHARNAS. Evaluasi serangan penyakit tungro pada beberapa varietas unggul padi di Tapanuli Selatan. [Evaluation of

tungro disease infection on several rice high yielding varieties in South Tapanuli]/ Jonharnas; Ulina, E.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 205-209, 2 tables; 10 ref. Appendix.

631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; GENETIC RESISTANCE; TUNGRO DISEASE; ADAPTATION; DISEASE TRANSMISSION; SUMATRA.

422 JUSUF, M. Adaptasi dan stabilitas hasil beberapa klon harapan ubi jalar. Adaptation and yield stability of sweet potato promising clones/ Jusuf, M.; Rahayuningsih, S.A.; Wahyuni, T.S.; Pambudi, S.; Santoso, G.; Restuono, J. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 114-120, 3 tables; 7 ref.

IPOMOEA BATATAS; CLONES; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; ADAPTATION; CROP PERFORMANCE; YIELDS.

423 JUSUF, M. Seleksi klon-klon ubi jalar toleran kekeringan di Kapan, Kabupaten TTS, Nusa Tenggara Timur. [Selection of sweet potato clones tolerance to drought in Kapan, Timor Tengah Selatan Regency, East Nusa Tenggara]/ Jusuf, M.; Nurwiyati, K.; Hosang, E.Y. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 232-239, 1 table; 17 ref.

633.1/.9:636/SEM/p

IPOMOEA BATATAS; SELECTION;
CLONES; DROUGHT RESISTANCE;
DROUGHT STRESS; GENETIC
RESISTANCE; YIELDS; HARVESTING
LOSSES; NUSA TENGGARA.

424 KASNO, A. Seleksi simultan beberapa karakter pada populasi galur homosisot kacang tanah. Simultaneous selection of several traits of homozygous lines of groundnut/ Kasno, A.; Trustinah; Purnomo, J.; Nugrahaeni, N. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 1-11, 6 tables; 18 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; PROGENY;
SELECTION; HOMOZYGOTES; GENETIC
RESISTANCE; AGRONOMIC
CHARACTERS; HIGH YIELDING
VARIETIES; DISEASE RESISTANCE;
GENOTYPE ENVIRONMENT
INTERACTION.

425 KOSMIATIN, M. Kultur embrio dan penggandaan kromosom hasil persilangan kacang hijau dan kacang hitam. Embryo culture and chromosome doubling of mungbean and black gram hybrid/ Kosmiatin, M.; Mariska, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Bioteknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 0853-8360 (2005) v 10(1) p. 24-34, 2 ill., 3 tables; 19 ref. Appendix.

VIGNA RADIATA RADIATA; VIGNA
MUNGO; INTERSPECIFIC
HYBRIDIZATION; PLANT EMBRYOS;
EMBRYO CULTURE; CHROMOSOME
MANIPULATION.

426 LESTARI, A.P. Uji daya hasil pendahuluan dan mutu beras 21 padi hibrida harapan. Preliminary yield trials and grain quality of 21 promising hybrid rice/ Lestari, A.P. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Bogor (Indonesia)); Aswidinnoor, H.; Suwarno. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 1-7, 3 tables; 20 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETY TRIALS;
HYBRIDS; VARIETIES; QUALITY;
YIELDS.

427 MUSALAMAH. Pengelompokan genotipe kacang hijau berdasarkan karakter kuantitatif. Grouping of mungbean genotypes based on quantitative characters/ Musalamah; Iswanto, R.; Anwari, M. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 182-188, 1 ill., 3 tables; 18 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; GENE
POOLS; QUANTITATIVE GENETICS;
GENETIC MARKERS; AGRONOMIC
CHARACTERS.

428 NAFISAH. Keragaman genetik padi dan upaya pemanfaatannya dalam mendukung ketahanan pangan nasional. [Rice genetic variation and its utilization in supporting national food security]/ Nafisah; Daradjat, A.A.; Sembiring, H. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional pengelolaan dan perlindungan sumber daya genetik di Indonesia, Bogor, 20 Des 2006/ Diwyanto, K.; Subandriyo; Handiwirawan, E.; Agustina, L.; Kurniawaty, E.T. (eds.). Jakarta: Direktorat Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional Indonesia, 2006: p. 63-73, 7 tables; 23 ref. 631.52/636.082/LOK/p

ORYZA SATIVA; GENETIC VARIATION;
GERMPLASM; CONSERVATION; HIGH
YIELDING VARIETIES; FOOD
SECURITY.

429 NOERWIJATI, K. Seleksi tanaman tunggal ubi kayu untuk hasil tinggi dan tahan hama tungau merah: II. pengelompokan klon. Single plant selection of cassava clones for high yield and resistance to red spider mite: II. clustering of the clones/ Noerwijati, K.; Sholihin; Hartojo, K. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.;

Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 121-131, 8 tables; 10 ref.

MANIHOT ESCULENTA; CLONES; SELECTION; PEST RESISTANCE; TETRANYCHUS URTICAE; HYBRIDIZATION; MIGRATORY PESTS; HIGH YIELDING VARIETIES; YIELD COMPONENTS; YIELDS.

430 NUR, A. Variabilitas genetik galur kedelai toleran kekeringan pada fase kecambah. Genetic variability of drought tolerant soybean line during the germination phase/ Nur, A.; Suhartina (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 164-171, 5 tables; 20 ref.

GLYCINE MAX; GENETIC VARIATION; PROGENY TESTING; DROUGHT RESISTANCE; GENETIC GAIN; HERITABILITY; POLYETHYLENE; GERMINABILITY.

431 POERWOKO, M.S. Seleksi kepadatan biji kedelai untuk peningkatan kandungan protein secara tak langsung. Selecting seed density to indirectly increase soybean seed protein content/ Poerwoko, M.S. (Universitas Jember (Indonesia). Fakultas Pertanian). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 205-213, 6 tables; 15 ref.

GLYCINE MAX; SELECTION; GENOTYPES; SEED CHARACTERISTICS; AGRONOMIC CHARACTERS; PROTEIN CONTENT; LIPID CONTENT; GENETIC CORRELATION.

432 PURNOMO, J. Seleksi galur kacang tanah tahan penyakit layu bakteri. Groundnut selection for bacterial wilt resistance/ Purnomo, J.; Trustinah; Nugrahaeni, N. (Balai

Penelitian Tanaman Kacangan-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 97-105, 7 tables; 9 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; PROGENY; SELECTION; DISEASE RESISTANCE; PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; MATURATION; YIELD INCREASES.

433 RAHAYUNINGSIH, S.A. Kesesuaian klon ubi jalar pada sistem tanam tumpangsari dengan jagung. Compatibility of sweet potato clones under intercropping system with maize/ Rahayuningsih, S.A.; Yusuf, M.; Wahyuni, T.S. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 44-53, 1 ill., 4 tables; 9 ref.

IPOMOEA BATATAS; ZEA MAYS; CLONES; INTERCROPPING; AGRONOMIC CHARACTERS; CROP MANAGEMENT; YIELDS.

434 RAHMA, N.E. Respon beberapa varietas padi sawah lokal asal Krayan terhadap ketinggian genangan air berbeda. Response of some lowland rice varieties from Krayan on different water levels/ Rahma, N.E.; Nazari, A.P.D. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian); Prabowo, S. Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia) ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 34-41, 2 tables; 16 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; VARIETIES; WATER LEVELS; PLANT RESPONSE.

435 RIYADI, I. Isolasi protoplas tanaman kacang panjang secara enzimatis. [Protoplast isolation of long bean (*Vigna sinensis* L.) by enzymes]/ Riyadi, I. (Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah

(Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(2) p. 62-68, 5 tables; 18 ref.

VIGNA UNGUICULATA UNGUICULATA; PROTOPLASTS; ISOLATION; ENZYMES.

436 RUSDIANSYAH. Identifikasi dan seleksi kultivar padi gogo lokal Kalimantan Timur. Identification and selection of local upland rice cultivated varieties (cultivar) of East Kalimantan/ Rusdiansyah (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia) ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 42-50, 1 ill., 5 tables; 6 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; VARIETIES; SELECTION; IDENTIFICATION; KALIMANTAN.

437 SARAGIH, Y.S. Uji resistensi beberapa kultivar markisa asam terhadap penyakit layu Fusarium. Resistance test of some passion fruit cultivars to Fusarium wilt/ Saragih, Y.S.; Silalahi, F.H.; Marpaung, A.E. (Kebun Percobaan Tanaman Buah Berastagi, Medan (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 321-326, 3 tables; 21 ref.

PASSIFLORA EDULIS; VARIETY TRIALS; DISEASE RESISTANCE; FUSARIUM; WILTS; TRICHODERMA KONINGII.

438 SARTIKA, T. Ayam nunukan: karakter genetik, fenotipe dan pemanfaatannya. Nunukan chicken: genetic characteristics, phenotype and its utilization/ Sartika, T. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)); Sulandari, S.; Zein, M.S.A.; Paryanti, S. Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2006) v. 16(4) p. 216-223, 2 ill., 5 tables; 12 ref.

CHICKENS; GENETICS; PHENOTYPES; KALIMANTAN.

439 SUHARTINA. Toleransi galur dan varietas kedelai terhadap cekaman kekeringan. [Tolerance of soybean lines and varieties to drought stress]/ Suhartina; Arsyad, D.M. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono;

Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 137-144, 4 tables; 13 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; PROGENY TESTING; DROUGHT STRESS; DROUGHT RESISTANCE; GENETIC DISTANCE; GROWTH PERIOD; YIELDS.

440 SUJIPRIHATI, S. Pendugaan nilai heterosis dan daya gabung beberapa komponen hasil pada persilangan dialel penuh enam genotipe cabai (*Capsicum annum* L.). Estimation of heterosis and combining ability for yield components of six chili (*Capsicum annum* L.) genotypes in full diallel crosses/ Sujiprihati, S.; Syukur, M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian); Yunianti, R.; Undang. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 216-3403 (2007) v. 35(1) p. 28-35, 6 tables; 16 ref.

CAPSICUM ANNUUM; GENOTYPES; DIALLEL ANALYSIS; COMBINING ABILITY; HETEROSIS; YIELD COMPONENTS.

441 SUJIPRIHATI, S. Pengembangan tanaman pepaya melalui pemuliaan partisipatif. [Papaya development through participative breeding]/ Sujiprihati, S.; Suhartanto, M.R.; Wagiono, J.K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 173-181, 28 ref.

631.001.6/SEM/r

CARICA PAPAYA; BREEDING METHODS; SEED PRODUCTION; SELECTION; HIGH YIELDING VARIETIES; FARM INCOME; QUALITY OF LIFE.

442 SUKMADAJA, D. Teknik isolasi dan kultur protoplas tanaman padi. Isolation and culture techniques of rice protoplasts/ Sukmadajaja, D.; Sunarlim, N.; Lestari, E.G.; Roostika, I.; Suhartini, T. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal AgroBiogen (Indonesia) ISSN 1907-1094 (2007) v. 3(2) p. 60-65, 4 ill., 2 tables; 18 ref.

ORYZA SATIVA; PROTOPLAST FUSION; HYBRIDS; ISOLATION; PURIFICATION; CULTURE TECHNIQUES; CULTURE MEDIA.

443 SUNDARI, T. Varian genetik dan heritabilitas karakter agronomis kacang hijau pada empat tingkat intensitas cahaya. Genetic variance and heritability of mungbean agronomic characters at four light intensity levels/ Sundari, T. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 88-96, 3 tables; 12 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; GENETIC PARAMETERS; LIGHT REGIMES; AGRONOMIC CHARACTERS; HERITABILITY; SELECTION.

444 SUPARTOPO. Seleksi generasi awal padi rawa pasang surut di Karang Agung Sumatera Selatan. [Selection of the first generation of tidal swamp rice in Karang Agung, South Sumatra]/ Supartopo; Kustianto, B.; Hairmansis, A.; Suwarno (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.) Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 329-338, 4 tables; 10 ref. 631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; PROGENY; INTERTIDAL ENVIRONMENT; SWAMP SOILS; SUMATRA.

445 SUSANTO, G.W.A. Sidik lintas dan implikasinya pada seleksi kedelai. [Path analysis and its implication on soybean selection]/ Susanto, G.W.A.; Adie, M.M. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.;

Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 12-22, 9 tables; 12 ref.

GLYCINE MAX; SELECTION CRITERIA; GENETIC CORRELATION; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; STATISTICAL METHODS.

446 SUYAMTO. Evaluasi galur kedelai toleran kekeringan. Evaluation of soybean lines tolerant to drought/ Suyamto; Adisarwanto, T. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 62-69, 3 tables; 16 ref.

GLYCINE MAX; VARIETY TRIALS; DROUGHT RESISTANCE; SOIL WATER CONTENT; GROWTH; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; HARVESTING LOSSES.

447 TRUSTINAH. Pengelompokan plasma nutfah kacang tanah varietas lokal dengan teknik peubah ganda. Grouping of groundnut germplasm of local varieties using principal components/ Trustinah; Kasno, A.; Nugrahaeni, N. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 23-31, 6 tables; 11 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; LAND VARIETIES; GERMPLOSM COLLECTIONS; AGRONOMIC CHARACTERS; GENETIC MARKERS; DISEASE RESISTANCE; YIELD COMPONENTS.

448 TRUSTINAH. Tanggapan populasi kacang tanah dan ketahanan terhadap penyakit karat. Response of groundnut population and resistance to rust diseases/ Trustinah; Kasno, A.; Purnomo, J.; Santoso, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-

umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 33-34, 5 tables; 15 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; CROSSING OVER; BACKCROSSING; SELECTION; PLANT RESPONSE; DISEASE RESISTANCE; RUSTS; AGRONOMIC CHARACTERS; HIGH YIELDING VARIETIES; PLANT POPULATION.

449 UTAMI, D.W. Analisis lokus kuantitatif sifat ketahanan penyakit blas pada populasi antar spesies IR64 dan *Oryza rufipogon*. QTL analysis of blast resistance trait in interspecific population between IR64 and *Oryza rufipogon*/ Utami, D.W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)); Moeljopawiro, S.; Aswidinnoor, H.; Setiawan, A.; Guhardja, E. Jurnal Bioteknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 0853-8360 (2005) v. 10(1) p. 7-14, 8 ill., 1 table; 21 ref.

ORYZA SATIVA; ORYZA RUFIPOGON; BLIGHT; DISEASE RESISTANCE; GENETIC MARKERS; GENOTYPES.

450 UTAMI, D.W. Spektrum ketahanan galur haploid ganda turunan IR64 dan *Oryza rufipogon* yang mengandung QTL ketahanan terhadap penyakit blas (Pir). Resistance spectrum of double haploid lines derived from IR64 and wild rice species, *Oryza rufipogon* contained the blast resistance QTL (Pir)/ Utami, D.W.; Ambarwati, D.A.; Apriana, A.; Sisharmini, A.; Hanarida, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)); Tharreau, D.; Santosa. Jurnal AgroBiogen (Indonesia) ISSN 1907-1094 (2007) v. 3(1) p. 1-8, 4 ill., 2 tables; 18 ref.

ORYZA SATIVA; ORYZA RUFIPOGON; VARIETIES; SPECIES; DISEASE RESISTANCE; BLIGHT.

451 WAHYUNI, T.S. Keragaan fenotipik dan pendugaan parameter genetik klon-klon harapan ubi jalar. Phenotypic performances and estimation of genetic parameters of sweet

potato promising clones/ Wahyuni, T.S.; Rahayuningsih, S.A.; Jusuf, M. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 145-155, 5 tables; 10 ref.

IPOMOEA BATATAS; CLONES; GENETIC PARAMETERS; CULTIVATION; PHENOTYPES; HERITABILITY; AGRONOMIC CHARACTERS; CAROTENOIDS; HIGH YIELDING VARIETIES.

452 YAMIN S., M. Seleksi beberapa varietas padi untuk kuat batang dan ketahanan rebah tinggi. Selection for strength straw and lodging resistance in rice/ Yamin S., M.; Moentono, M.D. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Ilmu Pertanian (Indonesia) ISSN 0126-4214 (2005) v. 12(2) p. 94-102, 3 tables; 15 ref.

ORYZA SATIVA; SELECTION; VARIETIES; LODGING RESISTANCE; STRENGTH; STRAW.

453 YULLIANIDA. Karakteristik hasil galur-galur kedelai umur genjah. Yield characteristic of early maturing soybean lines/ Yullianida; Susanto, G.A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 77-87, 3 ill., 6 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; PROGENY TESTING; MATURATION; PRECOCITY; AGRONOMIC CHARACTERS; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; YIELD COMPONENTS; HIGH YIELDING VARIETIES.

F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE

454 HETHARIE, H. Karakterisasi morfologi bunga dan buah abnormal kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) hasil kultur jaringan. Characterization of abnormal flower and fruit morphology of oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq) tissue culture-derived plants/ Hetharie, H.; Wattimena, G.A.; Thenawidjaya S., M.; Aswidinnoor, H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian); Toruan-Mathius, N.; Ginting, G. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 50-57, 7 ill., 1 table; 18 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; TISSUE CULTURE; FLOWERS; FRUIT; PLANT ANATOMY; GENETIC DISORDERS.

455 LIMBONGAN, J. Morfologi beberapa jenis sagu potensial di Papua. Morphological characteristics of some sago palms from Papua/ Limbongan, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Papua, Jayapura (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2007) v. 26(1) p. 16-24, 2 ill., 6 tables; 20 ref. Appendix.

METROXYLON; PLANT ANATOMY; STARCH; QUALITY; PROCESSING; IRIAN JAYA.

F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION

456 HERIYANTO, N.M. Kajian ekologi dan potensi pasak bumi (*Eurycoma longifolia* Jack.) di kelompok hutan Sungai Manna-Sungai Nasal, Bengkulu. [Ecological study and potency of pasak bumi (*Eurycoma longifolia* Jack.) at Sungai Manna-Sungai Nasal forests group, Bengkulu/ Heriyanto, N.M.; Sawitri, R.; Subiandono, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(2) p. 69-75, 5 tables; 14 ref.

DRUG PLANTS; BOTANICAL COMPOSITION; FOREST PRODUCTS; ECOLOGY; SUMATRA.

457 MANOI, F. Potensi kaktus sebagai tanaman obat. [Potential of cactus for traditional medicine]/ Manoi, F. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan

Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 14-16, 1 ill.

CACTACEAE; DRUG PLANTS; CHEMICAL COMPOSITION; TRADITIONAL MEDICINES.

458 SYAHID, S.F. Keladi tikus (*Thyponium flagelliforme*), tanaman obat yang berpotensi menyembuhkan kanker. [Potential of *Thyponium flagelliforme* for cancer healing]/ Syahid, S.F. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 20-22, 2 ill.

ARACEAE; DRUG PLANTS; NEOPLASM; ALKALOIDS; SAPONINS; STEROIDS; PLANT PROPAGATION.

459 WIJANARKO, A. Diagnosis status unsur hara pada tanaman kedelai di lahan masam menggunakan metode DRIS. Diagnosis of nutrient status of soybean crops in acid dryland using DRIS method/ Wijanarko, A.; Taufiq, A.; Kuntastyuti, H. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 243-257, 8 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; PLANT NUTRITION; NUTRITIONAL STATUS; NUTRIENT DEFICIENCIES; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; LAND IMPROVEMENT; ACID SOILS.

F62 FISILOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT

460 NURHASANAH. Pengaruh air kelapa muda terhadap pertumbuhan setek tanaman nilam (*Pogostemon cablin* L. Benth). Effect of coconut water application on the growth of patchouli stem cutting (*Pogostemon cablin* L. Benth)/ Nurhasanah (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia)).

Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia) ISSN 18829-572X (2006) v. 12(1) p. 8-12, 1 table; 12 ref.

POGOSTEMON CABLIN; ESSENTIAL OIL CROPS; CUTTINGS; COCONUT WATER; GROWTH.

H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS

461 AFFANDI, A. Studi keanekaragaman populasi hama dan musuh alami tiga varietas padi sawah dengan jarak tanam berbeda. Study of pest and natural enemies population diversity on three varieties of lowland rice at different plant spacing/ Affandi, A.; Subiono, T.; Roeslan, A. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia) ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 21-24, 1 table; 3 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; VARIETIES; LOWLAND; PREDATORS; PESTS OF PLANTS; NATURAL ENEMIES; SPACING.

462 CAHAYANTI, S.R. Pengaruh konsentrasi subletal *Bacillus thuringiensis* terhadap laju metabolisme *Helicoverpa armigera*. [Effect and sublethal concentration of *Bacillus thuringiensis* on the metabolism rate of *Helicoverpa armigera*]/ Cahayanti, S.R.; Trisyono, Y.A.; Martono, E. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 148-153, 2 ill; 2 tables; 11 ref. 631.001.6/SEM/r

GOSSYPIUM; HELICOVERPA ARMIGERA; BACILLUS THURINGIENSIS; INSECTICIDES; MICROBIAL PESTICIDES; PESTICIDAL PROPERTIES; DOSAGE; MORTALITY; METABOLISM; FEED CONVERSION EFFICIENCY.

463 DARWIS, M. Hama dan penyakit utama jambu mente dan usaha pengendaliannya. [Main pests and diseases of cashew and its control effort]/ Darwis, M. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Perkembangan Teknologi

Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia) ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(2) p. 67-77, 24 ref

ANACARDIUM OCCIDENTALE; DISEASE CONTROL; PEST CONTROL; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES.

464 HASYIM, A. Efektivitas model dan ketinggian perangkap dalam menangkap hama lalat buah jantan, *Bactrocera* spp. Trap type and trap height effectiveness on catching male fruit flies, *Bactrocera* spp./ Hasyim, A.; Muryati (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok (Indonesia)); Kogel, W.J.D. Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 314-320, 2 ill., 1 table; 40 ref.

FRUIT CROPS; PEST CONTROL; BACTROCERA; TEPHRITIDAE; DIPTERA; TRAPS; CUCURBITACEAE.

465 PENJAHITAN, I.K.E. Pengaruh ekstrak daun kenikir (*Tagetes patula* L.) terhadap intensitas serangan hama tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). Influence of morning gold (*Tagetes patula* L.) leaf extract application on the intensity of pest attacking stringbean (*Vigna sinensis* L.)/ Penjahitan, I.K.E.; Thalib, S.; Sahid, A. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia) ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 13-20, 4 tables; 12 ref.

VIGNA SINENSIS; BOTANICAL INSECTICIDES; PLANT EXTRACTS; TAGETES; LEAVES; PEST CONTROL; YIELDS.

466 SITUMORANG, S.M.T. Toksisitas minyak atsiri buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) terhadap hama bubuk beras (*Sitophilus oryzae*). [Toxicity of *Phaleria macrocarpa* essential oil on *Sitophilus oryzae*]/ Situmorang, S.M.T.; Trisyono, A.; Martono, E. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 167-172, 3 tables. 631.001.6/SEM/r

THYMELAEACEAE; DRUG PLANTS; DICOTYLEDONS; ESSENTIAL OILS; TOXICITY; SITOPHILUS ORYZAE; MORTALITY; SURVIVAL.

467 SUASTIKA, I B.K. Masalah hama-penyakit padi dan penerapan pengendalian hama terpadu di Bali. [Problems of pest and disease of rice and its integrated control in Bali]/ Suastika, I B.K.; Kamandalu, A.A.N.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia) ISSN 1693-1262 (2007) v. 5(16) p. 28-34, 2 ill., 1 table; 19 ref.

ORYZA SATIVA; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; INTEGRATED CONTROL; BALI.

468 SULISTYOWATI, E. Pengaruh samping aplikasi *Paecilomyces fumosoroseus* terhadap semut hitam, *Dolichoderus thoracicus*, predator *Helopeltis antonii* dan penggerek buah kakao. Side effect of *Paecilomyces fumosoroseus* application on the black ant, *Dolichoderus thoracicus*, the predator of *Helopeltis antonii* and cocoa pod borer/ Sulistyowati, E.; Mufrihati, E. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)); Andayani, B. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(2) p. 91-100, 2 ill., 3 tables; 9 ref.

THEOBROMA CACAO; PAECILOMYCES; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; HELOPELTIS ANTONII; PREDATORS; BIOLOGICAL CONTROL.

469 WINASIS, S. Analisis usaha warung makan kaki lima di sepanjang Jalan Kaliurang Kabupaten Sleman. [Analysis of food street hawker around Kaliurang Street, Sleman (Indonesia)]/ Winasis, S. Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 154-166, 4 ref. 631.001.6/SEM/r

STREET FOODS; INFORMAL SECTOR; AGRICULTURAL ECONOMICS; ECONOMIC INDICATORS; SMALL ENTERPRISES; HOME ECONOMICS; INCOME; LABOUR PRODUCTIVITY; COST ANALYSIS; JAVA.

470 WIRYADIPUTRA, S. Penggunaan perangkat dalam pengendalian hama penggerek buah kopi (PBK0, *Hypothenemus hampei*). Use of trapping for controlling of coffee berry borer (*Hypothenemus hampei*)/ Wiryadiputra, S. (Pusat Penelitian Kopi dan

Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(2) p. 101-118, 11 ill., 3 tables; 23 ref.

COFFEA; HYPOTHENEMUS HAMPEI; TRAPPING; PEST CONTROL.

H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES

471 ASAAD, M. Karakterisasi patogen CVPD pada tanaman jeruk dan vektor CVPD menggunakan teknik polymerase chain reaction. Detection of greening organisms in citrus plants and victor by polymerase chain reaction technique/ Asaad, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 327-335, 6 ill., 1 table; 15 ref.

CITRUS; VIROSES; SYMPTOMS; PATHOGENS; VECTORS; PCR.

472 NASRUN. Penyakit layu bakteri pada nilam dan strategi pengendaliannya. Bacterial wilt disease on patchouli and its control strategy/ Nasrun (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Lain, Solok (Indonesia). Kebun Percobaan); Nuryani, Y. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2007) v. 26(1) p. 9-15, 1 ill., 1 table; Bibliography: p. 13-15.

POGOSTEMON CABLIN; PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; SYMPTOMS; BIOLOGICAL CONTROL; INTEGRATED CONTROL.

473 PARYOTO. Kajian epidemi penyakit hawar ranting choanephora (*Choanephora cucurbitarum*) pada tanaman cabai di Propinsi DIY. [Assessment on the epidemiology of choanephora disease on chili in Yogyakarta]/ Paryoto (Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Yogyakarta (Indonesia)); Priyatmojo, A.; Hadisutrisno, B. Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 113-121, 4 ill; 2 tables; 8 ref. 631.001.6/SEM/r

CAPSICUM ANNUUM; CHOANEPHORA CUCURBITARUM; EPIDEMICS; DISEASE SURVEILLANCE; INFECTION;

HUMIDITY; PATHOGENICITY;
CLIMATIC FACTORS; DISEASE
TRANSMISSION; JAVA.

474 SANTOSO. Pengendalian penyakit blas dengan penggunaan fungisida Isoprotionalane 400 EC dan pupuk K. [Blast disease control by using Isoprotionalane 400 EC fungicide and K fertilizer]/ Santoso; Anggiani; Amir, M. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 355-362, 5 tables; 8 ref. 631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; BLIGHT; DISEASE
CONTROL; FUNGICIDES; POTASH
FERTILIZERS.

475 SUMARTINI. Pengaruh ekstrak bahan nabati terhadap perkembangan penyakit karat (*Phakopsora pachyrhizi*) pada kedelai. Effect of botanical extracts on rust disease development (*Phakopsora pachyrhizi*) of soybean/ Sumartini; Yusnawan, E. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Jurnal Agrikultura (Indonesia) ISSN 0858-2885 (2005) v. 16(3) p. 175-180, 5 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; PHAKOPSORA
PACHYRHIZI; BOTANICAL PESTICIDES;
PLANT EXTRACTS; SHALLOTS.

476 WIDIARTA, I N. Integrasi pengendalian penyakit tungro dalam pengelolaan tanaman terpadu pada padi. [Integration of tungro disease control in integrated plant management of rice]/ Widiarta, I N. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia) ISSN 1907-4263 (2007) v. 2(1) p. 41-53, 3 tables; 33 ref.

ORYZA SATIVA; INTEGRATED PLANT
PRODUCTION; TUNGRO DISEASE;
DISEASE CONTROL.

**H50 RAGAM KELAINAN PADA
TANAMAN / MISCELLANEOUS
PLANT DISORDERS**

477 PURNOMO, J. Tingkat kehilangan hasil kacang tanah tipe Spanish dan Valencia akibat kekeringan. Yield losses on groundnut both Spanish and Valencia type due to drought/ Purnomo, J.; Trustinah; Nugrahaeni, N. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 106-113, 4 ill., 2 tables; 8 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; PROGENY
TESTING; DROUGHT RESISTANCE;
DROUGHT STRESS; HARVESTING
LOSSES; GENETIC RESISTANCE; PLANT
RESPONSE; PRODUCTIVITY.

**H60 GULMA DAN PENGENDALIAN
GULMA / WEEDS AND WEED
CONTROL**

478 HIDAYATI M. Produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat pemberian herbisida oxyfluorfen dan pupuk kandang. [Effects of oxyfluorfen herbicide and farmyard manure on the yield of shallot]/ Hidayati M. (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 145-150, 1 ill., 4 tables; 11 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; HERBICIDES;
OXYFLUORFEN; ORGANIC
FERTILIZERS; FARMYARD MANURE;
YIELD COMPONENTS; DIMENSIONS.

**J11 PENANGANAN, TRANSPOR,
PENYIMPANAN DAN
PERLINDUNGAN HASIL
TANAMAN / HANDLING,
TRANSPORT, STORAGE AND
PROTECTION OF PLANT
PRODUCTS**

479 PANGESTUTI, R. Pengaruh suhu penyimpanan terhadap perubahan kualitas dan umur simpan buah jeruk keprok SOE (*Citrus reticulata*) pada umur petik yang berbeda. [Effect of store temperature on the quality change and storage time of *Citrus reticulata* at different harvesting time]/ Pangestuti, R.; Supriyanto, A.; Suhariyono; Cahyono, A. (Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Malang (Indonesia)).

Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 240-251, 7 ill., 3 tables; 14 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

CITRUS RETICULATA; MANDARINS; STORAGE; TEMPERATURE; KEEPING QUALITY; DURATION; WEIGHT LOSSES; COLD STORAGE; ASCORBIC ACID; HARVESTING DATE; QUALITY.

480 SUROSO. Perubahan kualitas fisik beras selama penyimpanan. [Change of physical quality of rice during storage]/ Suroso; Sutrisno (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Subarna; Budijanto, S. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 498-507, 11 ill., 8 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

RICE; STORAGE; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; QUALITY; MOISTURE CONTENT.

K10 PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION

481 RAMADHANIL. Tree diversity in primary forest of the Lore Lindu National Park Central Sulawesi, Indonesia/ Ramadhanil (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 151-157, 2 ill., 4 tables; 36 ref.

FOREST TREES; BIODIVERSITY; SPECIES; SILVICULTURE; FOREST PLANTATIONS; NATIONAL PARKS; SULAWESI.

482 SAWITRI, R. Pengaruh pengelolaan hutan produksi terhadap keragaman jenis plasma nutfah perairan. [Effect of production forest management on the diversity of aquatic germplasm]/ Sawitri, R.; Iskandar, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor (Indonesia)). Buletin

Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(2) p. 76-82, 4 tables; 8 ref.

FOREST PRODUCTS; FOREST MANAGEMENT; BIODIVERSITY; FISHES; PLANKTON; GERMPLASM; LOGGING; COASTAL WATERS.

L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

483 AHMAD, S.N. Prospek pengembangan ayam buras berwawasan agribisnis di Kalimantan Tengah. [Prospect of native chicken development with agribusiness perspective in Central Kalimantan]/ Ahmad, S.N.; Siswansyah, D.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 171-183, 4 ill., 4 tables; 9 ref. Appendices. 636.58/LOK/p

CHICKENS; POULTRY FARMING; INTENSIVE HUSBANDRY; TRADITIONAL TECHNOLOGY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT; DEMAND; KALIMANTAN.

484 BAKRI, B. Budi daya ayam buras lokal di wilayah perkotaan di DKI Jakarta. [Rearing of local native chicken in urban areas of Jakarta]/ Bakri, B.; Suwandi; Lotulung, B.V. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jakarta (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 184-195, 5 tables; 22 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; POULTRY FARMING; NEW SPECIES; CROSSBREDS; FEEDING SYSTEMS; RATIONS; PROXIMATE COMPOSITION; APPROPRIATE TECHNOLOGY; URBAN AREAS; JAVA.

485 BAMUALIM, A. Potensi, masalah dan upaya pengembangan ternak sapi di lahan

kering. [Potency, problem and effort of cattle development in dryland]/ Bamualim, A.; Wirdahayati R.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Padang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 307-317, 1 ill., 2 tables; 15 ref.

633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; BREEDING METHODS; FEEDING SYSTEMS; TRADITIONAL TECHNOLOGY; FATTENING; EXTENSIVE HUSBANDRY; ARID ZONES; DRY FARMING.

486 KOTE, M. Dampak pemeliharaan ternak di kawasan Pantai Utara Kabupaten Timor Tengah Utara terhadap kelestarian sumber daya pesisir dan laut. [Impact of livestock rearing in north coastal area at Timor Tengah Utara on the coastal and marine resources conservation]/ Kote, M.; Ratnawaty, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 325-329, 2 tables; 7 ref.

633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; COASTS; ENVIRONMENTAL IMPACT; EROSION CONTROL; FORAGE; LAND USE; COASTAL LAGOON.

487 RAHIM, L. Effect of environmental factors on ultrasonic estimates of carcass traits in Japanese black steers/ Rahim, L. (Universitas Hasanuddin, Makassar (Indonesia). Fakultas Peternakan). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 176-180, 6 tables; 12 ref.

CATTLE; CARCASSES; IRRADIATION; ULTRASONICS; ENVIRONMENTAL FACTORS; PERFORMANCE TESTING; ANIMAL PERFORMANCE.

488 RATNAWATI, S. Pengkajian usaha ternak sapi melalui perbaikan manajemen pemeliharaan di Kabupaten Timor Tengah Utara. [Assessment of cattle farming system through improving of rearing management in Timor Tengah Utara Regency]/ Ratnawati, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 344-353, 4 ill., 3 tables; 4 ref.

633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; FEEDS; QUALITY; REARING TECHNIQUES; COPULATION; BREEDS; SELECTION; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; MORTALITY; WEIGHT GAIN; NUSA TENGGARA.

489 RATNAWATI, S. Teknologi kandang kelompok menuju pertanian ramah lingkungan di Nusa Tenggara Timur. [Grouped animal housing technology toward environment friendly farming system in East Nusa Tenggara]/ Ratnawati, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 330-336, 1 ill., 2 tables; 11 ref.

633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; BATTERY HUSBANDRY; ANIMAL HOUSING; TRADITIONAL TECHNOLOGY; ALTERNATIVE AGRICULTURE; GRAZING SYSTEMS; NUSA TENGGARA.

490 SAPTATI, R.A. Pendekatan ekonomi usaha ternak ayam lokal pada peternakan rakyat. [Economic approach of local chicken agribusiness in smallholder animal husbandry]/ Saptati, R.A.; Priyanti, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/

Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 205-216, 1 ill., 1 table; 14 ref. Appendices.
636.58/LOK/p

CHICKENS; POULTRY FARMING; SMALL FARMS; INTENSIVE HUSBANDRY; GROOS MARGINS; MICROECONOMIC ANALYSIS; COST ANALYSIS; EGG PRODUCTION; LAYER CHICKENS.

491 SUPRIADI, H. Kajian sosial ekonomi pengembangan ayam lokal di lahan marginal. [Socioeconomic assessment of local chicken development in marginal land]/ Supriadi, H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)); Zainuddin, D.; Ketaren, P.P. Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 217-227, 2 ill., 4 tables; 12 ref.
636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; POULTRY FARMING; EXTENSION ACTIVITIES; AGROPASTORAL SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER; MARGINAL LAND; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT; FARM INCOME; PRODUCTIVITY.

492 WINARSO, B. Tinjauan ekonomi ternak sapi potong di Jawa Timur. [Economic observation of beef cattle in East Java]/ Winarso, B.; Sajuti, R.; Muslim, C. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Forum Penelitian Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-4361 (2005) v. 23(1) p. 61-71, 1 table; 23 ref

BEEF CATTLE; ECONOMICS; ANIMAL POPULATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; TRADE; MARKETING; DEVELOPMENT POLICIES; JAVA.

L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING

493 BATUBARA, A. Pengaruh Bioplus terhadap penggemukan sapi bali yang digembalakan di perkebunan kelapa sawit. [Influence of Bioplus on bali cattle fattening in palm plantation]/ Batubara, A.; Agussalim S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional sosialisasi hasil penelitian dan pengkajian pertanian, Medan, 21-22 Nov 2005/ Yufdy, M.P.; Danil, M.; Nainggolan, P.; Nazir, D.; Suryani, S.; Napitupulu, B.; Ginting, S.P.; Rusastra, I W. (eds.). Medan: PSEKP, 2006: p. 496-501, 1 ill., 2 tables; 9 ref.
631.17.001.5/SEM/p

BEEF CATTLE; PROBIOTICS; FATTENING; GRAZING; OIL PALM; PLANTATIONS; WEIGHT GAIN.

494 BINTANG, I A.K. Pengaruh penambahan beta-xilanase dan beta-glukanase terhadap performans ayam broiler. Effect of bethaxylanase dan betha-glucanase terhadap performans ayam broiler/ Bintang, I A.K.; Sinurat, A.P.; Ketaren, P.P. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 92-96, 2 tables; 16 ref.

BROILER CHICKENS; ANIMAL PERFORMANCE; RATIONS; FEED ADDITIVES; ENZYMES; CARCASSES.

495 DAUD, M. Identifikasi dan pemanfaatan bahan baku pakan lokal untuk pengembangan peternakan unggas di Nanggroe Aceh Darussalam pasca tsunami. [Identification and utilization of local feed material for poultry farming development in Nanggroe Aceh Darussalam after tsunami]/ Daud, M. (Universitas Abulyatama, Banda Aceh (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 163-168, 4 tables; 3 ref.
636.58/LOK/p

POULTRY FARMING; FEED RESOURCES; FEEDING SYSTEMS; CONCENTRATES; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; RATIONS; AGRICULTURAL WASTES; WASTE UTILIZATION; SUMATRA.

496 IRIYANTI, N. Pengaruh penggunaan minyak ikan lemuru dan minyak kelapa sawit dalam pakan terhadap profil metabolisme lemak pada darah ayam kampung jantan. Use of Pacific menhaden oil and palm oil on lipid metabolism profile in blood serum of native cockerels/ Iriyanti, N. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Peternakan); Zuprizal; Yuwanta, T.; Keman, S. *Animal Production (Indonesia)* ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 67-73, 1 ill., 2 tables; 21 ref.

CHICKENS; COCKS; FEEDS; FISH OILS; MENHADEN; PALM OILS; CHOLESTEROL; TRIGLYCERIDES; PROXIMATE COMPOSITION.

497 JELANTIK, I G.N. Tinjauan tentang strategi menekan angka kematian dan meningkatkan laju pertumbuhan pedet dalam rangka meningkatkan produktivitas sapi bali di Nusa Tenggara Timur. [Strategy on the suppressing mortality and increasing growth rate of calves in improving bali cattle productivity in East Nusa Tenggara/ Jelantik, I G.N. (Universitas Nusa Cendana Kupang (Indonesia). Fakultas Peternakan). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 354-362, 1 table; 26 ref. 633.1/9:636/SEM/p

CALVES; CATTLE; PERINATAL PERIOD; MORTALITY; GROWTH RATE; SUPPLEMENTARY FEEDING; PARTURITION INTERVAL; NUTRIENT DEFICIENCIES; LACTATION NUMBER; MILK PERFORMANCE; REARING TECHNIQUES; NUSA TENGGARA.

498 KATIPANA, N.G.F. Manfaat biji asam, biji kosambi dan putak sebagai sumber energi pakan konsentrat terhadap parameter rumen sapi bali. [Potency of tamarin and kosambi and putak seed for concentrate energy sources on the rumen parameter of bali cattle/ Katipana, N.G.F.; Manafe, J.I.; Hartati, E. (Universitas Nusa Cendana, Kupang (Indonesia). Fakultas Peternakan); Hau, D.K.; Nulik, J. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan

dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 371-375, 3 tables; 13 ref. 633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; FEED RESOURCES; SEEDS; TAMARINDUS INDICA; CONCENTRATES; FEED CONSUMPTION; RUMEN DIGESTION; BACTERIA; RUMEN MICROORGANISMS; PROTOZOA; VOLATILE FATTY ACIDS.

499 LONDRA, I M. Pengaruh pemberian probiotik [Bio-Cas] terhadap penumbuhan sapi bali jantan. [Effect of biocas application on the growth of male bali cattle/ Londra, I M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). *Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian Bali (Indonesia)* ISSN 1693-1262 (2006) v. 4(12) p. 8-9, 1 ill., 1 table; 5 ref.

BEEF CATTLE; PROBIOTICS; GROWTH; WEIGHT GAIN.

500 LONDRA, I M. Pengaruh pemberian pakan terfermentasi terhadap pertumbuhan sapi bali. [Effect of fermented feed application on the growth of bali cattle/ Londra, I M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). *Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia)* ISSN 1693-1262 (2007) v. 5(16) p. 16-18, 1 ill., 1 table; 7 ref.

BEEF CATTLE; FEEDS; FERMENTED PRODUCTS; GROWTH.

501 MARSETYO. Pengaruh suplementasi bijian sorghum yang mendapat perlakuan fisik terhadap produksi protein mikroba rumen sapi jantan bakalan yang diberi pakan rumput berkualitas rendah. Supplemental effect of physically processed sorghum grain on microbial protein production in the rumen of steers fed low quality forage/ Marsetyo (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Animal Production (Indonesia)* ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 59-66, 2 tables; 24 ref.

CATTLE; SUPPLEMENTS; RUMEN; SORGHUM; SEEDS; GRAIN FEED; CHEMICAL COMPOSITION; QUALITY.

502 NULIK, J. Pemanfaatan pakan lokal NTT untuk menghasilkan daging sapi berkualitas. [Utilization of local feed of East Nusa Tenggara to produce qualified cow meat]/ Nulik, J.; Hau, D.K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 363-370, 3 tables; 6 ref.
633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; FEEDS; INGREDIENTS; FEEDING PREFERENCES; FORAGE; LEGUMINOSAE; GRASSES; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; NUTRITIVE VALUE; MEAT HYGIENE; MEAT YIELD; NUSA TENGGARA.

503 PASARIBU, T. Efektivitas bioaktif lidah buaya (*Aloe vera* Barbadensis) pada ayam petelur di tingkat peternak komersial. Effectiveness of *Aloe vera* Barbadensis bioactives on laying hens on commercial farmers/ Pasaribu, T.; Sinurat, A.P.; Purwadaria, T. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 85-91, 3 tables; 25 ref.

LAYER CHICKENS; RATIONS; FEED ADDITIVES; EGG PRODUCTION; QUALITY; ALOE BARBADENSIS; ANTIBIOTICS; FEED CONSUMPTION.

504 POHAN, A. Perkembangan penggemukan sapi bali melalui pendekatan kandang kolektif di Kecamatan Insana, Kabupaten TTU. [Development of bali cattle fattening through collective animal housing approach in Insana, Timor-Tengah Utara Regency]/ Pohan, A.; Ratnawaty, S.; Marawali, H.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 337-343, 3 tables; 8 ref.
633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; REARING TECHNIQUES; FATTENING; BATTERY HUSBANDRY; ANIMAL HOUSING; FARMERS ASSOCIATIONS; FORAGING; WEIGHT GAIN; NUSA TENGGARA.

505 PUASTUTI, W. Bungkil kedelai terproteksi cairan batang pisang sebagai pakan imbuhan ternak domba: *in sacco* dan *in vivo*. Banana stem juice protected soy bean meal as feed supplement to sheep: *in sacco* and *in vivo*/ Puastuti, W.; Mathius, I W.; Yulistiani, D. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 106-115, 3 ill., 6 tables; Bibliography: p. 114-115

SHEEP; SOYBEAN MEAL; BANANAS; STEM; RATIONS; SUPPLEMENTS; IN SACCO EXPERIMENTATION; IN VITRO.

506 RATNAWATY, S. Silase sebagai pakan suplemen sapi penggemukan pada musim kemarau di Desa Usapinonot. [Silage as supplement for fattened cow at dry season in Usapinonot Village, East Nusa Tenggara]/ Ratnawaty, S.; Fernandez, P.T.; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 392-396, 3 tables; 6 ref.
633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; FATTENING; SILASE MAKING; SUPPLEMENTS; FORAGE; FEEDS; PRESERVATION; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; NUTRITIVE VALUE; DRY SEASON; WEIGHT GAIN; NUSA TENGGARA.

507 RESNAWATI, H. Kebutuhan pakan ayam kampung pada periode pertumbuhan. [Feed requirement for native chicken on growing periode]/ Resnawati, H.; Bintang, I.A.K. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E.

(eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 138-141, 3 tables; 15 ref.
636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS;
REARING TECHNIQUES; TRADITIONAL
TECHNOLOGY; NUTRITIONAL
REQUIREMENTS; FEED CONSUMPTION;
BODY WEIGHT; GROWTH PERIOD;
FEED CONVERSION EFFICIENCY.

508 SIMANIHURUK, K. Pengaruh taraf kulit buah markisa (*Passiflora edulis* Sims f. *edulis* Deg) sebagai campuran pakan kambing kacang: 1. konsumsi, pencernaan dan retensi nitrogen. Effect of passion fruit hulls level (*Passiflora edulis* Sims f. *edulis* Deg) as kacang goat feed component: 1. intake digestibility and nitrogen retention/ Simanihuruk, K. (Loka Penelitian Kambing Potong, Sei Putih (Indonesia)); Wiryawan, K.G.; Ginting, S.P. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 97-105, 4 ill., 2 tables; 25 ref.

GOATS; RATIONS; PASSION FRUITS;
CHEMICAL COMPOSITION; FEED
CONSUMPTION; DIGESTIBILITY;
NITROGEN RETENTION.

509 SURYANA. Pengembangan integrasi ternak ruminansia pada perkebunan kelapa sawit. Development of ruminant and oil palm plantation integration in South Kalimantan/ Suryana (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2007) v. 26(1) p. 35-40, 6 tables; 28 ref.

RUMINANTS; OIL PALMS;
PLANTATIONS; INTEGRATION; FEEDS;
ANIMAL FEEDING.

510 WASITO. Peran penggemukan sapi dalam meningkatkan pendapatan petani kecil: kasus Desa Jatikesuma, Celawan, Kotapari di Sumatera Utara. [Role of cattle fattening in improving small farmer income: case in village of Jatikesuma, Celawan, Kotapari, North Sumatra]/ Wasito; Khairiah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional sosialisasi hasil penelitian dan pengkajian pertanian, Medan, 21-22 Nov 2005/ Yufdy, M.P.; Danil, M.; Nainggolan, P.;

Nazir, D.; Suryani, S.; Napitupulu, B.; Ginting, S.P.; Rusastra, I W. (eds.). Bogor: PSEKP, 2006: p. 556-565, 2 ill., 4 tables; 9 ref.

631.17.001.5/SEM/p

BEEF CATTLE; FATTENING; FARM
INCOME; JAVA.

511 ZAINUDDIN, D. Suplementasi asam amino lisin dalam ransum basal untuk ayam kampung petelur terhadap bobot telur, daya tunas dan daya tetas serta korelasinya. [Lycine amino acid supplementation on basal rations for layer native chickens and hatchery and its correlation] on the egg weight/ Zainuddin, D.; Jannah, I.R. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 142-148, 4 ill., 4 tables; 20 ref.
636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS;
LAYER CHICKENS; RATIONS;
SUPPLEMENTS; ESSENTIAL AMINO
ACIDS; EGG PRODUCTION; EGG
HATCHABILITY.

L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING

512 DIWYANTO, K. Aplikasi teknologi inovatif sexing dalam program inseminasi buatan dan usaha *cow-calf operation*. Application of sexing technology in the artificial insemination program and cow calf operation/ Diwyanto, K. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia)); Hertiantien. Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2006) v. 16(4) p. 171-180, 2 ill., 4 tables; 26 ref.

COWS; CALVES; SEX DIAGNOSIS;
ARTIFICIAL INSEMINATION;
CROSSBREEDING.

513 SUNANDAR, N. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan bakalan/bibit sapi potong: studi kasus di Kabupaten Gunung Kidul. [Factors affecting beef cattle breed supply: case study in Gunung Kidul Regency]/ Sunandar, N. (Balai

Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marjinal, Semarang, 8 Nop 2007. Buku 3: alih teknologi dan sosial ekonomi pertanian/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 627-632, 2 tables; 9 ref.

BEEF CATTLE; BREEDS (ANIMALS); PRICES.

L20 EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY

514 PATTISELANNO, F. Efek frekuensi penaburan zeolit pada alas litter terhadap kualitas lingkungan kandang ayam pedaging. Effect of zeolite spreading frequency on litter base to housing quality of broiler/ Pattiselanno, F.; Randa, S.Y. (Universitas Negeri Papua, Manokwari (Indonesia). Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan). Animal Production (Indonesia) ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 89-94, 3 tables; 10 ref.

BROILER CHICKENS; ZEOLITES; LITTER FOR ANIMALS; ANIMAL HOUSING; QUALITY; ENVIRONMENT.

515 WIRDATETI. Pengamatan tingkah laku rusa Timor (*Cervus timorensis*) di PT Kuala Tembaga, Desa Aertembaga, Bitung-Sulawesi Utara. Behavioural study of Timor deer (*Cervus timorensis*) in PT Kuala Tembaga, Aertembaga Village, Bitung-North Sulawesi/ Wirdateti; Kundarmasno, A. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)); Mansur, M. Animal Production (Indonesia) ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 121-126, 1 table; 10 ref.

CERVUS; BEHAVIOUR; FEEDING HABITS; SULAWESI.

L52 FISILOGI HEWAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / ANIMAL PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT

516 ISKANDAR, S. Pertumbuhan ayam-ayam lokal sampai dengan umur 12 minggu pada

pemeliharaan intensif. [Growth of local chickens (until 12 weeks) on intensive reary]/ Iskandar, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 132-137, 4 tables; 22 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; POULTRY FARMING; INTENSIVE HUSBANDRY; CROSSBREEDING; GENETIC GAIN; ANIMAL PERFORMANCE.

517 PRAHARANI, L. Evaluasi keragaan berat badan sapi bali umur 190 hari dan 350 hari. [Evaluation of bali cattle weight performance age 190 and 350 days]/ Praharani, L.; Juarini, E. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional pengelolaan dan perlindungan sumber daya genetik di Indonesia, Bogor, 20 Des 2006/ Diwyanto, K.; Subandriyo; Handiwirawan, E.; Agustina, L.; Kurniawaty, E.T. (eds.). Jakarta: Ditjen Kerjasama Perdagangan Internasional, 2007: p. 168-174, 3 ill., 2 tables; 18 ref.

BEEF CATTLE; BODY WEIGHT; ANIMAL PERFORMANCE.

L53 FISILOGI HEWAN – REPRODUKSI / ANIMAL PHYSIOLOGY – REPRODUCTION

518 HERDIS. Optimalisasi waktu ekuilibrisasi dan metode pencairan kembali pada proses pembekuan semen domba Garut (*Ovis aries*). Optimalization of equilibration and thawing methode on freezing process of Garut ram semen (*Ovis aries*)/ Herdis (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)); Toelihere, M.R.; Supriatna, I.; Purwantara, B.; Adikara, R.T.S. Animal Production (Indonesia) ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 81-88, 3 tables; 16 ref.

SHEEP; SEMEN; THAWING; FREEZING; SPERMATOOZOA; MORTALITY.

519 NATAAMIJAYA, A.G. Kuantitas dan kualitas semen ayam Kampung dan Arab yang mendapat suplemen vitamin E (α -Tocopherol). Semen quality and quantity of

two fowl strains supplemented with vitamin E/ Nataamijaya, A.G. (Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)); Soetisna, A.; Rejeki, S. Animal Production (Indonesia) ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 74-80, 5 tables; 19 ref.

CHICKENS; INDIGENOUS ORGANISMS; SUPPLEMENTS; SEMEN; QUALITY; VITAMIN E; SPERMATOZOA.

520 RIZAL, M. Peranan beberapa jenis gula dalam meningkatkan kualitas semen beku domba garut. Role of various sugars in improving frozen semen quality of garut ram/ Rizal, M. (Universitas Pattimura, Ambon (Indonesia). Fakultas Pertanian); Herdis; Boediono, A.; Aku, A.S.; Yulnawati. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 123-130, 3 tables; Bibliography: p. 128-130.

RAMS; SEMEN; QUALITY; SUGARS; SPERMATOZOA.

521 WATTIMENA, J. Pengaruh serum domba estrus dan serum domba bunting terhadap produksi embrio domba *in vitro*. Effect of estrus and pregnant sheep serum on *in vitro* ovine embryo production/ Wattimena, J. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 116-122, 3 tables; Bibliography: p. 120-122

SHEEP; PMSG; MATURATION; FERTILIZATION; IN VITRO; EMBRYONIC DEVELOPMENT.

L60 TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY

522 GUFRONI, A.R.L.M. Potensi ayam tukang sebagai ayam lokal di Kalimantan Barat. [Potential of tukang chicken as local chicken of West Kalimantan (Indonesia)]/ Gufroni, A.R.L.M.; Ibrahim, T.M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 196-204, 1 ill; 6 tables; 10 ref. 636.58/LOK/p

112

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; INDIGENOUS ORGANISMS; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTIONS; GENETIC DISTANCE; ANIMAL MORPHOLOGY; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; FEEDING HABITS; KALIMANTAN.

L70 ILMU VETERINER DAN HIGIENE – ASPEK UMUM / VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECTS

523 IMANUEL, E. Penanganan luka bakar menggunakan berbagai jenis tanaman obat. [Burn wound healing by using various drug plants]/ Imanuel, E. (Balai Besar Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 16-18, 1 table.

DRUG PLANTS; BURNS; WOUNDS; HEALING; TRADITIONAL MEDICINES.

524 JOHNNY, F. Pengaruh vitamin B6 dalam pakan terhadap sistem kekebalan benih ikan kerapu bebek, *Cromileptes altivelis*. Effects of vitamin B6 on the immune system of humpback grouper juveniles, *Cromileptes altivelis*/ Johnny, F.; Giri, N.A.; Suwirya, K.; Roza, D. (Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut, Gondol (Indonesia)). Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia) ISSN 0853-5884 (2005) v. 11(1) p. 73-79, 4 ill., 1 table; 28 ref.

GROUPERS; JUVENILES; PYRIDOXINE; IMMUNITY; DIMENSIONS; FISH FEEDING; PROXIMATE COMPOSITION.

525 SUDARISMAN. Pencegahan penyakit virus pada hewan dengan vaksin mukosal. Mucosal vaccine for prevention of viral disease in animal/ Sudarisman (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2006) v. 16(4) p. 181-189, 1 ill., 4 tables; 38 ref.

ANIMALS; VIROSES; ANIMAL VIRUSES; DISEASE CONTROL; VACCINES; IMMUNIZATION.

L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES

526 DHARMAYANTI, N.L.P.I. Hubungan kekerabatan virus infectious bronchitis isolat lapang Indonesia. Genetic relationships of infectious bronchitis virus field isolates from Indonesia/ Dharmayanti, N.L.P.I.; Indriani, R. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)); Asmara, W.; Artama, W.T.; Darminto. Jurnal Bioteknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 0853-8360 (2005) v. 10(1) p. 15-23, 3 ill., 1 table; 30 ref.

CHICKENS; BRONCHITIS; VIRUSES; FIELDS; PROTEIN ISOLATES; GENETICS; INDONESIA.

527 MULIANI. Karakterisasi, analisis gen 16S-rRNA bakteri BL542 dan evaluasi efek bakterisidanya terhadap *Vibrio harveyi* penyebab penyakit pada udang windu (*Penaeus monodon*). Characterization 16S-rRNA gene and analysis of bactericidal effect of BL542 against *V. harveyi* in tiger shrimp (*Penaeus monodon*)/ Muliani; Nurhidayah; Atmomarsono, M. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros (Indonesia)). Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (Indonesia) ISSN 0853-5884 (2005) v. 11(1) p. 59-71, 4 ill., 1 table; 38 ref.

PENAEUS MONODON; VIBRIO; FISH DISEASES; BACTERICIDES; MICROBIOLOGICAL ANALYSIS; ANTIBIOTIC PROPERTIES; ANTAGONISM.

528 NATALIA, L. Kerbau rawa di Kalimantan Selatan: permasalahan, penyakit dan usaha pengendalian. Swamp buffalo in South Kalimantan: problem, disease and control/ Natalia, L.; Suhardono; Priadi, A. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2006) v. 16(4) p. 206-215, 1 ill., 2 tables; 41 ref.

WATER BUFFALOES; ANIMAL DISEASES; DISEASE CONTROL.

529 PRASTOWO, J. Identifikasi antigen ekskresi-sekresi sporozoit *Eimeria tenella* dengan menggunakan antibodi monoklonal. Identification of excretory-secretory sporozoite antigens of *Eimeria tenella* with monoclonal antibody/ Prastowo, J.; Nurcahyo, W.; Kurniasih; Wasito, R. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). Fakultas Kedokteran Hewan). Animal Production

(Indonesia) ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 95-100, 2 ill., 13 ref.

CHICKENS; EIMERIA TENELLA; IMMUNE COMPLEXES; COCCIDIOSIS; MONOCLONAL ANTIBODIES.

530 SARI, D.W.K. Klonasi gen penyandi protein pembungkus mayor virus herpes koi. [Cloning of major envelope protein gene of koi herpes virus]/ Sari, D.W.K.; Murwantoko; Ngadiman (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 105-112, 3 ill; 17 ref.

631.001.6/SEM/r

CYPRINUS CARPIO; ORNAMENTAL FISHES; MOLECULAR CLONING; GENETIC CODE; GENETIC TRANSFORMATION; ESCHERICHIA COLI; VACCINATION; HERPESVIRIDAE.

531 SENDOW, I. Penyakit bluetongue pada ruminansia: distribusi dan usaha pencegahannya di Indonesia. Bluetongue disease on ruminants: its distribution and prevention in Indonesia/ Sendow, I.; Bahri, S. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2005) v. 24(2) p. 56-62, 1 table; 34 ref.

RUMINANTS; BLUETONGUE VIRUS; IMMUNOLOGICAL; ISOLATION; VECTORS; EPIDEMIOLOGY; DIAGNOSIS; DISEASE CONTROL; INDONESIA.

532 SETYA, R. Pengendalian penyakit antraks: diagnosis, vaksinasi dan investigasi. Control of anthrax disease: diagnosis, vaccination and investigation/ Setya, R.; Natalia, L. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2006) v. 16(4) p. 198-205, 1 ill., 1 table; 27 ref.

RUMINANTS; MANKIND; BACILLUS ANTHRACIS; ANIMAL DISEASES;

ZOONOSES; DISEASE CONTROL;
DIAGNOSIS; VACCINATION.

533 SUFIRIYANTO. Uji *in vitro* dan *in vivo* ekstrak campuran mengkudu (*Morinda citrifolia*) dan bawang putih (*Allium sativum*) pada sapi penderita mastitis sub klinis. *In vitro* and *in vivo* test of extract of *Morinda citrifolia* and *Allium sativum* on subclinical mastitis cows/ Sufriyanto; Indradji, M. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Peternakan). Animal Production (Indonesia) ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 101-105, 2 ill., 13 ref.

DAIRY CATTLE; MASTITIS; ALLIUM SATIVUM; DRUG PLANTS; PLANT EXTRACTS; IN VITRO; IN VIVO EXPERIMENTATION; MILK PRODUCTION; QUALITY; TRADITIONAL MEDICINES.

534 UTAMI, A.S.J. Diare pada sapi. [Diarrhea infection on cattle]/ Utami, A.S.J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia) ISSN 1693-1262 (2007) v. 5(16) p. 24-25, 4 ref.

BEEF CATTLE; DIARRHOEA;
SYMPTOMS.

N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT

535 HASTONO, A.D. Rekayasa mesin pemecah buah jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Engineering of fruit cracker equipment of *Jatropha curcas* fruit]/ Hastono, A.D.; Tirtosastro, S.; Subandi (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 228-232, 1 ill., 2 tables; 3 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; FRUITS;
POSTHARVEST EQUIPMENT; FRUIT
CRACKING; EQUIPMENT
PERFORMANCE; CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES; QUALITY.

536 SUGIRI, M.B. Pengembangan pemerah berulir skala kecil untuk ekstraksi minyak jarak (*Jatropha curcas* L.). [Development of small scale pressing equipment for castor oil extraction]/ Sugiri, M.B. (Tracon Industri, PT., Jakarta (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 213-216, 2 tables.
633.853.3-117/LOK/p c2

CASTOR OIL; POSTHARVEST
EQUIPMENT; PRESSES; PRESSURE
EXTRACTION; PRESSING.

537 UNADI, A. Rancang bangun mesin pasteurisasi puree. [Design of fruit puree pasteurization machine]/ Unadi, A. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)); Setyadjit; Sukasih, E. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 877-889, 7 ill., 2 tables; 11 ref. Appendices.
631.57:631.152/SEM/p bk 2

MANGOES; ANNONA MURICATA;
LIMES; STRAWBERRIES; FRUIT PULPS;
POSTHARVEST EQUIPMENT;
PASTEURIZING; DESIGN; PROTOTYPES;
TEMPERATURE; THERMAL ENERGY;
KEEPING QUALITY.

538 WIBOWO, S.A. Pisau sadap mekanis: cara penggunaan dan keunggulannya. [Mechanical tapping knife: its application method and superiority]/ Wibowo, S.A.; Sumarmadji. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(1) p. 37-40, 2 ill., 3 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; TAPPING;
EQUIPMENT; DESIGN; APPLICATION
METHODS.

539 WIDYOTOMO, S. Optimasi mesin sangrai tipe silinder horizontal untuk penyangraian biji kakao. Optimizing of a horizontal cylinder type cocoa roaster for dried cocoa cotyledon roasting/ Widyotomo,

S.; Sri-Mulato; Suharyanto, E. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). *Pelita Perkebunan (Indonesia)* ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(2) p. 136-58, 13 ill., 4 tables; 23 ref.

COCOA BEANS; POSTHARVEST EQUIPMENT; ROASTING; QUALITY; EQUIPMENT TESTING.

540 WIRAWAN, S.S. Pengembangan alat pengolahan hasil jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Development of *Jatropha curcas* processing equipment]/ Wirawan, S.S.; Solikhah, M.D.; Fariza, O. (Balai Rekayasa Desain dan Sistem Teknologi, Serpong (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 233-238, 3 ill., 3 tables; 8 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CASTOR OIL; PROCESSING; POSTHARVEST EQUIPMENT; BIOFUELS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PURIFICATION; QUALITY.

541 YUSUF, A. Kajian kelayakan alat tanam benih langsung (ATABELA) IRRI seeder. [Feasibility study of direct seeding (ATABELA) IRRI seeder]/ Yusuf, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 165-170, 1 ill., 3 tables; 6 ref. Appendix.
631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; DIRECT SOWING; SEED DRILLS; PLANTING EQUIPMENT; EFFICIENCY; PRODUCTION COSTS.

P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES

542 DJAENUDIN, D. Potensi sumber daya lahan untuk perluasan areal tanaman pangan di Kabupaten Merauke. [Potential land resources for food crops intensification in Merauke Regency]/ Djaenudin, D. (Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Iptek Tanaman Pangan (Indonesia)* ISSN 1907-4263 (2007) v. 2(2) p. 180-194, 9 tables; 19 ref.

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; GLYCINE MAX; LAND RESOURCES; LESS FAVOURED AREAS; CLIMATES; HYDROLOGY; GEOLOGY; AGROECOSYSTEMS; LAND USE.

543 SUPRIYO, A. Identifikasi potensi sumber daya lahan mendukung Prima Tani di lahan pasang surut: studi kasus Desa Telang Rejo, Kabupaten Banyuwangi. [Identification of land resources potential to support Prima Tani in tidal land: case study at Telang Rejo Village, Banyuwangi District]/ Supriyo, A.; Alkushima (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 358-372, 8 ill., 7 tables; 6 ref.
633.1/.4-115.2/SEM/p bk2

SUMATRA; LAND RESOURCES; IDENTIFICATION; SOIL ANALYSIS; TIDES; LAND USE; INTERTIDAL ENVIRONMENT.

P06 SUMBER DAYA ENERGI TERBARUKAN / RENEWABLE ENERGY RESOURCES

544 ANSORI N., M. Biodiesel sebagai bahan bakar alternatif masa depan. [Biodiesel as alternative fuel in the future]/ Ansori N., M.; Herawan, T.; Darnoko, D.; Erningpraja, L. *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia)* ISSN 0853-2141 (2005) v. 13(2) p. 1-5, 4 ill., 7 ref.

BIOFUELS; FUEL CROPS; OIL PALMS; DEVELOPMENT POLICIES.

P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT

545 HARIJANTO, H. Studi tentang laju angkutan sedimen pada Sungai Miu Kabupaten Donggala. [Study on rates of stream flow discharge and suspended sediment load in Miu River, Donggala Regency/ Harijanto, H. (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 158-162, 2 ill., 1 table; 9 ref.

SULAWESI; WATERSHEDS; RIVERS; WATERFALLS; SEDIMENT WATER INTERFACE; WATER LEVELS.

P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS

546 AJKURI. Sifat kimia tanah dan kadar garam di daerah pesisir pantai terhadap hasil tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.). Soil chemical and salinity on coast plain on the yield of coconut (*Cocos nucifera* L.)/ Ajkuri; Arham; Makrawie (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia) ISSN 1829-572X (2006) v. 12(1) p. 25-33, 4 tables; 8 ref.

COCOS NUCIFERA; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SOIL SALINITY; YIELDS; COASTAL PLAINS.

547 ALWI, M. Karakteristik kimia lahan gambut dangkal dan potensinya untuk pertanaman cabai dan tomat. Chemical characteristic of shallow peat and its potency for red pepper and tomato/ Alwi, M.; Hairani, A. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2007) v. 35(1) p. 36-43, 5 ill., 4 tables; 11 ref.

CAPSICUM ANNUUM; LYCOPERSICON ESCULENTUM; PEATLANDS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; NUTRIENT UPTAKE; FERTILIZER APPLICATION.

548 JAMIL, A. Karakteristik tanah selama masa pertanaman padi tabur benih langsung di Sumatera Utara. [Soil characteristic during direct sowing rice plantation period in North Sumatra (Indonesia)]/ Jamil, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian,

Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 143-149, 3 tables; 14 ref. Appendix. 631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; DIRECT SOWING; PHOSPHATE FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; SOIL FERTILIZER; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SUMATRA.

549 JAMIL, A. Sifat tanah selama masa pertanaman padi tanam pindah di Langkat. Soil properties during transplanted rice cultivation period in Langkat/ Jamil, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 150-158, 4 tables; 23 ref. Appendix. 631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; TRANSPLANTING; PHOSPHATE FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; SOIL FERTILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; RAINFED FARMING; SUMATRA.

550 MULYADI. Pengaruh residu bahan organik dan olah tanah terhadap hasil kedelai setelah padi walik jerami sawah tadah hujan. Effect of organic residues and soil tillage on yield of soybean grown after transplant rice in rainfed lowlands/ Mulyadi; Pramono, A. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)); Dadang, Q. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 312-319, 1 ill., 4 tables; 12 ref.

GLYCINE MAX; ORGANIC MATTER; RICE STRAW; TILLAGE; ORGANIC FERTILIZERS; RESIDUES; FARMYARD MANURE; APPLICATION RATES;

GROWTH RATE; YIELD INCREASES;
RAINFED FARMING.

551 MULYADI. Dinamika dan ketersediaan kalium dari jerami yang dikomposkan dan tidak dikomposkan pada Ultisol ditanami jagung. [Dynamic and availability of potassium from composted and uncomposted straw on rice in Ultisols]/ Mulyadi. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 223-243, 1 ill., 5 tables; 32 ref. 631.4/SEM/p

ZEA MAYS; POTASSIUM; RICE STRAW;
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
ACRISOLS; COMPOSTING; POTASH
FERTILIZERS; APPLICATION RATES;
GROWTH; QUALITY.

552 PARTOYO. Analisis indeks kualitas tanah pertanian di lahan pasir pantai Samas Yogyakarta. Analysis of soil quality index for sand dune agriculture land at Samas Yogyakarta/ Partoyo (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (Indonesia)). Ilmu Pertanian (Indonesia) ISSN 0126-4214 (2005) v. 12(2) p. 141-152, 6 tables; 7 ref.

JAVA; SANDY SOILS; SOIL ANALYSIS;
QUALITY; FARMLAND; USES; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

553 PURWANINGRAHAYU, R.D. Hubungan tingkat kadar air tanah dengan pemberian bagas dan KCl terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau. Effect of soil moisture content and combination of bagas and KCl application on the growth and yield of mungbean/ Purwaningrahayu, R.D.; Radjit, B.S. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 258-269, 7 tables; 22 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; SOIL
WATER CONTENT; BAGASSE; POTASH
FERTILIZERS; POTASSIUM CHLORIDE;

APPLICATION RATES; GROWTH; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
YIELD COMPONENTS.

554 SUHARTA, N. Sistem lahan Barongtongkok di Kalimantan: potensi, kendala, dan pengembangannya untuk pertanian lahan kering. Barongtongkok land system in Kalimantan: potential, constraint, and its development for dryland agriculture/ Suharta, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2007) v. 26(1) p. 1-8, 3 ill., 3 tables; 46 ref.

KALIMANTAN; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
AGROECOSYSTEMS; BASALTIC SOILS;
DRY FARMING.

555 WIJANARKO, A. Karakteristik sifat kimia dan fisika tanah Alfisol di beberapa lokasi di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Characteristic of soil physical and chemical properties of Alfisol at some location at East and Central Java/ Wijanarko, A.; Sudaryono; Sutarno (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 229-242, 13 tables; 16 ref.

JAVA; SOIL CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES; LUVISOLS; SOIL
STRUCTURE; SOIL TEXTURE; CATIONS;
ION EXCHANGE CAPACITY.

556 YUNIARTI, E. Fungi lignoselulolitik dan kemampuannya dalam perombakan beberapa jenis bahan organik. [Lignocellulolytic fungi and its capability on degradation of some soil organic matter]/ Yuniarti, E.; Rosmimik; Purwani, J.; Suparta, L.; Saraswati, R. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 143-158, 4 ill., 6 tables; 8 ref. 631.4/SEM/p

LIGNOCELLULOSE; FUNGI;
LINOGNATHUS; SOIL ORGANIC
MATTER; ENZYME ACTIVITIES;
ACRISOLS.

P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY

557 HASTUTI, R.D. Bakteri tanah multiguna dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman. [Multiuse soil microorganism and its effect on plant growth]/ Hastuti, R.D.; Saraswati, R.; Purwani, J.. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 203-222, 7 ill., 5 tables; 19 ref.
631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; SOLANUM
TUBEROSUM; SOIL MICROORGANISMS;
NITROGEN FIXATION; GROWTH.

558 HIDAYATI, U. Peranan mikroorganisme tanah dalam meningkatkan serapan nitrogen pada berbagai tingkatan ketersediaan air tanah. Role of soil microorganism in improving nitrogen uptake in several soil water availability/ Hidayati, U. Jurnal Penelitian Karet (Indonesia) ISSN 0852-808X (2005) v. 23(2) p. 156-166, 7 tables; 10 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; SOIL
MICROORGANISMS; NITROGEN;
NUTRIENT UPTAKE; SOIL WATER;
GROWTH.

P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY

559 AL-JABRI, M. Perangkat uji tanah sawah versus analisis tanah di laboratorium untuk penetapan rekomendasi pemupukan padi di Sulawesi Tengah. [Soil test kit versus soil analysis in the laboratory for determining rice fertilizer recommendation in Central Sulawesi]/ Al-Jabri, M. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). Prosiding inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan masyarakat, Palembang, 9-10 Jul 2007. Buku 2/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 454-467, 13 tables; 12 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p bk2

PADDY SOIL; SOIL ANALYSIS;
EQUIPMENT; INNOVATION;
TECHNOLOGY; NPK FERTILIZERS;
SULAWESI.

560 JAMIL, A. Status fosfor tersedia dan retensi fosfor dalam tanah selama masa pertanaman padi tanam pindah di Sumatera Utara. [Phosphorus status and retention in the soil during transplanted rice growth period in North Sumatra]/ Jamil, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 159-164, 2 tables; 13 ref. Appendix.
631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; TRANSPLANTING;
PHOSPHATE FERTILIZERS; FARMYARD
MANURE; FERTILIZER APPLICATION;
SOIL IMPROVEMENT; NUTRIENT
AVAILABILITY; SOIL FERTILITY;
RAINFED FARMING; SUMATRA.

P36 EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH / SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION

561 FIRMANSYAH, M.A. Prediksi erosi tanah Podsolik Merah Kuning berdasarkan metode USLE di berbagai sistem usaha tani: studi kasus di Kabupaten Barito Utara dan Gunung Mas. [Prediction of red yellow podsollic soil erosion based on USLE (Universal Soil Loss Equation) method in different farming system: case study in Barito Utara and Gunung mas Regencies]/ Firmansyah, M.A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959x (2007) v. 10(1) p. 20-29, 8 tables; 15 ref.

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; ARACHIS
HYPOGAEA; ELAEIS GUINEENSIS;
HEVEA BRASILIENSIS; FARMING
SYSTEMS; EROSION; SOIL

CONSERVATION; PODZOLS;
KALIMANTAN.

562 SIREGAR, H. Social-economic reasons to soil conservation: an econometric analysis on cross-sectional Lore Lindu data/ Siregar, H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Jurnal Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-9053 (2006) v. 24(1) p. 1-20, 11 tables; 15 ref. Appendices

SULAWESI; SOIL CONSERVATION;
SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT;
ECONOMIC ANALYSIS; NATIONAL
PARKS.

**Q02 PENGOLAHAN DAN
PENGAWETAN PANGAN / FOOD
PROCESSING AND
PRESERVATION**

563 HARSONO. Kajian teknis dan ekonomis unit prosesing jagung Gapoktan di Cipatat Kabupaten Bandung. [Technical and economic assessment of maize processing unit in Cipatat, Bandung (Indonesia)]/ Harsono; Yuliana, R. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 990-998, 4 ill., 3 tables; 6 ref.

MAIZE; POSTHARVEST TECHNOLOGY;
PROCESSING; DRYERS; POSTHARVEST
EQUIPMENT; SHELLING; EQUIPMENT
PERFORMANCE; COST ANALYSIS;
FARMERS ASSOCIATIONS; FARM
INCOME; JAVA.

564 HARTULISTIYOSO, E. Pengeringan lada putih (*Piper nigrum* L.) menggunakan gelombang mikro (microwave). [Drying of white pepper (*Piper nigrum* L.) by using microwave]/ Hartulistiyoso, E.; Sudarmaji, K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Fakultas Teknologi Pertanian). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.;

Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 831-841, 6 ill., 4 tables; 6 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk2

PEPPER; DRYING; MICROWAVE OVENS;
ENERGY CONSUMPTION; MOISTURE
CONTENT; TEMPERATURE; QUALITY.

565 HASSAN, Z.H. Produk fermentasi pangan tradisional sebagai suatu agroindustri sumber pangan probiotik. [Fermented traditional food products as probiotic food source]/ Hassan, Z.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 349-357, 5 ill., 6 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

FOODS; TRADITIONAL TECHNOLOGY;
FERMENTATION; AGROINDUSTRIAL
SECTOR; PROBIOTICS.

566 LETELAY, J. Kajian kinerja pengolahan terhadap kualitas kacang mete. [Assessment of processing efficiency on the quality of cashew nut]/ Letelay, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 302-306, 1 ill., 8 ref. 633.1/9:636/SEM/p

CASHEWS; PRIMARY SECTOR;
AGRICULTURAL PRODUCTS;
PROCESSING; GRADING; STEAMING;
DRYING; REFRIGERATION; SHELLING;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

567 MEKE, D.B. Analisis finansial teknologi pengolahan kelapa di Desa Bheramari Kabupaten Nusa Tenggara Timur. [Financial analysis of coconut processing technology in Bheramari Village, Ende, East Nusa Tenggara]/ Meke, D.B.; Masniah; Yusuf (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa

Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 293-301, 6 ill., 6 tables; 7 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

COCONUTS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; PROCESSING; COPRA; HUSKS; HANDICRAFTS; CHARCOAL; COCONUT WATER; SAUCES; TECHNOLOGY TRANSFER; NUSA TENGGARA.

568 RICHANA, N. Optimasi proses produksi maltodextrin dari tapioka menggunakan spray dryer. [Optimizing maltodextrin production process from tapioca using spray dryers]/ Richana, N.; Pujoyuwono; Herawati, H. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)); Nursyafira, F. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 313-322, 1 ill., 3 tables; 17 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

TAPIOCA; STARCH; MALTODEXTRINS; SPRAY DRYING; DRYERS; TEMPERATURE.

569 SETIYANTO, H. Dadih, kendala dan pemecahannya. [Dadhi (coagulated buffalo milk): constraint and its solution]/ Setiyanto, H. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)); Muhammad, Z. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 419-423, 1 table; 8 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

BUFFALO MILK; MILK PRODUCTS; NUTRITIVE VALUE.

570 SETYAWARDANI, T. Kajian metode pengempukan daging kambing tua. Study of tenderization method of old goat meat/ Setyawardani, T.; Haryoko, I. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Peternakan). Animal Production (Indonesia) ISSN 1411-2027 (2005) v. 7(2) p. 106-110, 1 table; 14 ref.

GOAT MEAT; TENDERIZING; ELECTRONIC ENGINEERING; CALCIUM; CHLORINE; WATER HOLDING CAPACITY; PROTEIN CONTENT.

571 SUARNI. Teknologi pembuatan kue kering (cookies) berserat tinggi dengan penambahan bekatul jagung. [Processing of high fiber cookies by maize bran addition]/ Suarni (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 512-526, 2 tables; 13 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

MAIZE; BRAN; DRIED PRODUCTS; DIETARY FIBRES; PROCESSING; ORGANOLEPTIC TESTING.

572 SUNARMANI. Studi pembuatan pasta tomat dari beberapa varietas. [Study of pasta processing of some tomato varieties]/ Sunarmani; Agustinisari, I.; Yulianingsih (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)); Hartuti, N. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 399-407, 4 tables; 13 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

TOMATOES; VARIETIES; PASTA; PROCESSED FOODS; COLOUR.

Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN / FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY

573 MISKIYAH. Status kontaminan aflatoksin pada kacang tanah dan produk olahannya. [Status of contaminant aflatoxins contaminant on groundnut and its processed products]/ Miskiyah; Munarso, S.J.; Haliza, W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 508-520, 6 tables; 20 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

GROUNDNUTS; AFLATOXINS; FOODS; CONTAMINATION; POLLUTANTS; PROXIMATE COMPOSITION; QUALITY; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION

574 JANUAR, H.I. Analisis spektrofotometri terhadap gugus fungsi ekstrak metanol rumput laut *Ulva fasciata* segar dan kering matahari. Spectrophotometry analysis on functional groups in methanolic extract of fresh and sun dried seaweed *Ulva fasciata*/ Januar, H.I.; Wikanta, T.; Hastarini, E. (Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Penelitian Perikanan (Indonesia). Edisi Pasca Panen ISSN 0853-5884 (2005) v. 11(4) p. 51-59, 4 ill., 2 tables; 12 ref.

SEAWEEDES; MEASURING INSTRUMENTS; SPECTROMETRY; DRIED PRODUCTS; DRYING; METHANOL; EXTRACTS.

575 MISNAWI. Pengaruh konsentrasi alkali dan suhu koncing terhadap cita rasa, kekerasan dan warna permen coklat. Effects of alkali concentration and conching temperature on flavour, hardness and colour of chocolate/ Misnawi; Wahyudi, T. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)); Selamat, J.; Putriani, N. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(2) p. 119-135, 9 ill., 2 tables; 19 ref.

COCOA BEANS; CHOCOLATE; COLOUR; FLAVOUR; ALKALI METALS; PARTICLE SIZE; TEXTURE; TEMPERATURE; FIRMNESS; FOOD ADDITIVES.

576 SUGIYONO. Fenomena retrogradasi pada produk prol tape. [Retrogradation phenomena on product of fermented cassava (taper)]/ Sugiyono; Trisiana, Y.; Wulandari, N. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 334-348, 19 ill., 2 tables; 8 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

CASSAVA; FERMENTED PRODUCTS; BAKERY PRODUCTS; ORGANOLEPTIC TESTING; STORAGE.

577 SUNARLIM, R. Penggunaan berbagai konsentrasi NaCl dan jenis daging terhadap mutu bakso. [Utilization of NaCl concentration and meat types on the quality of meat ball]/ Sunarlim, R.; Triyantini (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 408-418, 8 ill., 2 tables; 11 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

MEAT PRODUCTS; SODIUM; CHLORINE; QUALITY; PROTEIN CONTENT; LIPID CONTENT; MOISTURE CONTENT; ASH CONTENT.

578 WIDANINGRUM. Penelitian pengaruh suhu pemeraman terhadap kualitas mi sagu dan kadar resistant starch (RS). [Effect of holding condition temperature on the quality of sago noodle and resistant starch content]/ Widaningrum; Santosa, B.A.; Purwani, E.Y. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 432-443, 1 ill., 7 tables; 15 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

SAGO; STARCH PRODUCTS; PASTA;
TEMPERATURE; PROCESSING;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
CHEMICAL COMPOSITION.

**Q52 PENGOLAHAN DAN
PENGAWETAN PAKAN / FEED
PROCESSING AND
PRESERVATION**

579 KATIPANA, N.G.F. Sifat fisik dan komposisi kimia standing hay rumput kume yang diolah dengan cuka makanan dan urea. [Physical characteristic and chemical composition grass standing hay processed by adding vinegar and urea]/ Katipana, N.G.F.; Manafe, J.I.; Amalo, D. (Universitas Nusa Cendana, Kupang (Indonesia). Fakultas Peternakan); Hau, D.K.; Nulik, J.. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 376-382, 3 tables; 21 ref. 633.1/9:636/SEM/p

HAY; FEED GRASSES; DESICCATED FODDERS; SOAKING; DURATION; VINEGAR; ALKALI TREATMENT; UREA; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; CHEMICAL COMPOSITION.

580 RESNAWATI, H. Karakteristik karkas dan preferensi konsumen terhadap daging dada ayam yang diberi ransum mengandung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). [Carcass characteristics and consumer preference on broiler breast meat fed by out containing earthworm (*Lumbricus rubellus*)]/ Resnawati, H. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 424-431, 3 tables; 24 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

BROILER CHICKENS; CHICKEN MEAT;
CARCASSES; DIET; RATIONS;
OLIGOCHAETA; LUMBRICUS

RUBELLUS; CONSUMER BEHAVIOUR;
ORGANOLEPTIC TESTING.

**Q60 PENGOLAHAN HASIL
PERTANIAN NON-PANGAN
ATAU NON-PAKAN /
PROCESSING OF NON-FOOD OR
NON-FEED AGRICULTURAL
PRODUCTS**

581 ALAM, L.A. Penghematan bahan bakar dengan substitusi briket batubara pada pengeringan karet sit asap sistem kontinyu. [Firewood substitution with bulk coal briquette on draining of rubber sit]/ Alam, L.A. (Balai Penelitian Teknologi Karet, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 842-853, 6 ill., 2 tables; 22 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk2

RUBBER; VENEERS; DRYING; FUEL WOOD; BRIQUETTES; CHARCOAL; RESOURCE SUBSTITUTION; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; UTILIZATION COSTS; QUALITY.

582 ANSORI N., M. Produksi biodiesel dari crude palm oil. [Biodiesel production from crude palm oil]/ Ansori N., M.; Yudianto, B.G.; Darnoko, D. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-2141 (2005) v. 13(2) p. 7-12, 4 ill., 1 table; 2 ref.

BIOFUELS; FUEL CROPS; PALM OILS;
WASHING; DRYING; FILTRATION.

583 HAMBALI, E. Diversifikasi produk olahan jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Processed product diversification of *Jatropha curcas* L.]/ Hambali, E. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 181-194, 16 ill., 3 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PROCESSING;
PROCESSED PLANT PRODUCTS;

DIVERSIFICATION; CASTOR OIL;
BIOFUELS; SOAPS; CHARCOAL;
ORGANIC FERTILIZERS.

584 HIDAYAT, T. Study proses transesferifikasi minyak jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Study on transesferification process of *Jatropha curcas* oil]/ Hidayat, T.; Sumangat, D.; Risfaheri (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 217-227, 4 ill., 3 tables; 16 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

CASTOR OIL; PROCESSING;
ESTERIFICATION; METHANOL;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
BIOFUELS.

585 MARTOSUYONO, P. Isolasi bakteri termofilik penghasil etanol dari kompos. [Isolation of Thermophilic bacteria to produce ethanol from compost]/ Martosuyono, P.; Misgiyarta (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 302-312, 7 ill., 8 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

BIOFUELS; THERMOPHILIC
MICROORGANISMS; ETHANOL;
ISOLATION; COMPOSTS.

586 MASPANGER D.R. Karakterisasi pengeringan busa karet alam di dalam oven microwave. [Characterization of natural rubber foam drying in microwave oven]/ Maspanger D.R.; Irfan F, M. (Balai Penelitian Teknologi Karet, Bogor (Indonesia)); Hartulistiyoso, E.. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 281-291, 9 ill., 2 tables; 16 ref.

631.57:631.152/SEM/p bk1

RUBBER; FOAMS; MICROWAVE OVENS;
DRYING; TEMPERATURE;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

587 SUDRADJAT, H.R. Permasalahan dalam teknologi pengolahan biodiesel dari minyak jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Some problems on biodiesel processing technology from *Jatropha curcas* L. oil]/ Sudradjat, H.R.; Setiawan, D.; Widyawati, Y.; Ariatmi, R.; Sahirman (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 195-212, 15 ill., 11 tables; 13 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CASTOR OIL;
PROCESSING; DEGUMMING; BIOFUELS;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
QUALITY; ECONOMIC ANALYSIS.

588 SUYANTI. Perbaikan cara ekstraksi untuk meningkatkan rendemen minyak bunga melati gambir skala pilot. [Improvement of extraction technology of jasmine flower to increase jasmine oil production]/ Suyanti; Prabawati, S.; Murtiningsih; Yulianingsih (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 323-333, 5 ill., 3 tables 631.57:631.152/SEM/p bk1

JASMINE OIL; JASMINUM;
EXTRACTION; QUALITY; CHEMICAL
COMPOSITION.

589 WANITA, Y.P. Pengaruh tingkat kemasakan buah terhadap kadar minyak jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of fruit ripening level on oil content of *Jatropha curcas* seed]/ Wanita, Y.P.; Hartono, J. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar

(*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 177-180, 2 ill., 2 tables; 7 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; FRUIT;
FLOWERING; RIPENING; HARVESTING
DATE; LIPID CONTENT.

590 WINARTO B.W. Pengolahan serat rami kasar (*China grass*) menjadi serat siap pinal. [Processing of crude ramie (*China grass*) fibre]/ Winarto B.W. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Rami (*Boehmeria nivea* (L.) Gaud). Malang: Balittas, 2005: p. 45-54. Monograf Balittas ISSN 0853-9308 (2005) (no. 8), 5 ill., 2 tables; 11 ref.
633.525.1/BAL/r

RAMIE; FIBRES; PROCESSING;
CHEMICAL COMPOSITION;
DEGUMMING; POSTHARVEST
EQUIPMENT.

591 YUHONO, J.T. Upaya memperoleh nilai tambah melalui pembuatan produk instan purwoceng. [Purwoceng (*Pimpinella pruatjan*) added value increasing by processing into instant product]/ Yuhono, J.T.; Ermiati (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 18-20, 1 ill., 2 tables.

PIMPINELLA; FERTILIZERS;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
PLANT EXTRACTS; ROOTS;
PROCESSING; VALUE ADDED.

Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES

592 NURYANTO, E. Pengaruh jumlah dan jenis adsorben pada penyerapan warna crude glyserol dari hasil samping pembuatan biodiesel. [Influence of total and kind of adsorben on color absorption of crude glycerol from biodiesel processed byproducts] / Nuryanto, E.; Kasita, D. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-2141 (2005) v. 13(2) p. 13-18, 2 ill., 1 table; 8 ref.

GLYCEROL; ADSORBENTS; ESTERS;
INDUSTRIAL WASTES; BIOFUELS;
BYPRODUCTS.

593 PRIYANTO, D. Potensi limbah kulit kakao sebagai peluang integrasi dengan usaha ternak kambing di Provinsi Lampung. [Potential of cocoa husks byproducts as feed source for goat in Lampung Province]/ Priyanto, D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor, (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 444-453, 2 ill., 4 tables; 10 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

THEOBROMA CACAO; BYPRODUCTS;
FEEDS; INTEGRATION; GOATS;
SUMATRA.

T01 POLUSI / POLLUTION

594 PRATAMA, S. Pengujian kualitas mikrobiologis air sumur pasca gempa pada daerah-daerah dengan intensitas kerusakan tinggi di Kabupaten Bantul. [Analysis of microbiological quality of well water in Bantul Regency after earthquake]/ Pratama, S.; Rini, G.S.P.; Prima, S.F.S.; Palupi, D.W.; Prijambada, I.D.; Widiyanto, D.; Widada, J.; Wedhastri, S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 182-187, 4 tables; 3 ref.
631.001.6/SEM/r

JAVA; WELLS; WATER QUALITY;
BIOLOGICAL CONTAMINATION;
CALIFORM BACTERIA; ESCHERICHIA
COLI; EARTHQUAKES; VOLCANIC
AREAS; ACIDITY; CHLORINE.

595 SOLICHIN, M. Deorub K sebagai pembeku lateks dan pencegah timbulnya bau busuk karet. [Deorub K as latex freezer and preventative of rubber rotten aroma]/ Solichin, M.; Pramuaji, I.; Anwar, A. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(1) p. 53-58, 5 tables; 7 ref.

LATEX; PRESERVATION;
ANTIOXIDANTS; CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES.

**U10 METODA MATEMATIKA DAN
STATISTIKA / MATHEMATICAL
AND STATISTICAL METHODS**

596 AHMAD, U. Pengembangan mesin sortasi dan pemutuan otomatis untuk buah mangga berdasarkan evaluasi mutu menggunakan pengolahan citra. [Developing of grading machine and automatic sorting for mango fruits by using image processing]/ Ahmad, U.; Pramon, J.; Hermansyah (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 914-923, 5 ill., 5 tables; 4 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk 2

MANGOES; GRADING; SORTING
EQUIPMENT; IMAGE PROCESSING;
IMAGE ANALYSIS; PROTOTYPES;
TEXTURE; QUALITY; EQUIPMENT
PERFORMANCE.

597 NASUTION, D.A. Sortasi buah manggis dengan karakteristik gelombang ultrasonik. [Sortation of mangosteen by using ultrasonic wave characteristic]/ Nasution, D.A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Pascasarjana Ilmu Keteknikan Pertanian); Purwadaria, H.K.; Budiastira, I W.; Trisnobudi, A.; Seroso. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 924-931, 7 ill., 2 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk2

MANGOSTEEN; GRADING;
ULTRASONICS; NEURAL NETWORKS;
ACOUSTIC PROPERTIES; QUALITY.

598 NURHASANAH, A. Evaluasi mutu manggis menggunakan teknik pengolahan citra dan jaringan syaraf tiruan. [Evaluation of mangosteen quality by using image processing and artificial neural network]/ Nurhasanah, A. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi

Pertanian, Serpong (Indonesia)); Suroso; Ahmad, U. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 890-901, 13 ill., 8 tables; 3 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk2

MANGOSTEEN; GRADING; IMAGE
PROCESSING; NEURAL NETWORKS;
COLOUR; MATURITY; TEXTURE;
QUALITY.

599 SANDRA. Pengembangan metoda pemeriksaan mutu buah manggis secara non-destruktif menggunakan pengolahan citra. [Assessment method of mangosteen quality by using image processing]/ Sandra (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Ahmad, U.; Suroso; Purwadaria, H. K.; Budiastira, I W. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2 : alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 902-913, 8 ill., 7 tables; 12 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk2

MANGOSTEEN; GRADING; IMAGE
PROCESSING; MATURITY; QUALITY;
COLOUR; DIAMETER; CALYX;
METHODS; IMAGE ANALYSIS.

600 SYAEFULLAH, E. Pengembangan pemutusan bunga krisan tipe standar menggunakan teknik pengolahan citra. [Developing grading system for the chrysanthemum flower by using image processing]/ Syaefullah, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya (Indonesia)); Purwadaria, H.K.; Ahmad, U. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2 : alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 867-876, 5 ill., 5 tables; 4 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk2

CHRYSANTHEMUM; GRADING; IMAGE
PROCESSING; DIAMETER; HEIGHT;
CROP PERFORMANCE; QUALITY.

INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX

- A**
- Abubakar
306, 337, 338, 480, 537,
563, 564, 565, 568, 569,
571, 572, 573, 576, 577,
578, 580, 581, 585, 586,
588, 593, 596, 597, 598,
599, 600
- Achmadi
383
- Adie, M.M.
373, 374, 387, 396, 398,
401, 405, 407, 408, 409,
410, 415, 416, 419, 422,
424, 427, 429, 430, 431,
432, 433, 439, 443, 445,
446, 447, 448, 451, 453,
459, 477, 550, 553, 555
- Adikadarsih, A.
376
- Adikadarsih, S.
372
- Adikara, R.T.S.
518
- Adisarwanto, T.
401, 416, 446
- Adnyana, M.O.
346
- Affandi, A.
461
- Agussalim S.
493
- Agustian, A.
337
- Agustina, D.S.
324
- Agustina, L.
325, 428, 517
- Agustinisari, I.
572
- Ahmad, S.N.
483
- Ahmad, U.
596, 598, 599, 600
- Ahyar
349
- Ajkuri
546
- Akmal
347, 406, 420
- Aku, A.S.
520
- Al-Jabri, M.
559
- Alam, L.A.
581
- Alam, M.
379
- Ali, M.S.
382
- Alkusuma
543
- Alwi, M.
547
- Amalo, D.
579
- Ambarwati, D.A.
450
- Amir, M.
333, 411, 474
- Amjaya
363
- Amprilah, R.
412
- Andayani, B.
468
- Anggiani
474
- Ansori N., M.
544, 582
- Antarlina, S.S.
306
- Anwar, A.
595
- Anwari, M.
407, 419, 427
- Apriana, A.
413, 450
- Arafah
378
- Arham
546
- Ariatmi, R.
587
- Armanto, M.E.
310, 312, 321, 323, 328,
343, 351, 383, 389, 393,
402, 403, 543, 559
- Arsana, I G.K.D.
408
- Arsyad, D.M.
409, 439
- Artama, W.T.
526
- Aryogi
325
- Asaad, M.
471
- Asmara, W.
526
- Aswidinnoor, H.
426, 449, 454
- Atmomarsono, M.
527
- Azzahra, F.
410
- B**
- Bahri, S.
531
- Bakhtiar
411
- Bakri
321
- Bakri, B.
484
- Bamualim, A.
310, 312, 321, 323, 328,
343, 351, 383, 389, 393,
402, 403, 485, 543, 559
- Baon, J.B.
348
- Basuki, S.
326, 342
- Basuki, T.
308, 316, 334, 349, 367,
368, 380, 384, 404, 412,
423, 479, 485, 486, 488,
489, 497, 498, 502, 504,
506, 566, 567, 579
- Baswarsiati
320
- Batubara, A.
493
- Bermawie, N.
350
- Bernas, S.M.
321
- Bintang, I.A.K.
494, 507
- Bintoro, M.H.
379
- Bire, A.
384
- Bobihoe, J.
351
- Boediono, A.
520
- Broto, W.
315
- Budiastra, I W.
597, 599
- Budijanto, S.
480
- Budiono, R.
397
- Budisantoso, E.
308, 316, 334, 349, 367,

- 368, 380, 384, 404, 412,
423, 479, 485, 486, 488,
489, 497, 498, 502, 504,
506, 566, 567, 579
- Budiyati, E.
412
- C**
- Cahayanti, S.R.
462
- Cahyono, A.
479
- Candra, K.P.
364
- Chozin, M.A.
411
- D**
- Dadang, Q.
550
- Daniel, M.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560
- Danil, M.
493, 510
- Daradjat, A.A.
428
- Daras, U.
322, 380
- Darmawati
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560
- Darminto
526
- Darnoko, D.
544, 582
- Darwis, M.
463
- Daud, M.
495
- Dewi, I.
411
- Dewi, I.S.
413
- Dharmayanti, N.L.P.I.
526
- Diwyanto, K.
325, 428, 483, 484, 490,
491, 495, 507, 511, 512,
516, 517, 522
- Djaenudin, D.
542
- Djauhariya, E.
366
- Dwimahyani, I.
414
- E**
- Edison
343
- Effendi, D.S.
315, 330, 336, 370, 371,
372, 376, 414, 535, 536,
540, 583, 584, 587, 589
- Ermiami
591
- Ernawati
302
- Erningpraja, L.
327, 544
- Erythrina
415
- F**
- Fadwiwati, A.Y.
328
- Fariza, O.
540
- Fernandez, P.T.
368, 404, 506
- Firmansyah, M.A.
561
- Fitri, S.N.A.
402
- G**
- Gaswanto, R.
353, 354, 355, 356, 357,
358, 359, 360
- Ginting, E.
338
- Ginting, G.
454
- Ginting, S.P.
493, 508, 510
- Giri, N.A.
524
- Girsang, S.S.
394
- Goenadi, D.H.
392
- Gufroni, A.R.L.M.
522
- Guhardja, E.
449
- H**
- Hadi, P.U.
339
- Hadisutrisno, B.
473
- Hafif, B.
415
- Hairani, A.
383, 547
- Hairmansis, A.
444
- Haliza, W.
573
- Haloho, L.
347, 381, 393, 394, 406,
420, 421, 541, 548, 549,
560
- Hambali, E.
583
- Hanarida, I.
450
- Handiwirawan, E.
325, 428, 483, 484, 490,
491, 495, 507, 511, 516,
517, 522
- Hardjomidjojo, H.
313
- Haridjaja, O.
388
- Harijanto, H.
545
- Harnowo, D.
373, 374, 387, 396, 398,
401, 405, 407, 408, 409,
410, 415, 416, 419, 422,
424, 427, 429, 430, 431,
432, 433, 439, 443, 445,
446, 447, 448, 451, 453,
459, 477, 550, 553, 555
- Harsono
563
- Harsono, A.
416
- Hartati, E.
498
- Hartojo, K.
429
- Hartono, J.
372, 589
- Hartulistiyoso, E.
564, 586
- Hartuti, N.
572
- Haryoko, I.
570
- Hasan, A.
367
- Haska, N.
370
- Hassan, Z.H.
565
- Hastarini, E.
574
- Hastono, A.D.
535
- Hastuti, R.D.
390, 557
- Hasyim, A.
464
- Hau, D.K.
498, 502, 579
- Hayani
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560

- Helmi
381
- Hendratta, R.
417
- Herawan, T.
544
- Herawati, H.
568
- Herdis
518, 520
- Heriyanto, N.M.
456
- Herliantien
512
- Herlina, D.
399
- Herman, M.
371
- Hermansyah
596
- Hermawan, A.
302, 326, 342, 513
- Hetharie, H.
454
- Hidayat, I.M.
353, 354, 355, 356, 357,
358, 359, 360
- Hidayat, R.
317
- Hidayat, T.
584
- Hidayati M.
478
- Hidayati, U.
558
- Hilman, Y.
338
- Hosang, E.Y.
334, 349, 423
- Hossain, K.L.
382
- I**
- Ibrahim, T.M.
522
- Ichwan, A.
374
- Idris
418
- Ilyas
333
- Imanuel, E.
523
- Indradewa, D.
416
- Indradji, M.
533
- Indrasari, S.D.
346
- Indrawanto, C.
304
- Indrayati, L.
383
- Indriani, R.
526
- Inounu, I.
483, 484, 490, 491, 495,
507, 511, 516, 522
- Irawan, A.
345
- Irawan, B.
309
- Irfan F, M.
586
- Iriyanti, N.
496
- Iskandar, S.
329, 482, 516
- Ispandi, A.
387
- Iswanto, R.
407, 419, 427
- J**
- Jamal, E.
310, 312, 321, 323, 328,
343, 351, 383, 389, 393,
402, 403, 543, 559
- Jamil, A.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560
- Jannah, I.R.
511
- Januar, H.I.
574
- Jelantik, I G.N.
497
- Johnny, F.
524
- Jonharnas
420, 421
- Juarini, E.
517
- Jumakir
351
- Jusuf, M.
422, 423, 451
- K**
- Kamandalu, A.A.N.B.
467
- Kariada, I K.
384
- Karmawati, E.
315, 330, 336, 370, 371,
372, 376, 414, 535, 536,
540, 583, 584, 587, 589
- Kartohardjono, A.
385
- Kashem, M.A.
382
- Kasijadi, F.
397
- Kasita, D.
592
- Kasno, A.
424, 447, 448
- Katipana, N.G.F.
498, 579
- Kemala, S.
330
- Keman, S.
496
- Kesumaningwati, R.
400
- Ketaren, P.P.
491, 494
- Khairiah
510
- Khairullah, I.
352
- Khususiyah, N.
340
- Kirana, R.
353, 354, 355, 356, 357,
358, 359, 360
- Koesrini
410
- Kogel, W.J.D.
464
- Komarawinata, H.D.
361
- Kosmiatin, M.
425
- Kote, M.
486
- Krisnawati, A.
373
- Kundarmasno, A.
515
- Kuntyastuti, H.
398, 401, 459
- Kurnia, U.
388
- Kurmiasih
529
- Kurniawan, A.
327
- Kurniawaty, E.T.
325, 428, 517
- Kushartanti, E.
302, 326, 342, 513
- Kusmana
353, 354, 355, 356, 357,
358, 359, 360
- Kusnandar, F.
306, 337, 338, 480, 537,
563, 564, 565, 568, 569,
571, 572, 573, 576, 577,
578, 580, 581, 585, 586,

- 588, 593, 596, 597, 598,
599, 600
Kustianto, B.
444
- L**
Lestari, A.P.
426
Lestari, E.G.
442
Lestari, P.
362
Letelay, J.
566
Lidjang, I.K.
308, 316, 334, 349, 367,
368, 380, 384, 404, 412,
423, 479, 485, 486, 488,
489, 497, 498, 502, 504,
506, 566, 567, 579
Limbongan, J.
455
Londra, I.M.
499, 500
Lotulung, B.V.
484
Luntungan, H.T.
316
- M**
Ma'mun
350
Mahrus
363
Makarim, A.K.
373, 374, 385, 387, 396,
398, 401, 405, 407, 408,
409, 410, 415, 416, 419,
422, 424, 427, 429, 430,
431, 432, 433, 439, 443,
445, 446, 447, 448, 451,
453, 459, 477, 550, 553,
555
Makrawie
546
Malian, H.
339
Mamat, H.S.
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
Manafe, J.I.
498, 579
Manoi, F.
457
Manrapi, A.
323
Mansur, M.
515
Marawali, H.H.
368, 504
- Mardianto, S.
308, 316, 334, 339, 349,
367, 368, 380, 384, 404,
412, 423, 479, 485, 486,
488, 489, 497, 498, 502,
504, 506, 566, 567, 579
Mardiyanto, S.
302, 326, 342, 513
Margaretha S.L.
331
Mariska, I.
377, 425
Marpaung, A.E.
437
Marsetyo
501
Martini, T.
417
Martono, E.
462, 466
Martosuyono, P.
585
Maryati, A.T.
379
Masniah
567
Maspanger D.R.
586
Mathius, I.W.
505
Maya, I.N.
315, 330, 336, 370, 371,
372, 376, 414, 535, 536,
540, 583, 584, 587, 589
Meke, D.B.
567
Minaldi
370
Miranti, D.P.
391
Misgiyarta
585
Miskiyah
573
Misnawi
575
Moeljopawiro, S.
449
Moentono, M.D.
452
Moudar, D.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560
Mudikdjo, K.
313
Mufrihati, E.
468
Muhammad, Z.
569
Mujiman
377
- Mukhasim
315, 330, 336, 370, 371,
372, 376, 414, 535, 536,
540, 583, 584, 587, 589
Mukhlis
333, 352, 444, 474
Muliani
527
Mulyadi
386, 550, 551
Mulyani, E.S.
310, 312, 321, 323, 328,
343, 351, 383, 389, 393,
402, 403, 543, 559
Mulyani, R.
364
Munarso, J.
338, 480, 565, 568, 569,
571, 572, 573, 576, 577,
578, 580, 585, 586, 588,
593
Munarso, S.J.
306, 337, 537, 563, 564,
573, 581, 596, 597, 598,
599, 600
Munip, A.
387
Murniati, E.
375
Murrinie, E.D.
374
Murtalaksono, K.
313
Murtiningsih
588
Murwantoko
530
Muryanto
302, 326, 342, 513
Muryati
464
Musalamah
427
Muslim, C.
492
Muzirman
379
- N**
Nafisah
428
Nainggolan, P.
347, 381, 393, 394, 406,
420, 421, 493, 510, 541,
548, 549, 560
Napitupulu, B.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 493, 510, 541, 548,
549, 560

- Nasution, D.A.
597
- Nasution, I.
390
- Nataamijaya, A.G.
519
- Natalia, L.
528, 532
- Nazari, A.PD.
434
- Nazir, D.
493, 510
- Ngadiman
530
- Ngongo, Y.
308, 316, 334, 349, 367,
368, 380, 384, 404, 412,
423, 479, 485, 486, 488,
489, 497, 498, 502, 504,
506, 566, 567, 579
- Nilik, J.
334
- Noerwijati, K.
429
- Noor, I.
333, 352, 444, 474
- Noor, M.
310, 333, 352, 444, 474
- Novita, L.
370
- Nugraha, U.S.
308, 316, 334, 349, 367,
368, 380, 384, 404, 412,
423, 479, 485, 486, 488,
489, 497, 498, 502, 504,
506, 566, 567, 579
- Nugrahaeni, N.
424, 432, 447, 477
- Nugroho, R.H.
305
- Nulik, J.
308, 316, 334, 349, 367,
368, 380, 384, 404, 412,
423, 479, 485, 486, 488,
489, 497, 498, 502, 504,
506, 566, 567, 579
- Nur, A.
409, 430
- Nurcahyo, W.
529
- Nurdjanah, N.
341
- Nurhasanah
460
- Nurhasanah, A.
598
- Nurhastuti
379
- Nurhidayah
527
- Nurida, N.L.
388
- Nursyafira, F.
568
- Nurwiyati, K.
423
- Nuryani, Y.
365, 472
- Nuryanto, E.
592
- Nuskhi, M.
301
- O**
- Oktaviani, R.W.
332
- P**
- Palupi, D.W.
594
- Pambudi, S.
422
- Pangestuti, R.
479
- Partoyo
552
- Paryanti, S.
438
- Paryono, T.J.
302
- Paryoto
473
- Pasaribu, T.
503
- Pattiselanno, F.
514
- Penjahitan, I.K.E
465
- Poerwoko, M.S.
431
- Pohan, A.
504
- Poniman
374
- Prabawati, S.
306, 337, 338, 480, 537,
563, 564, 565, 568, 569,
571, 572, 573, 576, 577,
578, 580, 581, 585, 586,
588, 593, 596, 597, 598,
599, 600
- Prabowo, A.
390
- Prabowo, S.
434
- Praharani, L.
517
- Prahor, C.
398
- Pramon, J.
596
- Pramono, A.
550
- Pramono, J.
391
- Pramuaji, I.
595
- Prasetyo, T.
302, 326, 342, 513
- Prastowo, J.
529
- Pratama, S.
594
- Prawirodigdo, S.
302, 326, 342, 513
- Prawito, P.
311
- Prayitno, M.B.
321
- Priadi, A.
528
- Prijambada, I.D.
594
- Prima, S.F.S.
594
- Priyanti, A.
483, 484, 490, 491, 495,
507, 511, 516, 522
- Priyanto, D.
593
- Priyatmojo, A.
473
- Puastuti, W.
505
- Pudjiono, H.
348
- Pujoyuwono
568
- Purnomo, J.
389, 424, 432, 448, 477
- Purwadaria, H.K.
597, 599, 600
- Purwadaria, T.
503
- Purwani, E.Y.
578
- Purwani, J.
390, 556, 557
- Purwaningrahayu, R.D.
553
- Purwantara, B.
518
- Purwanti, S.
373
- Purwoko, B.S.
411
- Putriani, N.
575

- R**
- Rabaniyah, R.
373
- Radjit, B.S.
553
- Rahardjo, M.
350
- Rahayuningsih, S.A.
422, 433, 451
- Rahim, L.
487
- Rahma, N.E.
434
- Rahmawati, D.
320
- Rahmayanti, I.O.
407
- Rahmianna, A.A.
373, 374, 387, 396, 398,
401, 405, 407, 408, 409,
410, 415, 416, 419, 422,
424, 427, 429, 430, 431,
432, 433, 439, 443, 445,
446, 447, 448, 451, 453,
459, 477, 550, 553, 555
- Ramadhanil
481
- Randa, S.Y.
514
- Randriani, E.
380
- Ratnawati, S.
488, 489
- Ratnawaty, S.
486, 504, 506
- Rejeki, S.
519
- Renata, D.
343
- Reni P.,T.
391
- Resnawati, H.
507, 580
- Restuono, J.
422
- Richana, N.
568
- Rieuwpassa, A.J.
395
- Rina, D.Y.
306
- Rini, G.S.P.
594
- Risfaheri
306, 337, 338, 480, 537,
563, 564, 565, 568, 569,
571, 572, 573, 576, 577,
578, 580, 581, 584, 585,
586, 588, 593, 596, 597,
598, 599, 600
- Ritung, S.
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
- Riwanodja
401, 405
- Riyadi, I.
435
- Riyanti, E.I.
362
- Rizal, R.
520
- Roeslan, A.
461
- Romjali, E.
325
- Roostika, I.
442
- Rosman, R.
366
- Rosmimik
556
- Rostaman
367
- Rosyid, M.J.
324
- Roza, D.
524
- Rozi, F.
373, 374, 387, 396, 398,
401, 405, 407, 408, 409,
410, 415, 416, 419, 422,
424, 427, 429, 430, 431,
432, 433, 439, 443, 445,
446, 447, 448, 451, 453,
459, 477, 550, 553, 555
- Rubianti, A.
368
- Rukayah
306
- Rusastra, I W.
493, 510
- Rusdiansyah
436
- Rusman, M.
323
- S**
- Saderi, D.I.
333
- Sahara, D.
335
- Sahid, A.
465
- Sahirman
587
- Sajuti, R.
492
- Samijan
391
- Sampeliling, S.
312
- Sandra
599
- Santi, L.P.
392
- Santosa
450
- Santosa, B.A.
578
- Santosa, E.
382
- Santoso
474
- Santoso, G.
422
- Santoso, Y.
448
- Saptati, R.A.
490
- Saragih, Y.S.
437
- Saraswati, R.
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
- Sari, D.W.K
530
- Sari, M.
375
- Sarjana
326
- Sartika, T.
438
- Sawitri, R.
456, 482
- Selamat, J.
575
- Sembiring, H.
428
- Sembiring, T.
393
- Sendow, I.
531
- Seran, Y.L.
334
- Seroso
597
- Setiadi, B.
483, 484, 490, 491, 495,
507, 511, 516, 522
- Setiana, L.
301
- Setiawan, A.
449
- Setiawan, D.
587
- Setiyanto, H.
569
- Setya, R.
532
- Setyadjit

- 306, 337, 338, 480, 537,
563, 564, 565, 568, 569,
571, 572, 573, 576, 577,
578, 580, 581, 585, 586,
588, 593, 596, 597, 598,
599, 600
- Setyawardani, T.
570
- Setyorini, D.
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
- Sholihin
429
- Siagian, D.R.
394
- Silalahi, F.H.
437
- Simanihuruk, K.
508
- Simatupang, P.
339
- Simatupang, R.S.
333, 352, 444, 474
- Simatupang, S.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560
- Sinurat, A.P.
494, 503
- Sirappa, M.P.
395
- Sisharmini, A.
413, 450
- Siswansyah, D.D.
483
- Sitorus, S.R.P.
313
- Situmorang, S.M.T.
466
- Soetisna, A.
519
- Solichin, M.
595
- Solikhah, M.D.
540
- Somantri, I.H.
413
- Sri-Mulato
539
- Suaib, F.
306, 337, 338, 480, 537,
563, 564, 565, 568, 569,
571, 572, 573, 576, 577,
578, 580, 581, 585, 586,
588, 593, 596, 597, 598,
599, 600
- Suarni
571
- Suastika, I B.K.
467
- Subandi
535
- Subandriyo
325, 428, 483, 484, 490,
491, 495, 507, 511, 516,
517, 522
- Subardja, D.S.
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
- Subarna
480
- Subiandono, E.
456
- Subiono, T.
461
- Subowo G.
310, 312, 321, 323, 328,
343, 351, 383, 389, 393,
402, 403, 543, 559
- Sudana, W.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560
- Sudarisman
525
- Sudarmaji, K.
564
- Sudaryanto, B.
386
- Sudaryono
555
- Sudjindro
376
- Sudradjat, H.R.
587
- Sufiriyanto
533
- Sugiri, M.B.
536
- Sugiyono
576
- Suhardi
320, 378
- Suhardono
528
- Suhariyono
479
- Suharno
369
- Suharsono
373, 374, 387, 396, 398,
401, 405, 407, 408, 409,
410, 415, 416, 419, 422,
424, 427, 429, 430, 431,
432, 433, 439, 443, 445,
446, 447, 448, 451, 453,
459, 477, 550, 553, 555
- Suharta, N.
554
- Suhartanto, M.R.
375, 441
- Suhartatik, E.
385
- Suhartina
401, 430, 439
- Suhartini, T.
442
- Suharyanto, E.
539
- Suita, L.
402
- Sujiprihati, S.
440, 441
- Sukarman
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
- Sukasih, E.
537
- Sukmadjaja, D.
442
- Sulandari, S.
438
- Sularno
326
- Sulistyowati, E.
468
- Sumangat, D.
584
- Sumangat, S.D.
315
- Sumanto
315, 330, 336, 370, 371,
372, 376, 414, 535, 536,
540, 583, 584, 587, 589
- Sumardi
302, 326, 342, 513
- Sumarmadji
538
- Sumarno
317, 318
- Sumartini
475
- Sumaryono
392
- Sunandar, N.
513
- Sunarlim, N.
442
- Sunarlim, R.
577
- Sunarmani
572
- Sundari, T.
443
- Supadmo
391
- Suparta, L.
556
- Supartopo
444
- Supriadi, H.
491

- Supriati, Y.
377
- Supriatna, A.
315
- Supriatna, I.
518
- Supriyanto, A.
479
- Supriyo, A.
333, 352, 444, 474, 543
- Suroso
480, 598, 599
- Suryamini, A.
305
- Suryana
509
- Suryana, R.N.
332
- Suryani, S.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 493, 510, 541, 548,
549, 560
- Suryantini
396
- Susanto, A.N.
307
- Susanto, G.A.
453
- Susanto, G.W.A.
405, 445
- Susiani, E.
311
- Susilowati, D.N.
362
- Susilowati, S.H.
314
- Susmiadi, A.
339
- Sutardi
386
- Sutarno
555
- Sutrisno
480
- Sutrisno, N.
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
- Suwandi
312, 484
- Suwarno
426, 444
- Suwirya, K.
524
- Suwono
397
- Suyamto
446
- Suyanti
588
- Suyanto, S.
340
- Syaefullah, E.
600
- Syahid, S.F.
458
- Syakhri
363
- Syakir, M.
379
- Syam, A.
335
- Syarifa, L.F.
324
- Syukur, M.
440
- Syuryawati
331
- T**
- Tajuddin, T.
370
- Tastra, I K.
338, 373, 374, 387, 396,
398, 401, 405, 407, 408,
409, 410, 415, 416, 419,
422, 424, 427, 429, 430,
431, 432, 433, 439, 443,
445, 446, 447, 448, 451,
453, 459, 477, 550, 553,
555
- Taufiq, A.
373, 374, 387, 396, 398,
401, 405, 407, 408, 409,
410, 415, 416, 419, 422,
424, 427, 429, 430, 431,
432, 433, 439, 443, 445,
446, 447, 448, 451, 453,
459, 477, 550, 553, 555
- Tedjarwana, R.
399
- Thalib, S.
465
- Thamrin, T.
328, 403
- Tharreau, D.
450
- Thenawidjaya S., M.
454
- Tirtosastro, S.
535
- Tirtosuprobo, S.
330
- Toelihere, M.R.
518
- Tohari
416
- Toruan-Mathius, N.
454
- Trikoesoemaningtyas
411
- Trisiana, Y.
576
- Trisnobudi, A.
597
- Trisyono, A.
466
- Trisyono, Y.A.
462
- Triyantini
577
- Trustinah
424, 432, 447, 448, 477
- Tuherkih, E.
389
- U**
- Ulina, E.S.
421
- Unadi, A.
537
- Undang
440
- Utami, A.S.J.
534
- Utami, D.W.
449, 450
- Utami, P.K.
399
- W**
- Waas, E.D.
395
- Wadud, M.A.
382
- Wagiono, J.K.
441
- Wahyudi, A.
315, 330, 336, 370, 371,
372, 376, 414, 535, 536,
540, 583, 584, 587, 589
- Wahyudi, T.
575
- Wahyuni, T.S.
422, 433, 451
- Wahyuno, D.
350
- Wahyunto
379, 386, 388, 390, 391,
551, 556, 557
- Wanita, Y.P.
589
- Wardani, T.
398
- Wasito
510
- Wasito, R.
529
- Wattimena, G.A.
454
- Wattimena, J.

- 521
Wedhastri, S.
594
Wibowo, S.A.
538
Widada, J.
594
Widaningrum
578
Widhiastuti, R.
379
Widianto, D.
594
Widiarsih, S.
414
Widiarta, I N.
476
Widjajanto, D.
313
Widjono, A.
319
Widyawati, Y.
587
Widyotomo, S.
539
Wijanarko, A.
459, 555
Wikanta, T.
574
Winarso, B.
492
Winarti, C.
341
Winarto B.W.
590
Winasis, S.
469
Wirawan, S.S.
540
Wirdahayati R.B.
485
- Wirdateti
515
Wiryadiputra, S.
470
Wiryawan, K.G.
508
Wulandari, N.
576
Wulandari, S.
336
- Y**
Yamin S., M.
452
Yani, H.
379
Yotolembah, F.V.
303
Yudanto, B.G.
582
Yufdi, P.
347, 381, 394, 406, 420,
421, 541, 548, 549, 560
Yufdy, M.P.
493, 510
Yuhono, J.T.
591
Yuliana, R.
563
Yulianingsih
572, 588
Yulianto
302, 326, 342, 513
Yulidar
414
Yulistiani, D.
505
Yullianida
453
Yulnawati
520
- Yunianti, R.
440
Yuniarti, E.
390, 556
Yuniyati, N.
371
Yusnawan, E.
475
Yusniarti
315, 330, 336, 370, 371,
372, 376, 414, 535, 536,
540, 583, 584, 587, 589
Yusuf
308, 316, 334, 349, 367,
368, 380, 384, 404, 412,
423, 479, 485, 486, 488,
489, 497, 498, 502, 504,
506, 566, 567, 579
Yusuf, A.
541
Yusuf, M.
433
Yuwanta, T.
- Z**
496
Zaini, Z.
415
Zainuddin, D.
483, 484, 490, 491, 495,
507, 511, 516, 522
Zainudin, A.
412
Zaitun
379
Zein, M.S.A.
438
Zubair, A.
328
Zuprizal
496

INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX

- A**
 ABELMOSCHUS
 ESCULENTUS
 356
 ACID SOILS
 387, 398, 409, 415, 459
 ACID SULPHATE SOILS
 383
 ACIDITY
 594
 ACOUSTIC PROPERTIES
 597
 ACRISOLS
 388, 551, 556
 ADAPTABILITY
 406, 410, 412, 415, 417
 ADAPTATION
 312, 406, 409, 420, 421,
 422
 ADSORBENTS
 592
 ADVISORY OFFICERS
 303
 AFLATOXINS
 573
 AGRICULTURAL
 DEVELOPMENT
 318
 AGRICULTURAL
 ECONOMICS
 469
 AGRICULTURAL
 POLICIES
 340
 AGRICULTURAL
 PRODUCTS
 566
 AGRICULTURAL
 SECTOR
 305, 345
 AGRICULTURAL
 WASTES
 367, 495
 AGRICULTURE
 332
 AGROECOSYSTEMS
 320, 542, 554
 AGROINDUSTRIAL
 SECTOR
 304, 316, 337, 338, 339,
 483, 492, 565
 AGRONOMIC
 CHARACTERS
 352, 382, 405, 417, 419,
 424, 427, 431, 433, 443,
 445, 446, 447, 448, 451,
 453
 AGROPASTORAL
 SYSTEMS
 368, 491
 AIR TEMPERATURE
 311
 ALEURITES
 MOLUCCANA
 366
 ALKALI METALS
 575
 ALKALI TREATMENT
 579
 ALKALOIDS
 458
 ALLIUM
 ASCALONICUM
 478
 ALLIUM SATIVUM
 533
 ALOE
 382
 ALOE BARBADENSIS
 341, 503
 ALPINIA PURPURATA
 399
 ALTERNATIVE
 AGRICULTURE
 489
 ALUMINIUM
 411
 AMARANTHUS
 353
 ANACARDIUM
 OCCIDENTALE
 322, 380, 463
 ANIMAL DISEASES
 528, 532
 ANIMAL FEEDING
 509
 ANIMAL HOUSING
 489, 504, 514
 ANIMAL HUSBANDRY
 METHODS
 368, 485, 486, 489
 ANIMAL
 MORPHOLOGY
 522
 ANIMAL
 PERFORMANCE
 329, 487, 494, 516, 517
 ANIMAL POPULATION
 492
 ANIMAL VIRUSES
 525
 ANIMALS
 525
 ANNONA MURICATA
 537
 ANTAGONISM
 527
 ANTHHER CULTURE
 411
 ANTIBIOTIC
 PROPERTIES
 527
 ANTIBIOTICS
 503
 ANTIOXIDANTS
 595
 APPLICATION
 METHODS
 388, 392, 538
 APPLICATION RATES
 379, 380, 384, 389, 394,
 396, 550, 551, 553
 APPROPRIATE
 TECHNOLOGY
 349, 484
 ARACEAE
 458
 ARACHIS HYPOGAEA
 374, 387, 408, 410, 416,
 424, 432, 447, 448, 477,
 561
 ARACHIS PINTOI
 348
 ARID CLIMATE
 408
 ARID ZONES
 485
 ARTIFICIAL
 INSEMINATION
 512
 ASCORBIC ACID
 479
 ASH CONTENT
 577
 AVERRHOA
 CARAMBOLA
 377
 AZOSPIRILLUM
 362
B
 BACILLUS ANTHRACIS
 532
 BACILLUS
 THURINGIENSIS
 462
 BACKCROSSING

- 448
BACTERIA
498
BACTERICIDES
527
BACTROCERA
464
BAGASSE
553
BAKERY PRODUCTS
576
BALI
408, 467
BANANAS
306, 505
BASALTIC SOILS
554
BATTERY HUSBANDRY
489, 504
BEEF CATTLE
325, 492, 493, 499, 500,
510, 513, 517, 534
BEHAVIOUR
515
BIOCHEMISTRY
341
BIODIVERSITY
481, 482
BIOFERTILIZERS
392
BIOFUELS
308, 315, 540, 544, 582,
583, 584, 585, 587, 592
BIOLOGICAL
CONTAMINATION
594
BIOLOGICAL CONTROL
468, 472
BIOLOGICAL CONTROL
AGENTS
468
BIOLOGICAL
FERTILIZERS
386, 390
BIOMASS
368, 404
BLIGHT
449, 450, 474
BLUETONGUE VIRUS
531
BODY WEIGHT
507, 517
BOTANICAL
COMPOSITION
456
BOTANICAL
INSECTICIDES
465
BOTANICAL
PESTICIDES
- 475
BOTRYTIS CINEREA
412
BRAN
571
BREEDING METHODS
408, 441, 485
BREEDS
488
BREEDS (ANIMALS)
513
BRIQUETTES
581
BROILER CHICKENS
494, 514, 580
BRONCHITIS
526
BUFFALO MILK
569
BURNS
523
BYPRODUCTS
592, 593
- C**
CACTACEAE
457
CALCIUM
570
CALIFORM BACTERIA
594
CALOPOGONIUM
348
CALVES
497, 512
CALYX
599
CANALS
401
CANE SUGAR
339
CAPSICUM ANNUM
384, 440, 473, 547
CARCASSES
487, 494, 580
CARICA PAPAYA
375, 441
CAROTENOIDS
451
CASHEWS
566
CASSAVA
576
CASTOR OIL
315, 336, 536, 540, 583,
584, 587
CATIONS
555
CATTLE
- 368, 485, 486, 487, 488,
489, 497, 498, 501, 502,
504, 506
CENCHRUS CILLIARIS
404
CERVUS
515
CHARCOAL
567, 581, 583
CHEMICAL
COMPOSITION
361, 457, 501, 508, 578,
579, 588, 590
CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES
346, 365, 395, 400, 480,
535, 540, 578, 579, 581,
584, 586, 587, 591, 595
CHICKEN MEAT
580
CHICKENS
329, 438, 483, 484, 490,
491, 496, 507, 511, 516,
519, 522, 526, 529
CHLORINE
570, 577, 594
CHOANEPHORA
CUCURBITARUM
473
CHOCOLATE
575
CHOICE OF SPECIES
311
CHOLESTEROL
496
CHROMOSOME
MANIPULATION
425
CHRYSANTHEMUM
600
CITRUS
471
CITRUS RETICULATA
479
CLIMATES
542
CLIMATIC FACTORS
473
CLONES
387, 422, 423, 429, 433,
451
COASTAL LAGOON
486
COASTAL PLAINS
546
COASTAL WATERS
482
COASTS
486
COCCIDIOSIS

- 529
 COCCINIA GRANDIS 360
 COCKS 496
 COCOA BEANS 539, 575
 COCONUT WATER 460, 567
 COCONUTS 316, 567
 COCOS NUCIFERA 546
 COFFEA 470
 COFFEE 337, 344
 COFFEE INDUSTRY 337
 COLD 373
 COLD STORAGE 479
 COLOUR 407, 572, 575, 598, 599
 COMBINING ABILITY 440
 COMMODITY MARKETS 316
 COMPOSTING 551
 COMPOSTS 379, 585
 CONCENTRATES 495, 498
 CONSERVATION 428
 CONSUMER BEHAVIOUR 346, 580
 CONSUMER SURVEYS 346
 CONTAMINATION 573
 COPRA 567
 COPULATION 488
 COST ANALYSIS 337, 469, 490, 563
 COST BENEFIT ANALYSIS 335, 378
 COVER PLANTS 348
 COWS 512
 CROP MANAGEMENT 347, 433
 CROP PERFORMANCE 320, 399, 406, 410, 415, 422, 600
 CROPPING SYSTEMS 349, 381
 CROSSBREDS 484
 CROSSBREEDING 512, 516
 CROSSING OVER 448
 CUCURBITACEAE 464
 CULTIVATION 313, 318, 320, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 366, 367, 451
 CULTURAL BEHAVIOUR 319
 CULTURE MEDIA 414, 442
 CULTURE TECHNIQUES 370, 442
 CURCUMA 341
 CURCUMA LONGA 350
 CURCUMA XANTHORRHIZA 350
 CUT FLOWERS 399
 CUTTING 306
 CUTTINGS 371, 460
 CYPRINUS CARPIO 530
- D**
 DAIRY CATTLE 301, 533
 DEGUMMING 587, 590
 DEMAND 334, 343, 483
 DESICCATED FODDERS 579
 DESIGN 537, 538
 DEVELOPMENT AGENCIES 336
 DEVELOPMENT PLANS 308
 DEVELOPMENT POLICIES 307, 316, 329, 366, 492, 544
 DIAGNOSIS 531, 532
 DIALLEL ANALYSIS 440
 DIAMETER 599, 600
 DIARRHOEA 534
 DICOTYLEDONS 466
 DIET 580
 DIETARY FIBRES 571
 DIGESTIBILITY 508
 DIMENSIONS 478, 524
 DIOSPYROS KAKI 320
 DIPTERA 464
 DIRECT SOWING 541, 548
 DISEASE CONTROL 412, 463, 474, 476, 525, 528, 531, 532
 DISEASE RESISTANCE 352, 385, 408, 424, 432, 437, 447, 448, 449, 450
 DISEASE SURVEILLANCE 473
 DISEASE TRANSMISSION 421, 473
 DISTILLING 304
 DIVERSIFICATION 338, 583
 DOLOMITE 398
 DOMESTIC ANIMALS 491, 507, 511, 516, 522
 DOMESTIC MARKETS 337
 DOSAGE 381, 462
 DOSAGE EFFECTS 380, 387, 398
 DRAINAGE SYSTEMS 401
 DRAINAGE WATER 404
 DRIED PRODUCTS

- 571, 574
DROUGHT RESISTANCE
416, 423, 430, 439, 446,
477
DROUGHT STRESS
416, 423, 439, 477
DRUG PLANTS
341, 350, 361, 456, 457,
458, 466, 523, 533
DRY FARMING
302, 374, 384, 386, 387,
391, 398, 408, 409, 415,
485, 554
DRY SEASON
506
DRYERS
563, 568
DRYING
306, 376, 564, 566, 574,
581, 582, 586
DUCKS
323
DURATION
373, 479, 579
- E**
EARTHQUAKES
594
ECOLOGY
456
ECONOMETRICS
305
ECONOMIC ANALYSIS
304, 306, 315, 323, 328,
330, 332, 334, 344, 345,
351, 393, 397, 562, 587
ECONOMIC
COMPETITION
337
ECONOMIC
DEVELOPMENT
327
ECONOMIC
INDICATORS
469
ECONOMIC POLICIES
309, 345
ECONOMIC
SOCIOLOGY
324, 331
ECONOMIC VALUE
316
ECONOMICS
492
EDIBLE FUNGI
367
EFFICIENCY
401, 404, 541
EGG HATCHABILITY
511
- EGG PRODUCTION
490, 503, 511
EIMERIA TENELLA
529
ELAEIS GUINEENSIS
454, 561
ELASTICITY
343
ELECTRONIC
ENGINEERING
570
EMBRYO CULTURE
425
EMBRYONIC
DEVELOPMENT
521
ENERGY
CONSUMPTION
564
ENVIRONMENT
514
ENVIRONMENTAL
FACTORS
340, 487
ENVIRONMENTAL
IMPACT
486
ENZYME ACTIVITIES
556
ENZYMES
378, 435, 494
EPIDEMICS
473
EPIDEMIOLOGY
531
EQUIPMENT
538, 559
EQUIPMENT
PERFORMANCE
535, 563, 596
EQUIPMENT TESTING
539
EROSION
561
EROSION CONTROL
486
ERYNGIUM FOETIDUM
354
ESCHERICHIA COLI
530, 594
ESSENTIAL AMINO
ACIDS
511
ESSENTIAL OIL CROPS
460
ESSENTIAL OILS
304, 466
ESTERIFICATION
584
ESTERS
592
- ETHANOL
585
EXCHANGE RATE
305
EXHIBITIONS
302
EXPERIMENTATION
533
EXPLANTS
414
EXTENSION
ACTIVITIES
302, 491
EXTENSIVE
HUSBANDRY
485
EXTRACTION
350, 588
EXTRACTS
574
- F**
F1 HYBRIDS
407
FARM INCOME
301, 323, 331, 333, 335,
340, 347, 441, 491, 510,
563
FARM MANAGEMENT
317, 330
FARMERS
301, 308, 319, 326, 342
FARMERS
ASSOCIATIONS
303, 349, 504, 563
FARMING SYSTEMS
302, 303, 308, 314, 323,
324, 326, 328, 334, 335,
339, 351, 561
FARMLAND
321, 552
FARMYARD MANURE
398, 478, 548, 549, 550,
560
FATTENING
485, 493, 504, 506, 510
FEASIBILITY STUDIES
330
FEED ADDITIVES
494, 503
FEED CONSUMPTION
498, 503, 507, 508
FEED CONVERSION
EFFICIENCY
368, 462, 507
FEED CROPS
368
FEED GRASSES
579

- FEED RESOURCES 307, 309, 317, 318, 428
 495, 498
 FEEDING HABITS 565, 573
 515, 522
 FEEDING 486, 502, 506
 PREFERENCES 504
 FEEDING SYSTEMS 504
 484, 485, 495
 FEEDS 504
 488, 496, 500, 502, 506,
 509, 593
 FERMENTATION 456, 482
 565
 FERMENTED 481
 PRODUCTS 456, 482
 500, 576
 FERTILIZATION 481
 521
 FERTILIZER 454, 589
 APPLICATION 535
 381, 382, 384, 393, 394,
 395, 396, 398, 403, 547,
 548, 549, 560
 FERTILIZERS 537
 363, 378, 385, 402, 591
 FIBRES 535
 590
 FIELD SIZE 544, 582
 381
 FIELDS 581
 526
 FILTRATION 556
 582
 FIRMNESS 474
 575
 FISH DISEASES 437
 527
 FISH FEEDING
 524
 FISH OILS
 496
 FISHES 482
 482
 FLAVOUR 431, 445
 575
 FLOWERING 454
 589
 FLOWERS 439, 522
 407, 454
 FOAMS 439, 522
 586
 FOLIAR APPLICATION 405, 430, 516
 363
 FOOD ADDITIVES 407, 427, 447, 449
 575
 FOOD CROPS 419, 443, 451
 318, 379
 FOOD SECURITY 410, 416, 421, 423, 424,
 477
- G**
 GENE POOLS 427
 427
 GENETIC CODE 530
 530
 GENETIC CORRELATION 431, 445
 431, 445
 GENETIC DISORDERS 454
 454
 GENETIC DISTANCE 439, 522
 439, 522
 GENETIC GAIN 405, 430, 516
 405, 430, 516
 GENETIC MARKERS 407, 427, 447, 449
 407, 427, 447, 449
 GENETIC PARAMETERS 419, 443, 451
 419, 443, 451
 GENETIC RESISTANCE 410, 416, 421, 423, 424,
 477
- GENETIC RESOURCES 352
 352
 GENETIC STABILITY 409
 409
 GENETIC TRANSFORMATION 530
 530
 GENETIC VARIATION 419, 428, 430
 419, 428, 430
 GENETICS 438, 526
 438, 526
 GENOTYPE 408, 409, 415, 417, 419,
 420, 422, 424, 445, 453
 ENVIRONMENT
 INTERACTION
 408, 409, 415, 417, 419,
 420, 422, 424, 445, 453
 GENOTYPES 410, 416, 431, 440, 449
 410, 416, 431, 440, 449
 GEOGRAPHICAL DISTRIBUTIONS 522
 522
 GEOLOGY 542
 542
 GERMINABILITY 430
 430
 GERMINATION 375
 375
 INHIBITORS
 375
 GERMPLASM 428, 482
 428, 482
 GERMPLASM COLLECTIONS 325, 447
 325, 447
 GERMPLASM CONSERVATION 334
 334
 GINGER 341
 341
 GLYCEROL 592
 592
 GLYCINE MAX 355, 364, 373, 396, 398,
 401, 405, 409, 415, 430,
 431, 439, 445, 446, 453,
 459, 475, 542, 550
- GOAT MEAT 570
 570
 GOATS 508, 593
 508, 593
 GOSSYPIUM 462
 462
 GRADING 566, 596, 597, 598, 599,
 600
 566, 596, 597, 598, 599,
 600
 GRAIN FEED 501
 501
 GRASSES 502
 502
 GRAZING

- 493
GRAZING SYSTEMS
489
GROOS MARGINS
490
GROUNDNUTS
573
GROUPERS
524
GROWING MEDIA
367, 371
GROWTH
348, 363, 364, 371, 377,
389, 390, 393, 394, 395,
397, 399, 401, 403, 446,
460, 499, 500, 551, 553,
557, 558
GROWTH PERIOD
439, 507
GROWTH RATE
497, 550
- H**
HANDICRAFTS
567
HAPLOIDY
411, 413
HARVESTING
353, 354, 355, 356, 357,
358, 359, 360, 376
HARVESTING DATE
372, 479, 589
HARVESTING LOSSES
423, 446, 477
HAY
579
HEALING
523
HEALTH FOODS
341
HEAT
373
HEIGHT
600
HELICOVERPA
ARMIGERA
462
HELOPELTIS ANTONII
468
HERBICIDES
478
HERITABILITY
419, 430, 443, 451
HERPESVIRIDAE
530
HETEROSIS
440
HEVEA BRASILIENSIS
324, 538, 558, 561
HIBISCUS SABDARIFFA
359
HIGH YIELDING
VARIETIES
318, 347, 395, 406, 410,
418, 420, 421, 424, 428,
429, 441, 448, 451, 453
HIGHLANDS
384, 412
HOME ECONOMICS
469
HOMOZYGOTES
424
HORTICULTURE
310
HUMID CLIMATE
384
HUMIDITY
473
HUSKS
567
HYBRIDIZATION
407, 429
HYBRIDS
413, 426, 442
HYDROLOGY
542
HYGIENE
367
HYPOCOTYLS
407
HYPOTHENEMUS
HAMPEI
470
- I**
IAA
362
IDENTIFICATION
436, 543
IMAGE ANALYSIS
596, 599
IMAGE PROCESSING
596, 598, 599, 600
IMMUNE COMPLEXES
529
IMMUNITY
524
IMMUNIZATION
525
IMMUNOLOGICAL
531
IMPORTS
339
IN SACCO
EXPERIMENTATION
505
IN VITRO
505, 521, 533
IN VITRO CULTURE
377, 414
IN VITRO
REGENERATION
414
IN VIVO
EXPERIMENTATION
533
INCOME
469
INDIGENOUS
ORGANISMS
519, 522
INDONESIA
325, 327, 344, 345, 526,
531
INDUCED MUTATION
414
INDUSTRIAL
DEVELOPMENT
316, 339
INDUSTRIAL WASTES
592
INDUSTRY
339
INFECTION
473
INFLATION
305
INFORMAL SECTOR
469
INGREDIENTS
502
INNOVATION
312, 322, 559
INNOVATION
ADOPTION
302, 319, 326
INOCULATION
348, 396
INORGANIC
FERTILIZERS
386, 392
INSECTICIDES
462
INTEGRATED
CONTROL
467, 472
INTEGRATED PLANT
PRODUCTION
347, 351, 369, 378, 476
INTEGRATION
509, 593
INTENSIVE FARMING
351
INTENSIVE
HUSBANDRY
483, 490, 516
INTERCROPPING
374, 387, 404, 433
INTERNATIONAL
TRADE

- 344
 INTERSPECIFIC
 HYBRIDIZATION
 425
 INTERTIDAL
 ENVIRONMENT
 310, 444, 543
 INTRODUCED
 VARIETIES
 412
 INVESTMENT
 315, 345
 INVESTMENT
 REQUIREMENTS
 316
 ION EXCHANGE
 CAPACITY
 555
 IPOMOEA BATATAS
 422, 423, 433, 451
 IRIAN JAYA
 455
 IRRADIATION
 487
 IRRIGATED LAND
 328, 396
 IRRIGATED RICE
 314, 328, 347, 381, 393,
 394, 397, 400, 406, 420,
 434, 461
 IRRIGATION
 400
 IRRIGATED RICE
 389
 ISOLATION
 435, 442, 531, 585
- J**
 JASMINE OIL
 588
 JASMINUM
 588
 JATROPHA CURCAS
 308, 330, 336, 370, 371,
 372, 376, 414, 535, 540,
 583, 587, 589
 JAVA
 301, 304, 310, 312, 332,
 374, 389, 391, 400, 417,
 469, 473, 484, 492, 510,
 552, 555, 563, 594
 JUVENILES
 524
- K**
 KALIMANTAN
 306, 333, 383, 392, 436,
 438, 483, 522, 554, 561
 KEEPING QUALITY
 376, 479, 537
- L**
 LABLAB PURPUREUS
 358
 LABOUR
 314
 LABOUR
 PRODUCTIVITY
 469
 LACTATION NUMBER
 497
 LAND CLASSIFICATION
 313
 LAND DIVERSION
 309, 340
 LAND ECONOMICS
 309
 LAND EVALUATION
 308, 311
 LAND IMPROVEMENT
 459
 LAND OWNERSHIP
 340
 LAND RESOURCES
 542, 543
 LAND SUITABILITY
 308, 311, 313, 321, 381
 LAND USE
 309, 310, 312, 486, 542,
 543
 LAND VARIETIES
 333, 334, 352, 410, 447
 LATEX
 595
 LAYER CHICKENS
 490, 503, 511
 LEAVES
 465
 LEGUMINOSAE
 338, 502
 LESS FAVOURED
 AREAS
 317, 542
 LEUCAENA
 LEUCOCEPHALA
 368, 404
 LIGHT REGIMES
 443
 LIGNOCELLULOSE
 556
 LIMES
 537
 LIMING
 387
 LINOGNATHUS
 556
 LIPID CONTENT
 365, 372, 431, 577, 589
- LIQUIDS
 402
 LITTER FOR ANIMALS
 514
 LOCAL GOVERNMENT
 329
 LODGING RESISTANCE
 452
 LOGGING
 482
 LONGEVITY
 375
 LOWLAND
 321, 406, 461
 LUMBRICUS RUBELLUS
 580
 LUVISOLS
 555
 LYCOPERSICON
 ESCULENTUM
 547
- M**
 MAIZE
 307, 331, 563, 571
 MALTODEXTRINS
 568
 MALUKU
 307, 395
 MANDARINS
 479
 MANGOES
 537, 596
 MANGOSTEEN
 597, 598, 599
 MANIHOT ESCULENTA
 387, 429
 MANKIND
 532
 MARGINAL LAND
 321, 322, 392, 491
 MARKETING
 344, 492
 MARKETING
 CHANNELS
 337
 MASTITIS
 533
 MATURATION
 432, 453, 521
 MATURITY
 306, 598, 599
 MEASURING
 INSTRUMENTS
 574
 MEAT HYGIENE
 502
 MEAT PRODUCTS
 577

- MEAT YIELD
502
- MENHADEN
496
- METABOLISM
462
- METHANOL
574, 584
- METHODS
599
- METROXYLON
455
- MICROBIAL
PESTICIDES
462
- MICROBIOLOGICAL
ANALYSIS
527
- MICROECONOMIC
ANALYSIS
490
- MICROWAVE OVENS
564, 586
- MIGRATORY PESTS
429
- MILDEWS
412
- MILK PERFORMANCE
497
- MILK PRODUCTION
533
- MILK PRODUCTS
569
- MOISTURE CONTENT
480, 564, 577
- MOLECULAR CLONING
530
- MONOCLONAL
ANTIBODIES
529
- MORTALITY
462, 466, 488, 497, 518
- MUSHROOM HOUSES
367
- N**
- NATIONAL PARKS
481, 562
- NATURAL ENEMIES
461
- NEOPLASM
458
- NEURAL NETWORKS
597, 598
- NEW SPECIES
484
- NILAPARVATA
LUGENS
413
- NITROGEN
558
- NITROGEN
FERTILIZERS
382, 396
- NITROGEN FIXATION
557
- NITROGEN RETENTION
508
- NPK FERTILIZERS
380, 389, 391, 392, 394,
395, 559
- NUSA TENGGARA
308, 316, 322, 334, 349,
367, 368, 380, 423, 488,
489, 497, 502, 504, 506,
567
- NUTMEGS
341
- NUTRIENT
AVAILABILITY
560
- NUTRIENT
DEFICIENCIES
459, 497
- NUTRIENT UPTAKE
387, 390, 547, 558
- NUTRITIONAL
REQUIREMENTS
381, 459, 495, 502, 506,
507
- NUTRITIONAL STATUS
459
- NUTRITIVE VALUE
502, 506, 569
- O**
- OCCUPATIONS
345
- OIL PALM
493
- OIL PALMS
327, 509, 544
- OLEORESINS
350
- OLIGOCHAETA
580
- ORGANIC FERTILIZERS
379, 384, 390, 478, 550,
583
- ORGANIC MATTER
388, 550
- ORGANOLEPTIC
PROPERTIES
306, 566
- ORGANOLEPTIC
TESTING
571, 576, 580
- ORNAMENTAL FISHES
530
- ORNAMENTAL PLANTS
399
- ORYZA RUIPOGON
449, 450
- ORYZA SATIVA
302, 317, 318, 319, 323,
326, 333, 351, 352, 362,
369, 378, 383, 385, 389,
390, 393, 395, 397, 400,
402, 403, 411, 413, 418,
421, 426, 428, 434, 436,
442, 444, 449, 450, 452,
461, 467, 474, 476, 541,
542, 548, 549, 557, 560,
561
- OXYFLUORFEN
478
- P**
- PACLOBUTRAZOL
377
- PADDY SOIL
559
- PAECILOMYCES
468
- PALM OILS
496, 582
- PARTICLE SIZE
575
- PARTURITION
INTERVAL
497
- PASSIFLORA EDULIS
437
- PASSION FRUITS
508
- PASTA
572, 578
- PASTEURIZING
537
- PATHOGENICITY
473
- PATHOGENS
471
- PCR
471
- PEATLANDS
547
- PENAEUS MONODON
527
- PEPPER
564
- PERFORMANCE
TESTING
487
- PERINATAL PERIOD
497
- PEST CONTROL
463, 464, 465, 470
- PEST RESISTANCE
352, 385, 413, 429

- PESTICIDAL 365, 460, 472
 PROPERTIES 306, 315, 455, 540, 563,
 462 566, 567, 571, 578, 583,
 584, 587, 590, 591
 PESTS OF PLANTS
 461, 463, 467
 PHAKOPSORA
 PACHYRHIZI
 475
 PHASEOLUS VULGARIS
 334
 PHENOLIC CONTENT
 375
 PHENOTYPES
 438, 451
 PHOSPHATE
 FERTILIZERS
 399, 548, 549, 560
 PHOSPHORUS
 348
 PIMPINELLA
 591
 PLANKTON
 482
 PLANT ANATOMY
 454, 455
 PLANT DISEASES
 463, 467
 PLANT EMBRYOS
 425
 PLANT EXTRACTS
 465, 475, 533, 591
 PLANT GROWTH
 SUBSTANCES
 364
 PLANT NUTRITION
 459
 PLANT POPULATION
 448
 PLANT PRODUCTION
 317, 335, 351, 418
 PLANT PROPAGATION
 377, 458
 PLANT RESPONSE
 380, 396, 434, 448, 477
 PLANTATIONS
 327, 493, 509
 PLANTING DATE
 349
 PLANTING EQUIPMENT
 541
 PLANTING STOCK
 370
 PLEUROTUS
 367
 PMSG
 521
 PODZOLS
 561
 POGOSTEMON CABLIN
- 365, 460, 472
 POLLUTANTS
 573
 POLYETHYLENE
 430
 POPULATION
 STRUCTURE
 374
 POSTHARVEST
 EQUIPMENT
 535, 536, 537, 539, 540,
 563, 590
 POSTHARVEST
 TECHNOLOGY
 338, 350, 354, 356, 357,
 359, 360, 361, 563, 567,
 573
 POTASH FERTILIZERS
 382, 397, 399, 474, 551,
 553
 POTASSIUM
 551
 POTASSIUM CHLORIDE
 553
 POULTRY FARMING
 483, 484, 490, 491, 495,
 516
 POVERTY
 326, 340, 342
 PRECOCITY
 453
 PREDATORS
 461, 468
 PRESERVATION
 506, 595
 PRESSES
 536
 PRESSING
 536
 PRESSURE
 EXTRACTION
 536
 PRICE POLICIES
 339, 344
 PRICE STABILIZATION
 345
 PRICES
 330, 335, 342, 343, 513
 PRIMARY SECTOR
 566
 PROBIOTICS
 368, 493, 499, 565
 PROCESSED FOODS
 572
 PROCESSED PLANT
 PRODUCTS
 583
 PROCESSING
- 306, 315, 455, 540, 563,
 566, 567, 571, 578, 583,
 584, 587, 590, 591
 PRODUCT
 DEVELOPMENT
 316
 PRODUCTION
 313, 318, 369
 PRODUCTION COSTS
 326, 541
 PRODUCTION
 INCREASE
 310, 312, 323, 347, 384,
 394
 PRODUCTION
 LOCATION
 320
 PRODUCTIVITY
 320, 322, 333, 334, 335,
 339, 384, 418, 477
 PROFITABILITY
 347
 PROGENY
 419, 424, 432, 444
 PROGENY TESTING
 406, 409, 430, 439, 453,
 477
 PROTEIN CONTENT
 382, 431, 570, 577
 PROTEIN ISOLATES
 526
 PROTOPLAST FUSION
 442
 PROTOPLASTS
 435
 PROTOTYPES
 537, 596
 PROTOZOA
 498
 PROXIMATE
 COMPOSITION
 306, 484, 496, 524, 573
 PSEUDOMONAS
 SOLANACEARUM
 432, 472
 PUBLIC PARKS
 332
 PURIFICATION
 442, 540
 PYRIDOXINE
 524
- Q**
 QUALITY
 365, 372, 388, 399, 426,
 455, 479, 480, 488, 501,
 503, 514, 519, 520, 533,
 535, 539, 540, 551, 552,
 564, 573, 577, 581, 587,

- 588, 596, 597, 598, 599,
600
QUALITY OF LIFE
441
QUANTITATIVE
GENETICS
427
- R**
RAIN
404
RAINFED FARMING
549, 550, 560
RAMIE
590
RAMS
520
RATIONS
484, 494, 495, 503, 505,
508, 511, 580
REARING TECHNIQUES
488, 497, 504, 507
REFRIGERATION
566
RELATIVE HUMIDITY
367
REMUNERATION
314
REPRODUCTIVE
PERFORMANCE
488, 522
RESIDUES
383, 550
RESISTANCE TO
CHEMICALS
411
RESOURCE
MANAGEMENT
334
RESOURCE
SUBSTITUTION
581
RHIZOBIUM
348, 396
RICE
310, 312, 318, 335, 342,
343, 346, 369, 480
RICE FIELDS
312
RICE STRAW
550, 551
RIPENING
589
RIVERS
545
ROASTING
539
ROCK PHOSPHATE
383
ROOT CROPS
338
ROOTING
362, 370
ROOTS
591
ROSA
417
RUBBER
581, 586
RUMEN
501
RUMEN DIGESTION
498
RUMEN
MICROORGANISMS
498
RUMINANTS
509, 531, 532
RUNOFF WATER
404
RURAL POPULATION
340
RUSTS
448
- S**
SAGO
578
SALES
342
SANDY SOILS
552
SAPONINS
458
SAUCES
567
SEAWEEDS
574
SEDIMENT WATER
INTERFACE
545
SEED
372, 373, 375, 376
SEED
CHARACTERISTICS
373, 431
SEED DRILLS
541
SEED MOISTURE
CONTENT
375
SEED PRODUCTION
353, 354, 355, 356, 357,
358, 359, 360, 441
SEED STORAGE
376
SEEDLINGS
370, 371
SEEDS
405, 414, 498, 501
- SELECTION
423, 424, 429, 431, 432,
436, 441, 443, 448, 452,
488
SELECTION CRITERIA
445
SELF POLLINATION
407
SEMEN
518, 519, 520
SEX DIAGNOSIS
512
SHALLOTS
475
SHEEP
505, 518, 521
SHELLING
563, 566
SHOOTS
377
SILASE MAKING
506
SILICATES
385
SILICON
385
SILVICULTURE
481
SIMULATION MODELS
330, 404
SITOPHILUS ORYZAE
466
SLOPING LAND
311
SMALL ENTERPRISES
337, 469
SMALL FARMS
308, 324, 490
SOAKING
579
SOAPS
583
SOCIAL CONDITIONS
301
SOCIAL GROUPS
303
SOCIAL INSTITUTIONS
336
SOCIAL
PARTICIPATION
308
SOCIAL POLICIES
309
SOCIOECONOMIC
DEVELOPMENT
483, 491
SOCIOECONOMIC
ENVIRONMENT
303, 334, 562
SODIUM

- 577
SOIL ANALYSIS
543, 552, 559
SOIL
CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES
311, 321, 349, 386, 388,
389, 390, 401, 402, 546,
547, 548, 549, 551, 552,
553, 554, 555
SOIL CONSERVATION
561, 562
SOIL FERTILITY
348, 549, 560
SOIL FERTILIZER
548
SOIL IMPROVEMENT
560
SOIL
MICROORGANISMS
390, 557, 558
SOIL ORGANIC
MATTER
556
SOIL PH
410
SOIL SALINITY
546
SOIL STRUCTURE
555
SOIL TEXTURE
555
SOIL WATER
558
SOIL WATER CONTENT
410, 416, 446, 553
SOLANUM
TUBEROSUM
311, 386, 557
SORGHUM
501
SORTING EQUIPMENT
596
SOYBEAN MEAL
505
SPACING
333, 363, 391, 461
SPECIES
306, 450, 481
SPECTROMETRY
574
SPERMATOOZA
518, 519, 520
SPICES
341
SPRAY DRYING
568
STARCH
455, 568
- STARCH PRODUCTS
578
STATISTICAL
METHODS
445
STEAMING
566
STEM
505
STERILIZING
367
STEROIDS
458
STORAGE
373, 479, 480, 576
STRAW
452
STRAWBERRIES
537
STREET FOODS
469
STRENGTH
452
SUGARS
520
SULAWESI
303, 313, 323, 369, 378,
418, 481, 515, 545, 559,
562
SUMATRA
311, 321, 337, 340, 343,
347, 351, 393, 394, 406,
420, 421, 444, 456, 495,
543, 548, 549, 560, 593
SUPPLEMENTARY
FEEDING
497
SUPPLEMENTS
368, 501, 505, 506, 511,
519
SUPPLY
343
SUPPLY AND DEMAND
307
SURVIVAL
466
SUSTAINABILITY
318
SWAMP SOILS
410, 444
SYMPTOMS
471, 472, 534
SYNERGISM
329
- T**
TAGETES
465
TAMARINDUS INDICA
498
TAPIOCA
568
TAPPING
538
TECHNOLOGY
302, 312, 318, 322, 366,
390, 393, 559
TECHNOLOGY
TRANSFER
338, 347, 349, 491, 567
TEMPERATURE
373, 479, 537, 564, 568,
575, 578, 586
TENDERIZING
570
TEPHRITIDAE
464
TETRANYCHUS
URTICAE
429
TEXTURE
575, 596, 598
THAWING
518
THEOBROMA CACAO
313, 348, 468, 593
THERMAL ENERGY
537
THERMOPHILIC
MICROORGANISMS
585
THYMELAEACEAE
466
TIDES
310, 543
TILLAGE
402, 403, 550
TIMOR
308
TISSUE CULTURE
454
TOMATOES
572
TOURISM
332
TOXICITY
411, 466
TRADE
492
TRADITIONAL
MEDICINES
341, 457, 523, 533
TRADITIONAL
TECHNOLOGY
483, 485, 489, 507, 565
TRANSPLANTING
549, 560
TRAPPING

- 470
TRAPS
464
TRICHODERMA
KONINGII
437
TRICHOSANTHES
CUCUMERINA
357
TRIGLYCERIDES
496
TUBERS
387
TUNGRO DISEASE
421, 476
- U**
ULTRASONICS
487, 597
UNCINULA NECATOR
412
UPLAND RICE
302, 317, 390, 403, 436
URBAN AREAS
484
UREA
402, 403, 579
USES
552
UTILIZATION COSTS
581
- V**
VACCINATION
530, 532
VACCINES
525
VALUE ADDED
591
VARIETIES
306, 373, 386, 390, 397,
398, 405, 417, 426, 434,
436, 439, 450, 452, 461,
572
VARIETY TRIALS
405, 408, 411, 412, 413,
415, 420, 426, 437, 446
VECTORS
471, 531
VEGETABLE CROPS
355
VENEERS
581
VESICULAR
ARBUSCULAR
- MYCORRHIZAE
370
VETIVERIA
ZIZANIOIDES
304
VIABILITY
373, 375, 376, 417
VIBRIO
527
VIGNA MUNGO
425
VIGNA RADIATA
RADIATA
349, 363, 407, 419, 425,
427, 443, 553
VIGNA SINENSIS
465
VIGNA UNGUICULATA
UNGUICULATA
435
VIGOUR
373
VINEGAR
579
VIROSES
471, 525
VIRUSES
526
VITAMIN E
519
VITIS VINIFERA
412
VOLATILE FATTY
ACIDS
498
VOLCANIC AREAS
594
- W**
WASHING
582
WASTE UTILIZATION
495
WATER BUFFALOES
528
WATER HOLDING
CAPACITY
570
WATER LEVELS
434, 545
WATER MANAGEMENT
401
WATER QUALITY
400, 594
WATER USE
404
- WATERFALLS
545
WATERSHEDS
313, 545
WEED CONTROL
374
WEEDING
374
WEIGHT GAIN
368, 488, 493, 499, 504,
506
WEIGHT LOSSES
479
WELLS
594
WETLANDS
312
WETLAND SOILS
309
WILTS
437
WOMEN
303
WOUNDS
523
- X**
XANTHOMONAS
CAMPESTRIS
413
- Y**
YIELD COMPONENTS
374, 387, 390, 395, 401,
405, 406, 415, 429, 440,
445, 446, 447, 453, 478,
553
YIELD INCREASES
374, 398, 432, 550
YIELDS
318, 363, 364, 379, 380,
381, 383, 389, 391, 393,
397, 402, 417, 418, 422,
423, 426, 429, 433, 439,
465, 546
- Z**
ZEA MAYS
374, 391, 392, 433, 542,
551, 561
ZEOLITES
514
ZERO TILLAGE
349
ZOOSES
532

INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

| | | |
|---|--|---|
| B | | |
| Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta | 384, 389, 393, 394, 402, 403, 404, 406, 412, 420, 421, 423, 479, 485, 486, 488, 489, 497, 498, 502, 504, 506, 513, 541, 543, 548, 549, 559, 560, 566, 567, 579 | Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor |
| Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor | | 315, 330, 336, 370, 371, 372, 376, 414, 535, 536, 540, 583, 584, 587, 589 |
| Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor | Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang | Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor |
| Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor | | 483, 484, 490, 491, 495, 507, 511, 516, 522 |
| | D | Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor |
| | Direktorat Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional, Jakarta | 373, 374, 387, 396, 398, 401, 405, 407, 408, 409, 410, 415, 416, 419, 422, 424, 427, 429, 430, 431, 432, 433, 439, 443, 445, 446, 447, 448, 451, 453, 459, 477, 550, 553, 555 |
| | | U |
| | P | Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Pertanian |
| | Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor | 305, 311, 417, 441, 462, 466, 469, 473, 530, 594 |
| | Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta | |
| | | |

INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

- A**
Animal Production
301, 496, 501, 514, 515,
518, 519, 529, 533, 570
- B**
Buletin Agronomi
375, 382, 392, 411, 413,
426, 440, 454, 547
Buletin Plasma Nutfah
320, 365, 377, 435, 456,
482
Buletin Teknologi dan
Informasi Pertanian BPTP
Bali
467, 499, 500, 534
Buletin Teknologi dan
Informasi Pertanian Jawa
Timur
397
Buletin Teknologi dan
Informasi Pertanian
Sulawesi Tenggara
369, 418,
- F**
Forum Penelitian Agro
Ekonomi
309, 314, 339, 492
- I**
Ilmu Pertanian
452, 552
Iptek Tanaman Pangan
317, 318, 319, 346, 385,
476, 542
- J**
Jurnal Agrikultura
475
Jurnal Agro Ekonomi
332, 340, 344, 345, 562
Jurnal AgroBiogen
362, 442, 450
Jurnal Agroland
303, 313, 478, 481, 487,
545
Jurnal Bioteknologi
Pertanian
425, 449, 526
Jurnal Budidaya Pertanian
363, 364, 400, 434, 436,
460, 461, 465, 546
Jurnal Hortikultura
399, 437, 464, 471
Jurnal Ilmu Ternak dan
Veteriner
494, 503, 505, 508, 520,
521
Jurnal Penelitian dan
Pengembangan Pertanian
307, 322, 341, 455, 472,
509, 531, 554
Jurnal Penelitian Karet
558
Jurnal Penelitian Perikanan.
Edisi Pasca Panen
574
Jurnal Penelitian Perikanan
Indonesia
524, 527
- Jurnal Pengkajian dan
Pengembangan Teknologi
Pertanian
335, 378, 395, 561
- M**
Monograf Balittas
590
- P**
Pelita Perkebunan
348, 468, 470, 539, 575
Perkembangan Teknologi
Tanaman Rempah dan
Obat
304, 350, 361, 366, 463
- R**
Risalah Penelitian Jagung
dan Serealia Lain
331
- W**
Warta Penelitian dan
Pengembangan Tanaman
Industri
457, 458, 523, 591
Warta Perkaretan
324, 538, 595
Warta Pusat Penelitian
Kelapa Sawit
327, 544, 582, 592
Wartazoa
329, 438, 512, 525, 528,
532